

orang kafir terhadap kaum muslimin.

142. Sesungguhnya orang-orang munafik itu hendak menipu Allah, dengan menampakkan keimanan, dan Allah akan membalas tipuan mereka<sup>715</sup>. Apabila mereka berdiri untuk shalat mereka berdiri dengan malas.<sup>716</sup> (Kemudian Allah menyebutkan sifat batin mereka) Mereka bermaksud riya'<sup>717</sup> (dengan shalat) di hadapan manusia. Dan mereka sedikit sekali menyebut Allah<sup>718</sup>.

143. Orang-orang munafik itu dalam keraguan antara iman dan kafir tidak bersama orang-orang beriman maupun kafir secara lahir dan batin bahkan secara lahir bersama orang-orang beriman tapi batin mereka bersama orang-orang kafir dan di antara mereka terkadang ada yang cenderung kepada orang-orang kafir. Barangsiapa yang disesatkan Allah, maka kamu sekali-kali tidak akan menemukan seorang pun yang menunjukinya.

144. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang kafir menjadi wali<sup>719</sup> dengan meninggalkan orang-orang mu'min. Inginlah kamu mengadakan alasan yang nyata bagi Allah (untuk menyiksamu)?<sup>720</sup>

145. Sesungguhnya orang-orang munafik<sup>721</sup> itu (ditempatkan) pada kerak api neraka disebabkan kekafiran mereka. Dan kamu sekali-kali tidak akan mendapat seorang penolongpun bagi mereka yang mengeluarkan mereka dari neraka.

146. Kecuali orang-orang yang taubat dan mengadakan perbaikan amal, bersandar kepada Allah dalam mendapatkan kebaikan dan menolak madharat serta ikhlas dalam beramal. Maka mereka itu adalah bersama-sama orang yang beriman di dunia dan hari kiamat dan kelak Allah akan memberikan pahala yang besar kepada orang-orang yang beriman.

#### Allah Tidak Membutuhkan Makhluk dan Manusia Disiksa Karena Dosa Mereka

147. Mengapa Allah akan menyiksamu, jika kamu bersyukur dan beriman? Dan Allah adalah Maha Menyukuri lagi Maha Mengetahui<sup>722</sup>.

148. Allah tidak menyukai ucapan buruk (misal

#### Kekalahan Muslimin

141. Orang-orang munafik menunggu-nunggu kekalahan dan punahnya Islam. Ketika terjadi kemenangan bagi kaum muslimin mereka berkata: "Bukankah kami dahulu bersama kamu<sup>713</sup>?" Dan jika orang-orang kafir mendapat kemenangan (seperti pada perang Uhud) mereka berkata: "Bukankah kami telah menerangkan bahwa kami tetap bersama kamu akan tetapi kami masuk Islam hanyalah agar muslimin kalah dan membela kamu menghadapi orang-orang beriman?" Maka Allah akan memberi keputusan di antara kamu di hari kiamat dan Allah sekali-kali tidak akan memberi jalan kemenangan<sup>714</sup> kepada orang-

713. Memeluk Islam dan menjalankan hukum-hukum Islam lalu mereka setelah muslimin menang minta ghanimah.

714. Baik dengan dalil maupun dengan kekuatan. Maksudnya orang-orang munafik selalu mendekati kelompok yang berkuasa atau menang. Di antara umat Islam ada orang yang bersifat seperti mereka, mendekati kelompok atau orang yang berharta walaupun dengan mengemis dan sebaliknya bersikap kasar dan angkuh kepada muslimin yang miskin dan tidak berkedudukan di masyarakat. Akan tetapi selama kaum muslimin menegakkan kebenaran dan tidak ridha terhadap kebatilan pasti orang-orang kafir akan kalah di dunia dengan hujjah dan tidak ditolong di akhirat. (Zubdah, 127; As-Shawa'ul Mursalah, 4/1393)

715. Pada hari kiamat dan membiarkan mereka dalam kesesatan.

716. Ini merupakan salah satu sifat lahir mereka.

717. Riya' adalah melakukan amalan ibadah karena ingin mendapatkan pujian dan dilihat manusia. Amalan riya' tidak diterima di sisi Allah.

718. Tidak khusus, tidak memahami apa yang mereka ucapkan, lalai dan berpaling dari kebaikan-kebaikan shalat.

719. Teman dekat, penasihat, tempat menumpahkan kecintaan dan rahasia-rahasia orang-orang beriman.

720. Allah tidak menyiksa seseorang sebelum ia mengetahui dalil atau hujjah dan peringatan terhadap kemaksiatan karena pelaku maksiat akan mengadakan hujjah yang nyata kepada Allah untuk menyiksanya. (Taisir, As-Sa'di, 174)

721. Yaitu munafik l'tiqadi (keyakinan) yang memendam kebencian terhadap Islam dan muslimin. (penerj)

722. Syukur hamba kepada Allah adalah kerendahan hati, mengakui nikmat Allah, memuji Allah dengan ucapan, beramal dengan badan dan tidak bermaksiat dengan kenikmatan-kenikmatan yang Allah berikan kepadanya. (Taisir, As-Sa'di, 174)

melaknat dan mencela walau benar, dengan terus terang kecuali oleh orang yang dianiaya<sup>723</sup>. Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

149. Jika kamu menyatakan sesuatu kebaikan atau menyembunyikan atau memaafkan sesuatu kesalahan orang lain maka yang demikian itu termasuk amal yang mendekatkan kamu kepada Allah dan Ia memberimu pahala yang besar. Dan Allah Maha Pema'af lagi Maha Kuasa. (Kuasa menyiksa dan marah kepada hamba-hamba-Nya)

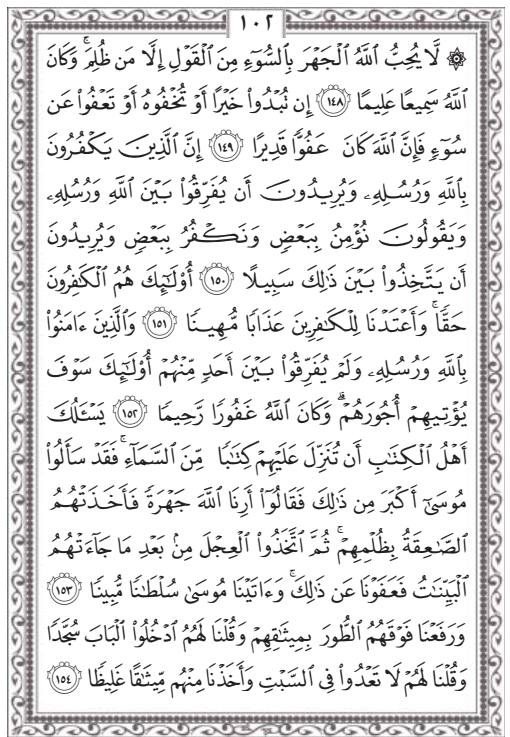
#### Beberapa Sifat Orang-orang Kafir (Yahudi dan Nasrani)<sup>724</sup>

150. Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada Allah dan rasu-rasu-Nya<sup>725</sup>. Mereka bermaksud membedakan antara keimanan kepada Allah dan rasu-rasu-Nya, dengan mengatakan: "Kami beriman kepada sebagian rasul dan kami kafir (ingkar) terhadap sebagian yang lain",<sup>726</sup> serta bermaksud dengan perkataan itu, menjadikan iman dan kafir satu agama yang di tengah-tengah.

151. Merekalah orang-orang yang kafir sebenar-benarnya. Kami telah menyediakan siksaan yang menghinakan untuk orang-orang yang kafir itu<sup>727</sup>.

152. Orang-orang yang beriman kepada Allah dan para rasul-Nya (dan syariat yang mereka bawa) dan tidak membeda-bedakan seorang pun di antara mereka, kelak Allah akan memberikan pahala-Nya kepada mereka. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

153. Ahli Kitab meminta kepadamu (hai Muhammad) agar kamu naik ke langit lalu menurunkan sebuah Kitab dari langit yang menunjukkan kebenaranmu.<sup>728</sup> Maka sesungguhnya mereka telah meminta kepada Musa yang lebih besar dari itu. Mereka berkata: "Perlihatkanlah Allah kepada kami dengan nyata". Maka mereka disambar petir yang membinasakan mereka karena kezhaliman mereka yang meminta sesuatu yang batil di dunia ini. Lalu Allah menghidupkan mereka dan mereka menyembah Al-Ijl, sesudah bukti-bukti yang nyata (mukjizat Musa) datang kepada mereka. Lalu Kami memaafkan perbuatan mereka. Dan Kami telah memberikan hujjah



yang nyata kepada Musa.

154. (Ketika Yahudi menolak berhukum dengan Taurat maka Allah berfirman) Dan Kami angkat bukit Thursina ke atas kepala mereka agar mereka menerima perjanjian<sup>729</sup>. Lalu Kami perintahkan kepada mereka: "Masukilah pintu gerbang Maitul Maqdis sambil bersujud". (Akan tetapi mereka membangkang dan memasuki pintu gerbang dengan berdesakan sambil berkata *hintah*, seharusnya berkata *hiththah* (ampunilah dosa kami) dan Kami perintahkan, kepada mereka) Janganlah kamu melanggar peraturan mengenai hari Sabtu. Dan Kami telah mengambil perjanjian yang kokoh dari mereka.<sup>730</sup>

155. Maka (Kami lakukan beberapa

723. Ia boleh berkata: "Fulan menzhalimiku". Akan tetapi bila ia bersabar itu lebih baik.

724. Mereka dinamakan kafir karena mereka kafir kepada Muhammad ﷺ dan dianggap kafir kepada semua rasul dan kitab-kitab yang diturunkan.

725. Mereka ingkar kepada sebagian kitab dan sebagian rasul. Ahli kitab tidaklah ingkar kepada Allah dan tidak ingkar kepada semua rasul. Akan tetapi tatkala mereka ingkar kepada sebagian kitab maka mereka dihukumi kafir.

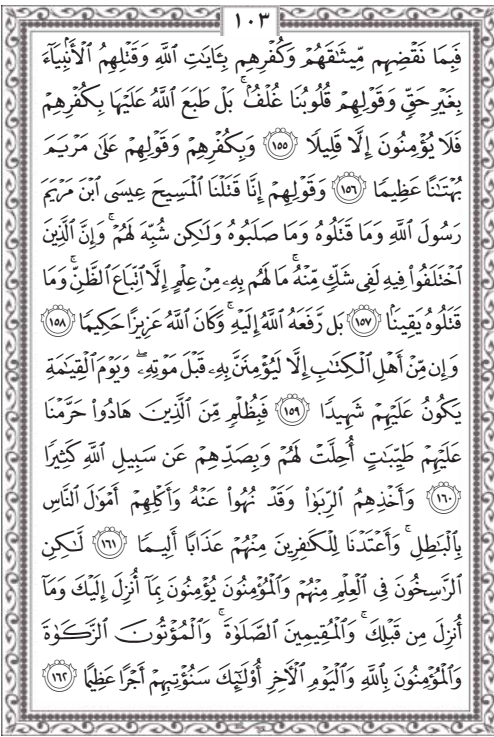
726. Yahudi iman kepada Musa dan ingkar kepada Muhammad dan Isa. Nasrani iman kepada Isa dan ingkar kepada Muhammad dan Musa.

727. Disebabkan mereka menghinakan sebagian rasul dengan cara antara lain tidak mengimani mereka dan berpaling dari dakwah para rasul. Maka mereka dihinakan di dunia dan dilanjutkan di akhirat.

728. Diturunkan Al-Qur'an sekaligus dari langit tidak menjamin mereka beriman. Permintaan mereka hanyalah permintaan yang bersifat menentang. (Taisir, As-Sa'di, 176)

729. Yaitu menerima syariat Musa. Lalu mereka menerima perjanjian itu sambil ketakutan melihat gunung di atas kepala mereka.

730. Kemudian mereka melanggar dan melakukan larangan Allah sebagaimana akan dijelaskan dengan lengkap pada surat Al-A'raf.



“Sesungguhnya Kami telah membunuh Al-Masih, ‘Isa putra Maryam, Rasul Allah”, padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak menyalibnya, tetapi (yang mereka bunuh ialah) orang Yahudi yang diserupakan dengan ‘Isa. Sesungguhnya orang-orang yang berselisih paham tentang (pembunuhan) ‘Isa, benar-benar dalam keraguran tentang yang dibunuh itu. Mereka tidak mempunyai keyakinan tentang siapa yang dibunuh itu, kecuali mengikuti persangkaan belaka dan mereka tidak merasa yakin membunuh ‘Isa.

158. Tetapi (sebenarnya), Allah telah mengangkat ‘Isa kepada-Nya. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

159. Tidak ada seorangpun dari Ahli Kitab (Yahudi dan Nasrani), kecuali akan beriman kepadanya (‘Isa) sebelum kematiannya<sup>732</sup>. Dan di hari Kiamat nanti ‘Isa itu akan menjadi saksi terhadap mereka.

160. (Allah mengabarkan bahwa) disebabkan dosa-dosa besar yang dilakukan Yahudi (yang telah disebutkan dalam ayat-ayat sebelumnya) Allah mengharamkan<sup>733</sup> atas mereka (memakan makanan) yang baik-baik (yang dahulunya) dihalkkan bagi mereka dan karena mereka banyak menghalangi manusia dan diri mereka dari kebenaran.

161. dan disebabkan mereka memakan dan bermuamalah dengan riba dan mereka makan harta manusia dengan cara batil padahal sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, Kami telah menyediakan siksa yang pedih untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu.

162. Tetapi orang-orang yang mendalam ilmunya di antara mereka dan orang-orang mu’min, mereka beriman kepada apa yang telah diturunkan kepadamu (Al-Qur’an), dan apa yang telah diturunkan sebelumnya, dan orang-orang yang mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan yang beriman kepada Allah dan hari kemudian. Orang-orang itulah yang akan Kami berikan pahala yang besar (surga) kepada mereka.

163. (Kemudian Allah menurunkan wahyu-

tindakan terhadap mereka), disebabkan mereka melanggar perjanjian itu dan karena kekafiran mereka terhadap hujjah-hujjah, mukjizat-mkjizat dan keterangan-keterangan Allah dan mereka membunuh nabi-nabi tanpa (alasan) yang benar dan mengatakan: “Hati kami tertutup.” (Yakni tidak paham apa yang dikatakan Rasulullah ﷺ) Bahkan, sebenarnya Allah telah menutup hati mereka karena kekafiran mereka. Karena itu orang yang beriman dari mereka (Yahudi) hanya sedikit.<sup>731</sup>

156. Karena kekafiran mereka (terhadap ‘Isa), dan tuduhan zina mereka terhadap Maryam dengan kedustaan

157. dan karena ucapan mereka:

731. Keingkarannya terhadap kebenaran setelah mereka mengetahuinya merupakan faktor ditutupnya hati sehingga tidak memahami perkataan Rasulullah ﷺ (Miftah Dar As-Sa’adah. Ibnuul Qayyim, 108)

732. Akan tetapi keyakinan mereka tidak bermanfaat pada saat mereka menemui sakaratul maut. Pendapat ini merupakan bantahan kepada Ibnu Jarir yang mengatakan tiap-tiap orang Yahudi dan Nasrani akan beriman kepada Isa sebelum wafat Isa terutama ketika ia turun dari langit dan membunuh Dajjal.

733. Mengharamkan bisa bermakna haram secara kauni yaitu Allah menghalangi mereka makan makanan yang baik karena mereka mengubah isi kitab mereka dan mengganti banyak hal yang dahulu dihalkkan lalu mereka mengharamkan atas diri mereka sendiri dengan memaksakan dan memberat-beratkan diri. Bisa jadi bermakna syari’i yaitu Allah mengharamkan banyak perkara yang dahulu halal di dalam kitab Taurat sebagaimana disebutkan dalam surat Al-Baqarah dan Al-Anam.

Nya kepada hamba dan rasul-Nya Rasulullah ﷺ sebagaimana menurunkan wahyu kepada para nabi sebelumnya. Ia berfirman) Sesungguhnya Kami telah menurunkan wahyu kepadamu sebagaimana Kami telah memberikan wahyu kepada Nuh dan nabi-nabi yang setelahnya dan Kami telah menurunkan wahyu kepada Ibrahim, Isma'il, Ishak, Ya'qub dan anak cucunya, 'Isa, Ayyub, Yunus, Harun dan Sulaiman. Dan Kami berikan Zabur kepada Daud.<sup>734</sup>

164. Kami telah mengutus rasul-rasul yang telah Kami kisahkan kepadamu dan rasul-rasul yang tidak Kami kisahkan kepadamu. Dan Allah telah berbicara kepada Musa<sup>735</sup> dengan langsung<sup>736</sup>.

165. Mereka kami utus selaku rasul-rasul pembawa berita gembira dan pemberi peringatan agar supaya tidak ada alasan bagi manusia membantah Allah sesudah diutusnya rasul-rasul itu. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

166. (Setelah menetapkan kenabian Muhammad ﷺ dan bantahan terhadap Ahli Kitab dan orang-orang musyrik yang mengingkari kenabiannya, Allah berfirman) Akan tetapi Allah mempersaksikan apa yang diturunkan kepadamu (Al-Qur'an), (walaupun ada orang yang ingkar dan mendustakannya, Allah mempersaksikan bahwa kamu rasulullah yang diberi Al-Kitab) yang la menurutkannya dengan ilmuNya<sup>738</sup> dan malaikat-malaikat pun menjadi saksi. Cukuplah Allah yang mengakuinya<sup>739</sup>.

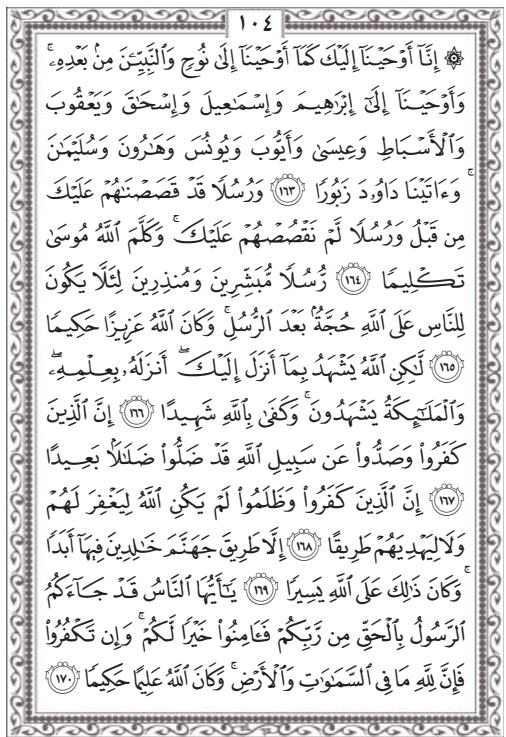
167. Sesungguhnya orang-orang yang kafir tidak mengikuti kebenaran dan berusaha menghalangi manusia dari mengikuti kebenaran sungguh telah sesat yang sejauh-jauhnya.

#### Hukuman Orang-orang yang Mengkari Ayat-ayat Allah, Kitab dan Rasul-Nya

168. Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan melakukan kezhaliman, Allah sekali-kali tidak akan mengampuni dosa mereka (bila tidak taubat) dan tidak akan menunjukkan jalan kebenaran kepada mereka.

169. Kecuali jalan ke neraka Jahannam; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Dan yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.<sup>740</sup>

170. Wahai manusia, sesungguhnya Rasul



(Muhammad) itu telah datang kepadamu dengan membawa petunjuk, agama yang benar dan hujjah yang sempurna dari Rabbmu, maka berimanlah kamu, itulah yang lebih baik bagimu. Dan jika kamu kafir, (maka kekafiran itu tidak merugikan Allah sedikitpun) karena sesungguhnya apa yang di langit dan di bumi itu adalah kepunyaan Allah. Dan adalah Allah Maha Mengetahui (siapa yang pantas diberi hidayah dan siapa yang pantas disesatkan, lagi Maha Bijaksana<sup>741</sup>).

#### Larangan Berlebihan Dalam Beragama

734. Maknanya urusan Muhammad ﷺ seperti urusan rasul/nabi-nabi sebelumnya, mengapa kamu menuntut kepadanya apa yang tidak dituntutkan kepada nabi-nabi sebelumnya? Nuh adalah orang pertama kali yang diberi syariat Allah sehingga ia disebut dengan rasul pertama.

735. Menunjukkan kemuliaan Musa.

736. Adapun nabi-nabi yang disebutkan dalam Al-Qur'an adalah: Adam, Nuh, Idris, Hud, Shalih, Ibrahim, Luth, Ismail, Ismaq, Ya'qub, Yusuf, Ayyub, Syu'ab, Musa, Harun, Yunus, Dawud, Sulaiman, Ilyas, AlYasa', Zakaria, Yahya, Isa, Zulkifli, dan pemimpin mereka Muhammad ﷺ (dan Khadzir tidak termasuk nabi menurut pendapat yang kuat - penerj). Tidak ada hadits yang shahih yang menyebutkan jumlah para nabi dan tidak bisa dijadikan dalil untuk menentukan jumlah para nabi/rasul. Maka kita imani nabi-nabi/rasul-rasul yang disebutkan dalam ayat-ayat secara husus dan yang tidak disebutkan nama mereka secara umum.

737. Pembawa berita gembira dengan mendapatkan surga bagi orang-orang yang menaati Allah dan mengikuti keridhaan-Nya dan memperingatkan dengan siksaan kepada orang-orang yang menyelisih perintah-Nya dan mendustakan para rasul-Nya.

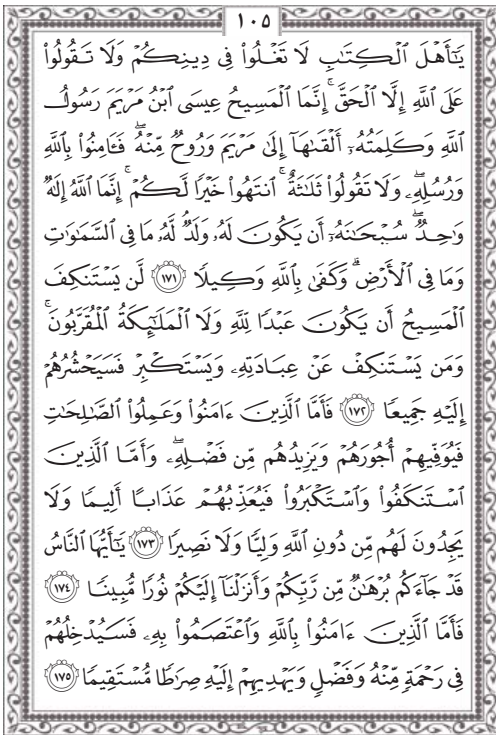
738. Yakni di dalamnya mengandung ilmu yang Allah kehendaki diperlihatkan kepada hamba-Nya berupa keterangan-keterangan, hidayah, al-furqan, apa yang la cintai dan ridhai, apa yang la benci dan murkai, ilmu-ilmu ghaib yang telah lewat atau akan datang dan sifat-sifat-Nya yang diberitahukan kepada rasul-rasul-Nya.

739. Cukup menjadi saksi dengan mukjizat-mukjizat yang menunjukkan kebenaran kenabiannya.(Zubdah, Sayukani, 131)

740. Mereka tidak diampuni dan tidak diberi hidayah disebabkan mereka senantiasa berbuat kekafiran dan kezhaliman sehingga hati mereka terlutut dan terlutuplah jalan hidayah. Allah tidak memperhatikan mereka karena mereka tidak cocok memperoleh kebaikan. (Taisir, As-Sa'di, 178)

741. Ayat ini mengandung buah atau takdir dari iman. Tiap balasan kebaikan di dunia dan akhirat, pertolongan, hidayah, ilmu dan amal, kebahagiaan, surga dan kenikmatan yang di dalamnya adalah buah dari iman. Kesengsaran di dunia dan akhirat merupakan hukuman kekafiran atau kurang iman. (Taisir, As-Sa'di, 178)





171. Wahai Ahli Kitab (Nasrani), janganlah kamu melampaui batas dalam agamamu (terhadap Isa) dan janganlah kamu mengadakan kedustaan terhadap Allah dan kamu katakan Allah punya anak. Sesungguhnya Al-Masih, 'Isa putera Maryam itu, adalah hamba, rasul dan kalimat Allah<sup>742</sup> yang Ia kirim melalui Jibril ke rahim Maryam lalu Jibril meniupkannya dengan ijin Allah. Maka berimanlah kamu kepada Allah dan rasul-rasul-Nya.<sup>743</sup> Janganlah kamu menjadikan Isa dan ibunya sesembahan selain Allah. Berhentilah dari

mengatakan sesembahan ada tiga, itu lebih baik bagimu. Sesungguhnya Allah Maha Esa, Maha Suci Allah dari mempunyai anak, sedangkan segala yang di langit dan di bumi adalah kepunyaan dan hamba Allah serta di bawah kekuasaan-Nya. Cukuplah Allah sebagai Pemelihara makhluk<sup>744</sup>.

172. Al-Masih (Isa) dan malaikat yang dekat dengan Allah sekali-kali tidak menyombongkan diri untuk menjadi hamba Allah<sup>745</sup>. Barangsiapa merasa aib dan menyombongkan diri dari menyembah-Nya, nanti Allah akan mengumpulkan mereka semua kepada Allah pada hari kiamat, lalu Ia akan mengadili dan membalas amalan mereka.

173. Adapun orang-orang yang beriman dan beramal shalih, maka Allah akan memberikan dan menambah pahala mereka untuk mereka sebagian dari karunia, kebaikan dan rahmat-Nya. Adapun orang-orang yang menolak untuk taat kepada Allah dan ibadah kepada-Nya, maka Allah akan menyiksa mereka dengan siksaan yang keras, mereka tidak akan memperoleh bagi diri mereka, pelindung dan penolong untuk keluar dari siksaan selain daripada Allah.

#### Keterangan Yang Benar dan Adil Telah Datang

174. Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu bukti kebenaran dari Rabbmu, (Muhammad dengan mu'jizatnya) dan telah Kami turunkan kepadamu cahaya yang terang benderang (Al-Qur'an).

175. Adapun orang-orang yang beriman kepada Allah, beramal shalih dan bertawakal kepada Allah niscaya Allah akan memberikan rahmat yang besar dari-Nya, memasukkan mereka ke dalam surga, menambah karunia-Nya dan menunjuki mereka kepada jalan yang terang, lurus dan kokoh yang mengantarkan ke surga<sup>746</sup>.

#### Masalah Kalah<sup>747</sup>

742. Yaitu kalimat kun (jadilah) maka jadilah Isa. Di antara Nasrani sendiri tidak mempunyai kaidah yang tetap terhadap Isa. Bahkan seandainya ada 10 orang Nasrani niscaya mereka akan berpecah menjadi 11 kelompok yang berbeda-beda pendapat bahkan tiap 20, 30 atau 70 orang Nasrani punya pendapat sendiri-sendiri.

743. Imanilah bahwa Allah itu satu tidak punya anak dan istri dan yakinilah bahwa Isa adalah hamba dan rasul-Nya.

744. Lalu bagaimana dikatakan Ia punya anak dan istri?

745. Bahkan Isa dan malaikat memandang ibadah kepada Allah sebagai kemuliaan hakiki. Orang-orang Nasrani sendiri membaca Injil bahwa Isa adalah seorang ahli ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah dengan menghinakan diri. (Zubdah, Syaukani, 132)

746. Inilah karakter orang-orang beriman di dunia dan akhirat. Di dunia mereka di atas manhaj yang lurus dan jalan yang selamat dari penyimpangan aqidah dan amal. Di akhirat mereka di atas jalan Allah yang lurus yang mengantarkan mereka ke dalam surga.

176. Mereka meminta fatwa kepadamu tentang kalalah. Katakanlah: "Allah memberi keterangan kepadamu tentang kalalah (yaitu): jika seorang meninggal dunia, dan ia tidak mempunyai anak laki-laki/perempuan, anak kandung dan cucu dari anak laki-lakinya dan mempunyai saudara perempuan<sup>748</sup>, maka bagi saudaranya yang perempuan itu mendapat seperdua dari harta yang ditinggalkannya<sup>749</sup>, dan saudaranya yang laki-laki mempusakai (seluruh harta saudara perempuan), Jika kalalah yang meninggal punya dua saudara perempuan, maka keduanya mendapat dua pertiga dari hartanya. Demikian pula hukumnya bila saudara perempuannya lebih dari dua. Jika yang mewarisi kalalah ahli waris itu terdiri dari banyak saudara laki-laki dan perempuan, maka bagi laki-laki mendapat dua bagian dari satu bagian saudara perempuan. Allah menerangkan, menetapkan hukum-hukum yang wajib dan menggariskan hukum syariat kepadamu supaya kamu tidak tersesat dari kebenaran. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu<sup>750</sup>.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih

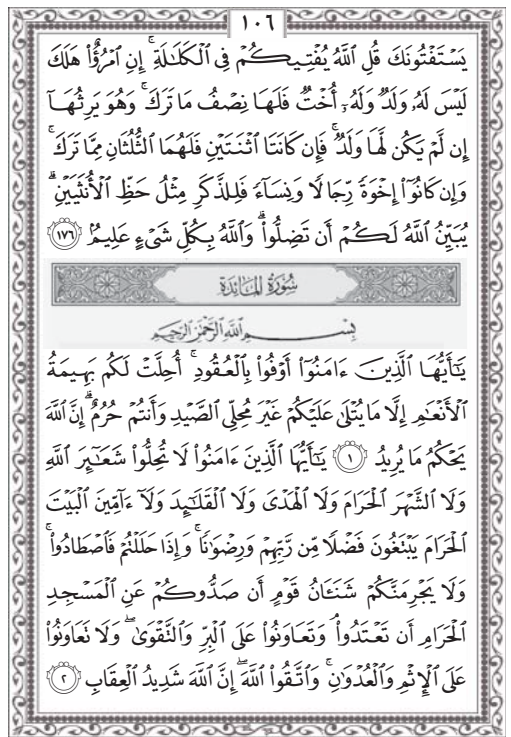
## 5. SURAT AL-MAIDAH

JUZ 6-7

Madaniah<sup>751</sup> 120 ayat

dan Penyayang.

1. Hai orang-orang yang beriman, tunaikanlah perjanjian-perjanjian<sup>752</sup>. (Kemudian Allah menyebutkan karunia-Nya) Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu setelah ini. Yaitu binatang ternak yang kamu sembeli ketika kamu sedang ihram.<sup>753</sup> Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.
2. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah (haji dan larangan Allah yang lainnya) dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan menganggu binatang-binatang *hadya*<sup>754</sup>, dan binatang-binatang *qalaaid*<sup>755</sup>, dan jangan mengganggu<sup>756</sup> orang-orang yang



mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari karunia dan keridhaan dari Rabb mereka dan apabila kamu telah menyelesaikan ihram haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu kepada sesuatu kaum<sup>757</sup>, mendorongmu melanggar hukum Allah dan menzalimi mereka di luar batas<sup>758</sup>. Dan tolong-menolonglah kamu dalam kebaikan dan takwa<sup>759</sup> dan jangan tolong-menolong dalam kebatilan, dosa dan kezhaliman. Dan bertakwalah kamu kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.

747. Kalalah adalah orang meninggal yang tidak meninggalkan anak laki-laki atau perempuan, ayah dan kakek.

748. Saudara perempuan sekandung atau saudara ayah bukan saudara perempuan ibu.

749. Mayoritas ulama berpendapat saudara-saudara perempuan ayah dan ibu atau saudara perempuan ayah, anak-anak perempuan anak-anak laki-laki dan kerabat ayah, jika anak-anak perempuan itu tidak punya saudara laki-laki maka anak-anak perempuan mewaris sisa harta. Bagi anak perempuan dan saudara perempuan separuh harta, terhadap anak perempuan dan anak perempuan dari anak laki-laki : buat anak perempuan 1/2 dan cucu perempuan 1/6 dan bagi saudara perempuan lainnya sisa dari harta yang ditinggalkan setelah dibagi-bagi menurut ketentuan ini. Jika ia (kalalah) mati dan saudara perempuannya tidak mempunyai bapak maka saudara lakinya tidak mendapat warisan. Seandainya saudara lakinya punya saudara ahli waris yang lain seperti suami atau saudara lelaki dari ibu mayit, sisa hartanya diberikan kepada saudara lelaki mayit.

750. Ia mengetahui akibab-akibat dan kebaikan-kebaikan segala sesuatu dan mengetahui siapa yang berhak mendapat warisan sesuai dengan kedekatannya dengan yang wafat.

751. Seluruh surat Al-Maidah turun di Madinah dan merupakan surat terakhir yang diturunkan kepada Rasulullah ﷺ sebagaimana yang dikatakan Aisyah: "Surat Al-Maidah adalah surat terakhir yang turun. Perkaranya-perkara halal dan haram yang kamu temukan hukumnya dalam surat ini maka ambillah". (HR. Al-Hakim dalam Al-Mustadrak, 2/311, shahih) Yakni dalam surat ini tidak ada ayat yang mansukh. (Ibnu Katsir, 5/6, Zuhd, 134)

752. Meliputi: perjanjian dengan Allah yaitu menunaikan ibadah dengan sempurna, perjanjian dengan rasul yaitu taat dan melateladkannya, perjanjian dengan kerabat yaitu silaturahmi dan berbuat baik kepada mereka dan perjanjian dengan sesama manusia berupa perjanjian jual beli, sewa menyewa dan muamalah yang lainnya yang harus ditunaikan.

753. Dan binatang ternak lainnya yaitu ...lihat ayat 3.

754. Hewan korban yang disembelih di Ka bah untuk mendekatkan diri kepada Allah. Mengganggunya misalnya dengan mencuri atau menghalanginya sampai ke Ka bah.

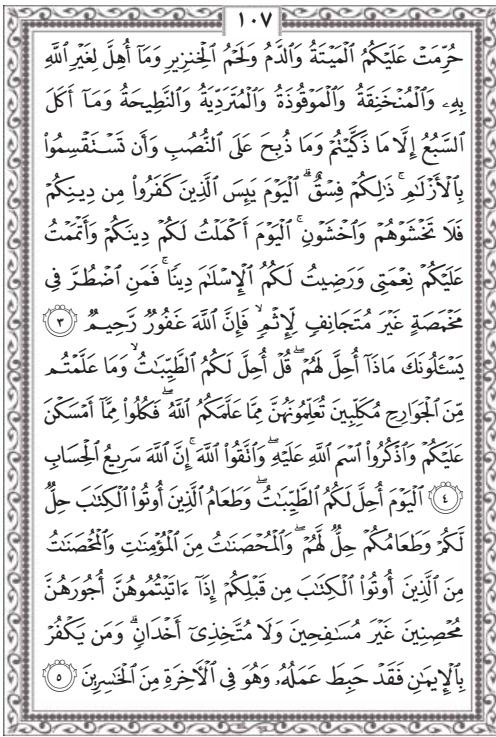
755. Binatang yang diberi kalung untuk di bawa ke Ka bah dan tanda bahwa binatang itu akan disembelih.

756. Yakni jangan menghalangi atau memarangi orang-orang beriman yang hendak ke Baitullah dengan tujuan haji, umrah, berdagang atau tinggal di sekitarnya.

757. Ketika orang-orang musyrik menghalang-halangi kaum muslimin dari Masjidilharam pada perang Al-Hudaibiah maka yang demikian itu jangan sampai menjadikan kaum muslimin menzalimi mereka.

758. Yakni kebencian kepada suatu kaum jangan menghalangi berbuat adil dan benar. Karena adil wajib ain pada semua kondisi.

759. Dalam ayat ini takwa diartikan meninggalkan kemunkaran karena sebelumnya sudah ada perintah berbuat kebaikan



disembelih untuk berhala. Dan diharamkan mengundi nasib dengan anak panah,<sup>764</sup> mengundi nasib dengan anak panah itu adalah dosa, kesyirikan dan kesesatan. Pada hari ini<sup>765</sup> orang-orang kafir telah putus asa untuk mengembalikan kamu kepada kekafiran. Maka janganlah kamu takut kepada orang yang menyelisihi orang-orang beriman dan takutlah kepada-Ku niscaya Aku akan menolongmu. Pada hari ini telah Kusempurnakan<sup>766</sup> untuk kamu agamamu dan telah Kusempurnakan nikmat-Ku kepadamu dan telah Kuridhai Islam itu jadi agamamu<sup>767</sup>. Maka barangsiapa kelaparan kemudian terpaksa memakan (bangkai dan makanan yang disebutkan dalam ayat ini) tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

4. Mereka menanyakan kepadamu apa yang dihalkkan bagi mereka, katakanlah: "Dihalalkan bagimu yang baik-baik<sup>768</sup> dan buruan yang ditangkap oleh binatang buas yang telah kamu ajar dengan melatihnya untuk berburu<sup>769</sup>, kamu mengajarnya menurut apa yang telah diajarkan Allah kepadamu. Maka makanlah dari apa yang ditangkapnya untukmu, dan sebutlah nama Allah atas binatang buas itu (waktu melepaskannya). Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah amat cepat hisab-Nya".

**Boleh Menikahi Wanita Ahli Kitab yang Baik**

5. Pada hari ini dihalkkan bagimu yang baik-baik. Makanan sembelihan orang-orang yang diberi Al-Kitab (Yahudi dan Nasrani)<sup>770</sup> itu halal bagimu asal menyebut nama Allah, dan makanan kamu halal pula bagi mereka. Dan dihalkkan mengawini wanita-wanita yang menjaga kehormatan di antara wanita-wanita merdeka yang beriman dan wanita-wanita yang menjaga kehormatan (tidak zina)<sup>771</sup> di antara orang-orang yang diberi Al-Kitab sebelum kamu, bila kamu telah membayar mas kawin mereka dengan maksud menikahnya tidak dengan maksud berzina dan tidak menjadikannya gundik-gundik. Barangsiapa yang kafir sesudah beriman maka hapuslah amalannya dan ia di hari akhirat termasuk orang-orang merugi.

**Islam Agama yang Sempurna dan Selain Islam Agama yang Sesat**

3. (Kemudian Allah menyebutkan hewan-hewan yang diisyratkan pada ayat satu) Diharamkan bagimu memakan bangkai<sup>760</sup>, darah yang mengalir di luar tubuh<sup>761</sup>, daging babi dan lemaknya, daging hewan yang disembelih atas nama selain Allah<sup>762</sup>, yang tercekik (dengan sengaja atau kebetulan), yang dipukul dengan benda tumpul sampai mati, yang jatuh hingga mati, yang ditanduk dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelihnya<sup>763</sup>, dan diharamkan bagimu yang

760. Hewan yang mati tidak secara syar' i misal tercekik, tidak disebut nama Allah, bukan hewan buruan yang terkena alat buruan seperti panah yang ketika dilepas tidak menyebut nama Allah.  
 761. Adapun darah yang terdapat dalam otot/urat-urat hewan ternak adalah halal.  
 762. Dengan sengaja atau lupa.  
 763. Yaitu binatang-binatang tersebut halal kalau sempat disembelih dengan menyebut nama Allah sebelum mati.  
 764. Yaitu mengambil 3 anak panah yang masing-masingnya diberi nama: laksana, jangan lakukan dan yang ketiga tidak ditulis apa-apa. Bila seorang hendak mengetahui nasibnya dalam pernikahan, safar, atau urusan yang penting ia memasukkan ke 3 panah tersebut ke dalam tas lalu ia mengambil salah satu darinya. Bila yang terambil anak panah pertama maka ia lanjutkan bila yang terambil yang kedua maka ia batalkan dan bila yang terambil yang ketiga maka ia mengulangi pengambilan.  
 765. Haji wada pada 10 H.  
 766. Yaitu Islam agama yang tidak punya aib, kekurangan, celah maupun sesuatu yang di luar hikmah. Nikmatan yang dimaksud adalah kenikmatan mulia yang mengantarkan umat Islam kepada kebahagiaan abadi yang khusus diberikan kepada orang-orang beriman. (Ijtima' Jususy Al-Islamiah, Ibnu'l Qayyim, 1-3)  
 767. Kenikmatan Allah yang terbasar yang diberikan kepada umat Islam sehingga mereka tidak membutuhkan agama selain Islam dan selain nabi Muhammad ﷺ.  
 768. Meliputi segala sesuatu yang bermanfaat atau lezat, tidak merusak badan dan akal.  
 769. Syarat binatang untuk berburu adalah taat. Ciri binatang berburu ialah bila ia menangkap hewan tidak ia makan. (Taisir, 185). Binatang yang boleh dilatih untuk berburu misalnya singa, anjing dan yang semisalnya. Kecuali anjing hitam tidak boleh untuk berburu karena anjing hitam wajib dibunuh.  
 770. Sembelihan orang-orang yang tidak punya kitab samawi haram.  
 771. Syarat wanita yang boleh dinikahi: beriman, ahli kitab dan menjaga diri dari zina bukan wanita pendosa dan lelaki yang hendak menikahi diisyratkan: muslim, tidak berzina kepada wanita yang mau zina dan bukan lelaki yang berzina dengan wanita kekasihnya.

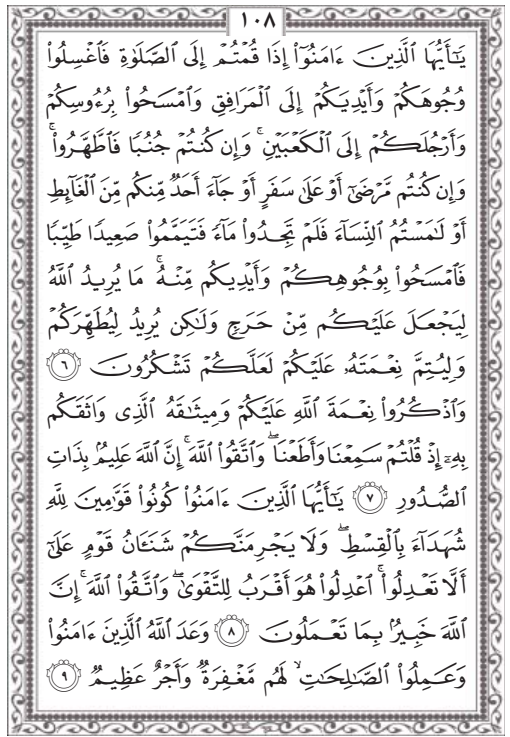
## Disyariatkan Wudhu Setiap Kali Hendak Mengerjakan Shalat

6. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka cucilah muka dan tanganmu sampai dengan siku dan sapulah kepalamu dan cucilah kakimu sampai dengan kedua mata kaki dan jika kamu junub maka mandilah. Jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air atau menyetubuhi istri, lalu kamu tidak memperoleh air, maka bertayamumlah dengan tanah kering<sup>772</sup> yang baik dan bersih; usapkanlah muka dan tanganmu dengan tanah itu sekali. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur.<sup>773</sup>

7. Dan ingatlah nikmat<sup>774</sup> Allah yang Ia berikan kepadamu dan perjanjian-Nya yang telah diikat-Nya dengan kamu, ketika kamu mengatakan: "Kami dengar dan kami ta'at".<sup>775</sup>

Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui isi hati.

8. Hai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil<sup>776</sup>. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap suatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu paling dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah



Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (dan akan membalas semua apa yang telah kamu kerjakan).

9. Allah telah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan beramal shalih, bahwa untuk mereka ampunan dari dosa-dosa dan pahala yang besar (surga)<sup>777</sup>.

772. Atau sesuatu yang di atas bumi apakah batu, dedaunan dan selainnya. (Adhwaul Bayan, Asy-Syinqithi)

773. Ayat ini mengandung pengertian bahwa membasuh atau mengusap anggota wudhu wajib dilakukan sekali. Sedangkan dua atau tiga kali hukumnya sunnah sebagaimana yang dilakukan Rasulullah ﷺ. Kecuali mengusap kepala maka cukup sekali. Bagi yang telah hadats wajib wudhu dan disunnahkan wudhu ketika tiap kali hendak shalat walaupun belum batal wudhu.

774. Nikmat Islam dan pengutusan Rasulullah ﷺ.

775. Inilah baiat sahabat-sahabat kepada Rasulullah ﷺ ketika mereka masuk Islam: mendengar dan taat dalam keadaan semangat dan tidak suka dan tidak merebut kekuasaan dari pemerintah yang sah.

776. Lihat An-Nisa: 135.

777. Yang diperoleh dengan karunia dan rahmat-Nya bukan dengan amal semata.



وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ  
 الْجَحِيمِ ﴿١٠﴾ يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَذْكُرُوا نِعْمَتَ  
 اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ هُمْ قَوْمٌ أَن يَبْسُطُوا إِلَيْكُمْ أَيْدِيَهُمْ  
 فَكَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنْكُمْ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ  
 الْمُؤْمِنُونَ ﴿١١﴾ ۞ وَلَقَدْ أَخَذَ اللَّهُ مِيثَاقَ بَنِي  
 إِسْرَائِيلَ وَبَعَثْنَا مِنْهُمُ اثْنَيْ عَشَرَ نَقِيبًا وَقَالَ اللَّهُ  
 إِنِّي مَعَكُمْ لَئِن أَقَمْتُمُ الصَّلَاةَ وَآتَيْتُمُ الزَّكَاةَ  
 وَءَامَنْتُمْ بِرُسُلِي وَعَزَّرْتُمُوهُمْ وَأَقْرَضْتُمُ اللَّهَ قَرْضًا  
 حَسَنًا لَأُكَفِّرَنَّ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَلَأُدْخِلَنَّكُمْ  
 جَنَّاتٍ تَجْرَى مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ فَمَنْ كَفَرَ بَعْدَ  
 ذَٰلِكَ مِنْكُمْ فَقَدْ ضَلَّ سَوَاءَ السَّبِيلِ ﴿١٢﴾ فِيمَا  
 نَقَضْتُمْ مِيثَاقَهُمْ لَعْنَتُهُمْ وَجَعَلْنَا قُلُوبَهُمْ قَاسِيَةً  
 يُحَرِّفُونَ الْكَلِمَ عَن مَّوَاضِعِهَا وَتَسُوا حَظًّا مِمَّا  
 ذُكِّرُوا بِهَا ۖ وَلَا تَزَالُ تَطَّلِعُ عَلَى خَآئِنَةٍ مِنْهُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِنْهُمْ  
 فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاصْفَحْ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٣﴾

10. Adapun orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itu adalah penghuni neraka<sup>778</sup>.

11. Hai orang-orang yang beriman, ingatlah kamu akan nikmat Allah yang diberikan-Nya kepadamu, di waktu suatu kaum bermaksud hendak menggerakkan tangannya kepadamu (untuk membunuh kamu)<sup>779</sup>, maka Allah menahan

tangan mereka dari kamu. Dan bertakwalah kepada Allah. Hanya kepada Allah sajalah orang-orang mu'min itu harus bertawakkal<sup>780</sup>.

12. (Allah mengabarkan bagaimana Ia mengambil perjanjian dari Yahudi dan Nasrani. Tatkala mereka membatalkan perjanjian itu Allah melaknat dan menghukum mereka. Maka Allah berfirman) Dan sesungguhnya Allah telah mengambil perjanjian dari Bani Israil dan Kami telah mengangkat di antara mereka 12 orang pemimpin<sup>781</sup> dengan sumpah setia untuk mendengar dan taat kepada Allah dan rasulNya. Allah berfirman: "Sesungguhnya Aku menjaga dan menolong kalian, sesungguhnya jika kamu mendirikan shalat dan menunaikan zakat serta beriman kepada rasul-rasul-Ku, kamu menolong mereka dan kamu menginfakkan harta di jalan Allah, niscaya Aku akan menghapus dosa-dosamu dan akan memasukkan ke dalam surga yang sungai-sungai mengalir di bawahnya. Maka barangsiapa yang menyelisih terhadap perjanjian itu di antaramu sesudah itu, sesungguhnya ia telah tersesat dari jalan yang hidayah"<sup>782</sup>.

13. Disebabkan mereka melanggar janji itu, Kami melaknat<sup>783</sup> mereka dan Kami jadikan hati mereka keras membatu<sup>784</sup>. Keadaan mereka suka mengubah ayat-ayat Allah, membawanya pada sesuatu yang tidak Allah kehendaki, mengatakan apa yang Allah tidak mengatakannya dan mereka melupakan sebagian dari apa yang mereka telah diperingatkan dengannya<sup>785</sup> dan kamu (Muhammad) senantiasa melihat makar dan khianat mereka kepada sahabat-sahabatmu kecuali sedikit di antara mereka yang tidak berkhianat dan membuat makar, maka maafkanlah dan biarkanlah mereka, mudah-mudahan mereka taubat dan mendapat hidayah, sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.

778. Ini juga dengan keadilan dan hikmah-Nya.

779. Yakni ketika seorang Arab badui hendak menikam Rasulullah ﷺ kemudian dengan pertolongan Allah ia tidak mampu menggerakkan pedangnya sama sekali untuk membunuh beliau. Terus-menerus mengingat kenikmatan Allah akan menambah rasa syukur dan kecintaan kepada-Nya. (Taisir, 187)

780. Tawakkallah kepada Allah niscaya Ia akan mencukupi apa yang kamu inginkan dan menjagamu dari kejahatan manusia.

781. Yakni ketika Musa hendak menghadapi raja kafir.

782. Dalam kitab Al-Bukhari dan Muslim disebutkan bahwa urusan umat Islam akan baik selama dipegang oleh 12 orang pemimpin dari Quraisy walaupun tidak lazim berurutan dalam memimpin. Di antara pemimpin yang berurutan ialah khulafaurraiydin kemudian disusul Umar bin Abdul Aziz. Imam Mahdi juga termasuk 12 pemimpin itu.

783. Yakni menjauhkan mereka dari kebenaran dan petunjuk.

784. Tidak menerima nasehat dan kebenaran. Sebaik-baik hati adalah yang melihat kebenaran sesuai aslinya, menerima kebenaran dan menjaganya. Inilah hati yang bersih lentur dan kuat. (Syifa'ul 'Alil, Ibnu'l Qayyim, 105-106)

785. Mereka diperingatkan dengan Taurat tapi mereka melupakan ilmu dan amalnya.

14. Dan di antara orang-orang yang mengatakan: "Sesungguhnya kami ini orang-orang Nasrani", (padahal mereka tidak mengikuti Isa) ada yang telah Kami ambil perjanjian mereka (untuk mengikuti, menolong, membela dan meneladani Muhammad ﷺ serta beriman kepada semua kabar para Rasul). Lalu mereka mengingkari perjanjian itu dan melupakan sebagian dari apa yang mereka telah diberi peringatan dengannya. Sehingga dengan itu Kami timbulkan di antara mereka permusuhan dan kebencian sampai hari kiamat<sup>786</sup>. Dan kelak Allah akan memberitakan kepada mereka apa yang selalu mereka kerjakan.

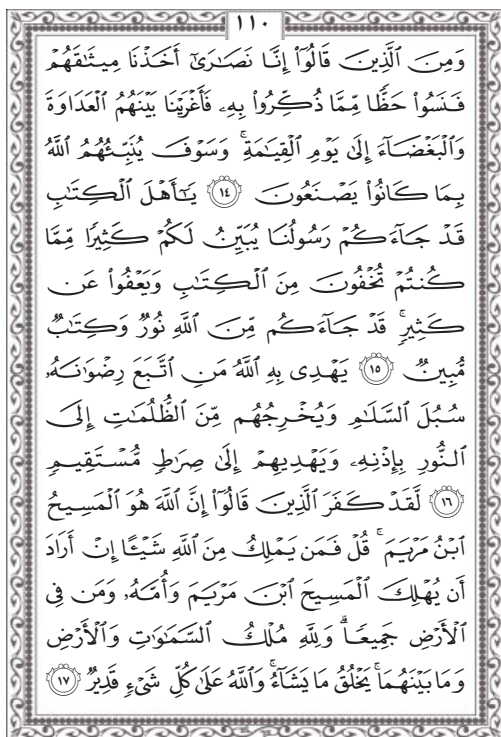
#### Muhammad ﷺ Datang Membawa Kebenaran

15. (Allah mengabarkan bahwa Ia mengutus rasul-Nya Muhammad ﷺ dengan membawa kebenaran dan agama yang benar untuk semua umat manusia) Hai Ahli Kitab (Taurat dan Injil), sesungguhnya Rasul Kami telah datang kepadamu, menjelaskan<sup>787</sup> kepadamu banyak dari isi Al-Kitab yang kamu sembunyikan dan banyak (pula yang) tidak ia terangkan. Sesungguhnya telah datang kepadamu cahaya (Islam) dari Allah, dan kitab (Al-Qur'an) yang menerangkan.

16. Dengan kitab itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keridhaan-Nya ke jalan-jalan keselamatan<sup>788</sup> (dari siksa dan mengantarkan kepada surga) dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan manusia dari kegelapan kekafiran kepada cahaya Islam yang terang benderang dengan seizin-Nya dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus.

#### Nasrani Kafir Karena Meyakini Isa Sesembahan Selain Allah

17. Sesungguhnya telah kafir orang-orang yang berkata: "Sesungguhnya Allah itu ialah



Al-Masih putera Maryam". (Kemudian Allah memberitakan tentang kekuasaanNya atas segala sesuatu) Maka siapakah (gerangan) yang dapat menghalang-halangi kehendak Allah jika Dia hendak membinasakan Al-Masih putera Maryam, ibunya dan seluruh orang-orang yang berada di bumi? Kepunyaan Allahlah kerajaan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

786. Kelompok-kelompok yang ada dalam Nasrani seperti kelompok Ya'qubiah, Mulkiyah, Nasthuriyah dan Arubiah saling melaknat dan mengkafirkan di antara mereka.

787. Menerangkan yang mereka ganti, ubah, dustakan dan mendiamkan banyak yang mereka sembunyikan yang tidak bermanfaat untuk dijelaskan.

788. Jalan-jalan keselamatan adalah cabang-cabang iman, istiqomah dan memenuhi panggilan Allah dan raul-Nya. (Hadi Arwah, Ibnu Qayyim, 68)

وَقَالَتِ الْيَهُودُ وَالنَّصَارَىٰ نَحْنُ أَبْنَاءُ اللَّهِ وَأَحِبُّوهُ قُلْ فَلِمَ يُعَذِّبُكُمْ بِذُنُوبِكُمْ بَلْ أَنْتُمْ بَشَرٌ مِّمَّنْ خَلَقَ يَغْفِر لِمَن يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَن يَشَاءُ وَلِلَّهِ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَإِلَيْهِ الْمَصِيرُ ﴿١٨﴾ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ قَدْ جَاءَكُمْ رَسُولُنَا مِن مِّثْلِ نَحْوِ اللَّهِ قَدْ جَاءَنَا مِن بَشِيرٍ وَلَا نَذِيرٍ فَقَدْ جَاءَكُمْ بَشِيرٌ وَنَذِيرٌ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٩﴾ وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ يَا قَوْمِ أَدْكُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ جَعَلْنَا فِيكُمْ أَنْبِيَاءَ وَجَعَلْنَاكُمْ مَلُوكًا وَآتَيْنَاكُمْ مَّا لَمْ يُوْت أَحَدًا مِنَ الْعَالَمِينَ ﴿٢٠﴾ يَا قَوْمِ ادْخُلُوا الْأَرْضَ الْمُقَدَّسَةَ الَّتِي كَتَبَ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَرُدُّوا عَلَىٰ آدَابِكُمْ فَتَنْقَلِبُوا خَاسِرِينَ ﴿٢١﴾ قَالُوا يَا مُوسَىٰ إِنَّ فِيهَا قَوْمًا جَبَارِينَ وَإِنَّا لَنَدْخُلُهَا حَتَّىٰ يَخْرُجُوا مِنهَا فَإِن يَخْرُجُوا مِنهَا فَإِنَّا دَاخِلُونَ ﴿٢٢﴾ قَالَ رَجُلَانِ مِنَ الَّذِينَ يَخْفَاؤُا أَتَمَعَهُ اللَّهُ عَلَيْهِمَا ادْخُلُوا عَلَيْهِمُ الْبَابَ فَإِذَا دَخَلْتُمُوهُ فَانكَبْكُمْ عَلَيْهِمْ وَعَلَىٰ اللَّهِ فَتَوَكَّلُوا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٢٣﴾

kepada Allah-lah kembali (segala sesuatu).

19. Hai Ahli Kitab (Yahudi dan Nasrani), sesungguhnya Rasul Kami Muhammad telah datang kepada kamu, menjelaskan (syari'at Kami) kepadamu ketika terputus (pengiriman) rasul-rasul dalam jangka waktu yang panjang<sup>790</sup> setelah Isa, agar kamu tidak mengatakan: "Tidak datang kepada kami baik seorang pembawa berita gembira maupun seorang pemberi peringatan". Sesungguhnya pembawa berita gembira dan pemberi peringatan telah datang kepadamu. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

20. Dan ketika Musa berkata kepada kaumnya: "Hai kaumku, ingatlah akan nikmat Allah yang Ia berikan kepadamu ketika Dia mengangkat nabi-nabi di antara kamu,<sup>791</sup> Ia menjadikakan kamu orang-orang merdeka dan memberikan kepadamu apa yang belum pernah Ia berikan kepada seorang pun di antara umat-umat yang lain".<sup>792</sup>

### Musa Memberi Semangat Jihad Pada Bani Israil

21. Hai kaumku, masuklah ke tanah suci (Palestina) yang telah ditentukan Allah bagimu (melalui Ya'qub selama mereka beriman), dan janganlah kamu lari ke belakang (karena takut kepada musuh), maka kamu menjadi orang-orang yang merugi.

22. Mereka minta ijin kepada Musa agar tidak masuk ke negeri itu: "Hai Musa, sesungguhnya dalam negeri itu ada orang-orang yang kejam, tinggi, besar, kuat dan perkasa, sesungguhnya kami sekali-kali tidak akan memasukinya sebelum mereka keluar darinya. Jika mereka keluar darinya, pasti kami akan memasukinya."

23. Dua orang di antara orang-orang yang takut (kepada Allah) yang Allah telah memberi nikmat (dengan iman dan yakin) atas keduanya (mereka adalah tokoh bani Israil) berkata: "Masukilah tempat mereka melalui pintu gerbang kota itu, bila kamu memasukinya niscaya kamu akan menang. Dan hanya kepada Allah kamu bertawakkal, jika kamu benar-benar orang yang beriman".

### Bantahan Atas Kedustaan Yahudi dan Nasrani

18. Orang-orang Yahudi dan Nasrani mengatakan: "Kami ini adalah anak-anak Allah dan kekasih-kekasih-Nya".<sup>789</sup> Katakanlah: "Maka mengapa Allah menyiksa kamu karena dosa-dosamu?" (Kamu bukanlah anak-anak Allah dan kekasih-kekasih-Nya), tetapi kamu adalah manusia biasa di antara orang-orang yang diciptakan-Nya. Dia mengampuni bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi serta apa yang ada di antara keduanya. Dan

789. Maksudnya mereka menasabkan diri kepada nabi-nabi mereka yang dicintai Allah bukan menasabkan diri sebagai anak Allah dengan sebenarnya. Dengan penasaban itu mereka ingin mencapai kemuliaan sebagaimana para nabi. Lalu Allah membantah mereka: "Mengapa Allah menyiksa kamu karena dosa-dosamu?"

790. Tujuan pengulusannya adalah untuk menampakkan kesempurnaan karunia-Nya dan menunjukkan bahwa manusia sangat membutuhkan seorang nabi yang membimbing ke jalan yang benar disebabkan masa itu kebanyakan manusia berada dalam kekafiran dan kerusakan akhlak serta agidah. Menurut berita yang masyhur riwayat Al-Bukhari dari Qotadah, masa antara Isa dan Rasulullah ﷺ adalah 600 tahun.

791. Yakni tiap kali seorang nabi wafat muncul nabi yang lainnya sebagai pengganti dan senantiasa para nabi dari bangsa Yahudi yang menyeru umat manusia ke jalan Allah dan memperingatkan akan siksaan-Nya hingga ditutup dengan Muhammad ﷺ. (Ibnu Katsir)

792. Pada jaman mereka, mereka adalah umat yang paling utama dibanding umat lain seperti Yunani, Qibth dan yang lainnya. Adapun setelah jaman mereka maka umat Muhammad Rasulullah ﷺ lebih utama dari mereka. Umat Muhammad lebih sempurna di sisi Allah, lebih kuat umat manjanya, lebih mulia nabinya, lebih besar kerajaannya, lebih banyak rizki, harta dan anaknya, lebih luas dan lama daerah kekuasaannya. (Ibnu Katsir)

24. Mereka membantah Musa: "Hai Musa, kami sekali-sekali tidak akan memasukinya selama-lamanya, selagi mereka ada di dalamnya, karena itu pergilah kamu bersama Rabbmu dan berperanglah kamu berdua, sesungguhnya kami hanya duduk menanti di sini saja."<sup>793</sup>

25. (Ketika Bani Israil membelot, Musa marah dan berdoa) "Ya Rabbku, aku tidak menguasai kecuali diriku sendiri dan saudaraku. Sebab itu pisahkanlah antara kami dengan orang-orang yang fasik itu dan janganlah Engkau gabungkan kami dalam siksaan bersama mereka."

26. Allah berfirman: "Jika demikian, maka sesungguhnya negeri itu diharamkan atas mereka selama empat puluh tahun, selama itu mereka akan berputar-putar kebingungan di bumi (di negeri Sina). Maka janganlah kamu bersedih hati (memikirkan nasib) orang-orang yang fasik itu."

### Karena Korbannya Tidak Diterima Allah, Qabil Membunuh Habil

27. Ceritakanlah kepada mereka kisah kedua putera Adam (Qabil dan Habil) menurut yang sebenarnya, ketika keduanya mempersembahkan korban, maka korban dari salah seorang dari mereka berdua (Habil) diterima dan korban dari yang lain (Qabil)<sup>794</sup> tidak diterima. Qabil berkata: "Aku pasti membunuhmu!" Habil berkata: "Sesungguhnya Allah hanya menerima (korban) dari orang-orang yang bertakwa".<sup>795</sup>

28. (Ketika Qabil mengancam bunuh Habil, Habil berkata) "Sungguh kalau kamu membentangkan tanganmu kepadaku untuk membunuhku, aku sekali-kali tidak akan menjulurkan tanganku kepadamu untuk membunuhmu, aku tidak membalas kejahatan dengan kejahatan. Sesungguhnya aku takut kepada Allah, pencipta sekalian alam (bahkan aku sabar)."

29. (Habil menasehati dengan keras kepada Qabil) "Sesungguhnya aku ingin agar kamu kembali membawa dosa pembunuhan dan dosamu sendiri, maka kamu akan menjadi penghuni neraka. Dan yang demikian itulah pembalasan bagi orang-orang yang merugi."

30. Maka hawa nafsu Qabil menjadikannya menganggap mudah dan berani membunuh saudaranya,



sebab itu dibunuhnyalah saudaranya, maka jadilah ia seorang di antara orang-orang yang merugi (di dunia dan akhirat).

31. (Qabil tidak tahu bagaimana mengubur mayat manusia, karena ia mayat manusia yang pertama) Kemudian Allah mengutus dua ekor burung gagak yang bertarung dan salah satunya terbunuh oleh yang lain. Burung gagak yang membunuh menggali-gali di bumi untuk memperlihatkan kepadanya (Qabil) bagaimana seharusnya dia menguburkan mayat saudaranya. Qabil berkata: "Aduhai celaka aku, mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, lalu aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini?" Karena itu jadilah dia seorang di antara orang-orang yang menyesal<sup>797</sup>.

793. Bedakan dengan jawaban sahabat Rasulullah ﷺ yang berjumlah sekitar 300 - an yang menyambut seruan perang Badar menghadapai musuh yang jauh lebih besar sekitar 900-1000 orang: "Hai Rasulullah, seandainya anda menyeruh kami mengarung lautan lalu anda menyelam niscaya kami ikut menyelam bersama anda, tidak ada seorang pun di antara kami yang tertinggal". (Ibnu Katsir)

794. Qabil mengorbankan hasil pertaniannya yang paling jelek dan Habil mengorbankan seekor domba yang paling bagus. Domba itulah yang disembelih Ibrahim sebagai pengganti Ismail. (Shahih dari Ibnu Abbas, Ibnu Katsir)

795. Yakni orang-orang yang ikhlas dan merujuk kepada sunnah Rasulullah ﷺ (Taisir Al-Karim Rahmān, As-Sa'di, 191)

796.

797. Itulah akibat perbuatan maksiat, menyesal dan rugi. (Ibnu Katsir)



وَمِنْ أَجْلِ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنَّهُ مَن قَتَلَ  
 نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ  
 النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ  
 جَمِيعًا وَلَقَدْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّ كَثِيرًا  
 مِّنْهُمْ بَعْدَ ذَلِكَ فِي الْأَرْضِ لَمُسْرِفُونَ ﴿٣٢﴾ إِنَّمَا  
 جَزَاءُ الَّذِينَ يُحَارِبُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَسْعَوْنَ فِي الْأَرْضِ  
 فَسَادًا أَن يُقَتَّلُوا أَوْ يُصَلَّبُوا أَوْ تُقَطَّعَ أَيْدِيهِمْ  
 وَأَرْجُلُهُمْ مِّنْ خَلْفٍ أَوْ يُنْفَوْا مِنَ الْأَرْضِ ذَلِكَ  
 لَهُمْ جَزَاءُ فِي الدُّنْيَا وَلَهُمْ فِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿٣٣﴾  
 إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا مِن قَبْلِ أَن تَقْدُرُوا عَلَيْهِمُ فَاعْلَمُوا  
 أَنَّهُ اللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٣٤﴾ يَتَابَعُوا الَّذِينَ آمَنُوا  
 اتَّقُوا اللَّهَ وَأَبْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ  
 لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣٥﴾ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوَ آتٍ  
 لَهُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا وَمِثْلَهُ مَعَهُ لِيَفْتَدُوا بِهِ مِنْ  
 عَذَابِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ مَا نَقِيلُ مِنْهُمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٣٦﴾

32. Oleh karena itu Kami syariatkan bagi Bani Israil (dan orang-orang beriman) bahwa: barangsiapa yang membunuh seorang manusia bukan karena qishash, atau bukan karena membuat kerusakan di muka<sup>798</sup> bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya<sup>799</sup>. Dan barangsiapa yang memelihara kehidupan seorang manusia (memafkan orang yang semestinya dibunuh atau menyelamatkan jiwa manusia), maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan

manusia semuanya. Dan sesungguhnya rasul-rasul Kami telah datang kepada Ahli Kitab dengan (membawa) hujjah-hujjah yang jelas, kemudian banyak di antara mereka sungguh-sungguh melampaui batas (maksiat dan menentang para rasul) dalam berbuat kerusakan di muka bumi sesudah itu.

33. Sesungguhnya pembalasan terhadap orang-orang yang memerangi (menentang, menghalangi dan menyembunyikan jalan) Allah dan Rasul-Nya dan membuat kerusakan (semua jenis kejahatan) di muka bumi, hanyalah mereka dibunuh atau disalib, atau dipotong tangan dan kaki mereka dengan bertimbal balik, atau dibuang dari negeri (tempat kediamannya). Yang demikian itu (sebagai) suatu penghinaan untuk mereka di dunia, dan di akhirat mereka beroleh siksaan yang besar.<sup>800</sup>

34. Kecuali orang-orang yang taubat (di antara mereka) sebelum kamu dapat menguasai (menangkap) mereka; maka ketahuilah bahwasanya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang<sup>801</sup>.

#### Perintah Takwa

35. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah<sup>802</sup> kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan.

#### Buruknya Kondisi Orang-orang Kafir Pada Hari Kiamat

36. Sesungguhnya orang-orang yang kafir sekiranya mereka mempunyai apa yang di bumi ini seluruhnya dan mempunyai yang sebanyak itu (pula) untuk menebus diri mereka dengan itu dari adzab hari kiamat, niscaya (tebusan itu) tidak akan diterima dari mereka, dan mereka memperoleh siksa yang berat.

798. Yaitu syirik, merampok, membunuh, merusak bangunan, menebang pepohonan dengan merusak, mengeringkan sungai-sungai, menzalimi manusia dan lain-lain.

799. Ia tidak membedakan mana yang boleh dibunuh dan tidak boleh dibunuh, baginya semua manusia sama boleh dibunuh, maka yang demikian seolah membunuh seluruh manusia.

800. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Bukhari – Muslim bahwa Rasulullah ﷺ memotong, tangan, kaki dan membutakan mata kemudian membiarkannya di tengah terik matahari hingga mati. Yang dihukum adalah seorang yang membunuh penggembala unta dan membuang untanya.

801. Yakni sebelum ditangkap mereka taubat maka tidak diperlakukan hukuman pada mereka. Bila pelanggaran mereka berkaitan dengan hak manusia maka tetap ditegakkan qishash. Seperti membunuh atau merampok. (Zubdah, Asy-Syaukani, 192)

802. Bila takwa dikaitkan dengan perintah ketaatan maka bermakna perintah menahan diri dari larangan.

37. Mereka ingin keluar dari neraka, padahal mereka sekali-kali tidak dapat keluar darinya, dan mereka mendapatkan adzab yang kekal.

### Hukum Potong Tangan Bagi Pencuri Seharga ¼ Dinar atau 3 Dirham

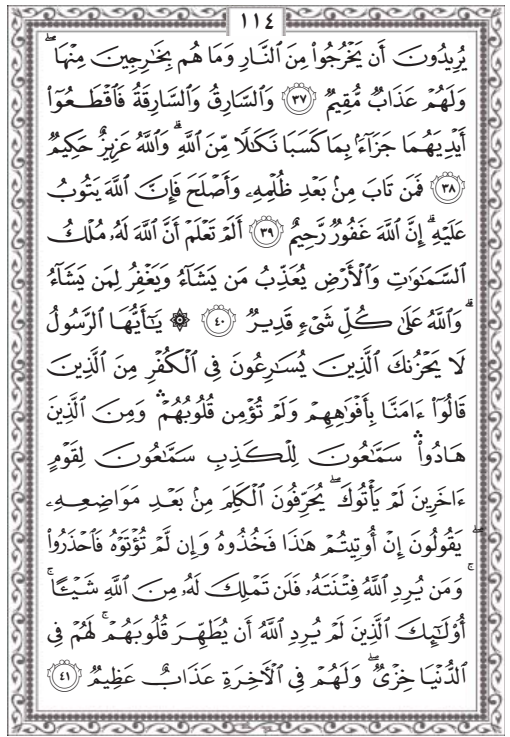
38. Laki-laki dan perempuan yang mencuri, potonglah tangan keduanya (sebagai) pembalasan bagi apa yang mereka kerjakan dan sebagai siksaan dari Allah. Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana<sup>803</sup>.

39. Maka barangsiapa bertaubat (di antara pencuri-pencuri itu) sesudah melakukan kejahatan itu dan memperbaiki amal dan aib-aib, maka sesungguhnya Allah menerima taubatnya.<sup>804</sup> Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

40. Tidakkah kamu tahu, sesungguhnya Allah-lah yang mempunyai kerajaan langit dan bumi, disiksa-Nya siapa yang dikehendaki-Nya dan diampuni-Nya bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

### Tidak Perlu Sedih Atas Kekafiran dan Ketidakaatan Seseorang Kepada Allah dan Rasul-Nya

41. Hai Rasul, janganlah kamu disedihkan oleh orang-orang yang cepat kekafirannya, tidak mentaati Allah dan rasul-Nya dan lebih mendahulukan pikiran dan hawa nafsu dari orang-orang yang menampakkan keimanan dengan mulut mereka, sedang hati mereka kosong dari iman dan rusak (mereka adalah munafik), mereka berkata "Kami telah beriman", padahal hati mereka kosong dari iman dan rusak dan di antara orang-orang Yahudi. (Orang-orang Yahudi itu) menerima berita-berita bohong dan taklid pada pemimpin mereka yang memimpin dengan kedustaan dan kesesatan dan mendengar/menerima perkataan-perkataan mereka yang belum pernah duduk di majlisu (hai Muhammad) bahkan mereka berpaling darimu dan membanggakan kebatilan



mereka. Mereka mengubah-ubah firman Allah dan menggantinya dengan kebatilan untuk menyesatkan manusia dan menolak kebenaran setelah mereka pikirkan. Maka merekalah pengekor dai sesat. Mereka mengatakan: "Jika kamu diberi firman Allah yang telah kamu ubah maka terimalah dan amalkanlah". Barangsiapa yang Allah menghendaki kesesatannya, maka sekali-kali kamu tidak akan mampu menolak sesuatu pun yang datang dari Allah. Mereka itu adalah orang-orang yang Allah tidak hendak mensucikan hati mereka<sup>805</sup>. Mereka mendapatkan kehinaan di dunia, dan di akhirat mereka beroleh siksaan yang besar.<sup>806</sup>

803. Syarat-syarat potong tangan: barang yang dicuri di tempat penyimpanan dan mencuri senilai dengan ¼ dinar atau 3 dirham. (Dalam Shahih Muslim)

804. Adapun harta yang dicuri tetap dikembalikan kepada pemiliknya.

805. Orang yang berhukum dengan syariat dengan tujuan mencari hukum yang sesuai dengan kemauan pribadi berarti kotor hatinya. Ayat ini menunjukkan bahwa kesucian hati merupakan sebab turunnya kebaikan dan daya tarik pada perkataan yang lurus dan amal yang benar.

806. Ibnu Mas'ud berkata: "Orang yang berkarakter demikian bagaimana mungkin akan dibersihkan hatinya dan bagaimana mungkin ia menerima hukum Allah?"

سَمِعُوا لِلْكَذِبِ أَكَلُونَ لِلسُّحْتِ ۖ فَإِنْ جَاءَهُمْ  
فَأَحْكَمُ بَيْنَهُمْ أَوْ أَعْرَضَ عَنْهُمْ ۖ وَإِنْ تُعْرَضَ عَنْهُمْ فَكَنْ  
يَضْرِبُوا سَيْفًا ۚ وَإِنْ حَكَمْتَ فَأَحْكَمَ بَيْنَهُمْ بِالْقِسْطِ ۗ  
إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ ﴿٤٢﴾ وَكَفَىٰ بِمُحْكِمَتِكَ وَعِنْدَهُ  
الْتَّوْرَةُ فِيهَا حُكْمُ اللَّهِ ثُمَّ يَتَوَلَّوْنَ مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ  
وَمَا أَوْلَيْتَكَ بِالْمُؤْمِنِينَ ﴿٤٣﴾ إِنَّا أَنْزَلْنَا التَّوْرَةَ فِيهَا  
هُدًى وَنُورٌ يَهْدِيكُمْ بِهَا التَّيْبُوتَ الَّذِينَ آسَلَمُوا لِلَّذِينَ  
هَادُوا وَالرَّجِيْبِيْنَ وَالْأَحْبَارُ بِمَا اسْتُحْفِظُوا مِنْ كِتَابِ  
اللَّهِ وَكَانُوا عَلَيْهِ شُهَدَاءَ ۚ فَلَا تَخْشَوُا النَّاسَ  
وَأَخْشَوْنَ وَلَا تَشْتَرُوا بِعَاقِبَتِي ثَمَنًا قَلِيلًا ۚ وَمَنْ لَمْ يَحْكَمْ  
بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ ﴿٤٤﴾ وَكَبْنَا عَلَيْهِمْ  
فِيهَا أَنْ النَّفْسَ بِالنَّفْسِ وَالْعَيْنَ بِالْعَيْنِ وَالْأَنْفَ  
بِالْأَنْفِ وَالْأُذُنَ بِالْأُذُنِ وَاللِّسَانَ بِاللِّسَانِ ۗ وَأَجْرُوحَ  
قِصَاصٌ ۚ فَمَنْ تَصَدَّقَ بِهِ ۖ فَهُوَ كَفَّارَةٌ لَّهُ ۚ وَمَنْ  
لَمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿٤٥﴾

42. Disebabkan lemah agama dan kurang akal, mereka mudah menerima ucapan yang menyeru kepada kedustaan suka memakan makanan yang haram yang mereka ambil dari harta rakyat. Jika orang Yahudi datang kepadamu untuk meminta putusan hukum, maka putuskanlah perkara itu di antara mereka atau berpalinglah dari mereka<sup>807</sup>. Jika kamu berpaling dari mereka maka mereka tidak akan memberi mudharat kepadamu sedikitpun. Dan jika kamu memutuskan hukum di antara mereka, maka putuskanlah perkara

itu dengan adil. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang adil.

43. (Kemudian Allah mengingkari pikiran dan niat Yahudi yang rusak) Dan bagaimanakah mereka mengangkatmu menjadi hakim mereka, padahal mereka mempunyai Taurat yang di dalamnya ada hukum Allah yang mereka yakini kebenarannya, kemudian mereka berpaling menuju kepada hukum lain dari putusanmu? Dan sungguh-sungguh itu bukan perbuatan orang yang beriman dan mereka tidak ingin beriman.

44. (Kemudian Allah memuji kitab Taurat yang Ia turunkan kepada Musa) Sesungguhnya Kami telah menurunkan Kitab Taurat, di dalamnya terdapat petunjuk dan cahaya (keterangan syariat Muhammad yang wajib diikuti), yang dengan Kitab itu diputuskan perkara orang-orang Yahudi oleh nabi-nabi<sup>808</sup> mereka yang taat kepada Allah, oleh ulama, ahli ibadah dan pendeta-pendeta mereka, disebabkan mereka diperintahkan untuk mensyiarkan dan mengamalkan kitab Allah dan mereka menjadi saksi dan pengawas kitab itu. Karena itu janganlah kamu takut kepada pemimpin Yahudi itu, tetapi takutlah kepada-Ku. Dan janganlah kamu menukar ayat-ayat-Ku dengan harga yang sedikit<sup>809</sup>. Barangsiapa yang tidak memutuskan menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang kafir.<sup>810</sup>

45. Dan kami telah menetapkan terhadap Yahudi di dalam At-Taurat bahwasanya jiwa dibalas dengan jiwa, mata dengan mata, hidung dengan hidung, telinga dengan telinga, gigi dengan gigi dan luka-luka ada qishashnya. Barangsiapa memaafkan hak qishash, maka pemaafannya menjadi penebus dosa baginya. Barangsiapa tidak memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang zalim<sup>811</sup>.

807. Dari ayat ini diketahui seorang mufti atau hakim tidak wajib memberi fatwa atau memutuskan orang yang minta hukum tetapi tidak menghendaki hukum syar'i.

808. Yakni nabi-nabi itu tidak mengubah dan mengganti serta keluar dari isi Taurat.

809. Jangan meninggalkan hukum Allah karena takut kepada manusia atau karena menginginkan harta.

810. Terkadang seorang yang berhukum dengan selain hukum Allah kafir kalau ia meyakini kehalalannya dan kebolehnya dan terkadang dosa besar kalau meyakini keharumannya. (Taisir, As-Sa di, 195)

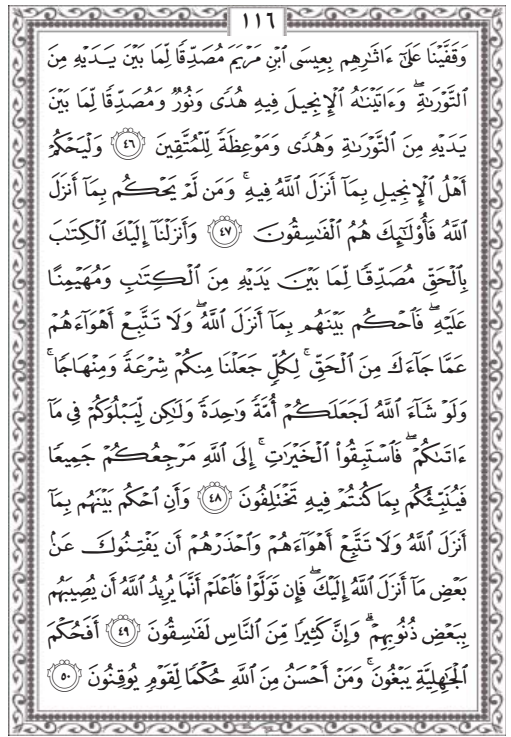
811. Mereka dikatakan zalim karena tidak berbuat adil terhadap orang-orang yang terzalimi dalam memutuskan hukum. Misal menentukan hukum zina dengan cambuk saja. Dalam masalah pembunuhan seorang muslim tidak dibunuh karena membunuh orang kafir. (Dalam Al-Bukhari dan Muslim). Yang dimaksud dengan luka di sini adalah luka yang mengakibatkan patah tulang persendian. Luka selain itu tidak ada qishash menurut jima ulama.

46. Dan Kami iringkan jejak nabi-nabi Bani Israil dengan Isa putera Maryam yang beriman dan berhukum dengan kitab yang sebelumnya, Taurat. Dan Kami telah memberikan Kitab Injil kepadanya sedang di dalamnya mengandung petunjuk kepada kebenaran, cahaya ilmu dan perintah mengikuti kitab Taurat, menjadi petunjuk dan ceraan terhadap perbuatan dosa dan keharaman bagi orang-orang yang bertakwa dan takut kepada ancaman dan siksaNya.

47. Para pemilih Injil haruslah memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah di dalamnya (pada jaman mereka)<sup>812</sup>. Barangsiapa tidak memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang fasik. (tidak taat, suka kepada kebatilan dan meninggalkan kebenaran)<sup>813</sup>.

48. Dan Kami telah menurunkan Al-Qur'an kepadamu (Muhammad ) dengan benar tidak ada keraguan padanya dan ia turun dari sisi Allah, membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya dan sebagai hakim, saksi dan membenarkan kitab-kitab sebelumnya<sup>814</sup>. Maka putuskanlah (hai Muhammad) perkara semua manusia dengan hukum Al-Qur'an dan janganlah kamu mengikuti pendapat manusia dengan meninggalkan hukum Allah yang telah datang kepadamu. Untuk tiap-tiap umat Kami telah menentukan syariat dan jalan hidup sendiri-sendiri<sup>815</sup>. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya Ia menjadikan kamu satu umat dengan satu syariat dan jalan hidup akan tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap syariat itu. Maka berlomba-lombalah berbuat kebaikan (ketaatan, mengikuti syariat dan membenarkan Al-Qur'an). Tempat kembalimu hai manusia, hanyalah kepada Allah pada hari kiamat. Lalu Ia mengabarkan kebenaran yang kamu perselisihkan itu, (memeberi pahala orang-orang yang benar dan menyiksa orang-orang yang menentang kebenaran.)

49. Putuskanlah perkara di antara mereka menurut hukum Allah dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka<sup>816</sup>. Dan berhati-hatilah kamu terhadap musuh-musuh (Yahudi) yang menyamakan kebenaran dan jangan tertipu oleh kedustaan mereka supaya



mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling dari kebenaran dan syariat yang kamu putusan maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah akan menimpakan musibah kepada mereka disebabkan dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik (keluar dari syariat).

50. Apakah hukum Jahiliyah yang mereka kehendaki, dan hukum siapakah yang lebih baik daripada (hukum) Allah bagi orang-orang yang yakin?<sup>817</sup>

812. Adapun setelah diutus Muhammad ﷺ mereka diperintah mengamalkan Al-Qur'an karena Al-Qur'an menghapus isi semua kitab yang menyelisihinya.

813. Ayat-ayat 44, 45 dan 47 Allah menekankan dan menguatkan vonis orang-orang yang tidak berhukum dengan Al-Qur'an mengingat besarnya kerusakan dan meluasnya kemudharatan umat bila hukum Allah diabaikan. (A' lamul Muwaqqi'in, Ibnu Qayyim, 1/288)

814. Yakni mencakup isi kitab-kitab sebelumnya, tambahan ilmu dan akhlak yang tinggi.

815. Akan tetapi satu tujuan yaitu mengesakan ibadah kepada Allah dan tidak menyekutukan dengan-Nya sedikit pun (tauhid).

816. Jadi selain hukum Allah adalah hukum hawa nafsu yang menyesalkan walaupun diberi nama yang indah. (Ash-Shawa'iqul Mursalah, Ibnu Qayyim, 3/1046)

817. Allah mengingkari orang-orang yang keluar dari hukum-Nya apakah hukum hasil olah dari berbagai sumber ajaran agama atau nuril hukum kafir.



يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَسْخَدُوا لَهُمُ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَىٰ ؕ أَوْلِيَاءَ بَعْضُهُمْ ءَوْلِيَاءُ بَعْضٍ ۚ وَمَنْ يَتَوَلَّهُمْ فإِنَّهُ مِنْهُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ﴿٥١﴾ فَتَرَى الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ يُسْتَعِجُونَ فِيهِمْ يَقُولُونَ نَخْشَىٰ أَنْ تُصِيبَنَا دَائِرَةٌ ۚ فَعَسَىٰ اللَّهُ أَنْ يَأْتِيَ بِالْفَتْحِ أَوْ أَمْرٍ مِّنْ عِنْدِهِ فَيُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا أَسْرُوا فِي أَنفُسِهِمْ فَدَائِمِينَ ﴿٥٢﴾ وَيَقُولُ الَّذِينَ ءَامَنُوا أَهَؤُلَاءِ الَّذِينَ ءَأَسْمَوُا بِاللَّهِ جَهْدَ أَيْمَانِهِمْ ۖ إِنَّمَا كُنْتُمْ لَكُمْ عِجَابٌ ۚ فَأَصْبَحُوا خَيْرِينَ ﴿٥٣﴾ يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا مِّنْ رَّبِّدَنِيكُمْ عَنِ بَيْتِهِمْ ۖ فَسَوْفَ يَأْتِي اللَّهُ بِقَوِيٍّ مُّجِيبٍ ۖ وَيُجِيبُوهُ ۗ أَذَلُّ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ أَعْرَضَ عَلَى الْكٰفِرِينَ لِيُجَاهِدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا يَخَافُونَ لَوْمَةَ لَائِمٍ ۚ ذٰلِكَ فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَن يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٥٤﴾ إِنَّمَا وَلِيُّكُمُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ ۗ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ رُكُوعُونَ ﴿٥٥﴾ وَمَنْ يَتَوَلَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا فَإِنَّ حِزْبَ اللَّهِ هُمُ الْمُغْلِبُونَ ﴿٥٦﴾ يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَسْخَدُوا لَهُمُ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَىٰ ۗ وَلَعِبًا مِّنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِمَّنْ بَدَّلُوا كِتَابَ اللَّهِ كِتَابًا آخَرَ وَتَقُوا اللَّهَ إِنَّ كُفْرَكُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾

51. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang Yahudi dan Nasrani menjadi penolong-penolongmu. Sebagian mereka adalah saling menolong bagi sebagian yang lain. (Kemudian Allah mengancam orang-orang beriman yang tetap loyal<sup>818</sup> kepada mereka) Barangsiapa di antara kamu tetap loyal kepada mereka, maka sesungguhnya orang itu termasuk golongan mereka". Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.

52. Maka kamu akan melihat orang-orang yang berpenyakit hatinya (orang-orang yang meragukan agama dan munafik) bersegera loyal dan mencintai Yahudi secara lahir dan batin, seraya berkata: "Kami takut akan mendapat bencana kalau orang-orang kafir mengalahkan orang-orang beriman". Maka Allah menjawab keraguan mereka, "Mudah-mudahan

Allah akan mendatangkan kemenangan atau sesuatu keputusan dari sisi-Nya".<sup>819</sup> Maka karena itu, mereka menjadi menyesal terhadap apa yang mereka rahasiakan dalam diri mereka (loyal kepada Yahudi dan Nasrani).

53. Dan orang-orang yang beriman akan mengatakan: "Inikah orang-orang yang bersumpah sungguh-sungguh dengan nama Allah, bahwasanya mereka benar-benar beserta kamu?" Rusak binasalah segala amal mereka lalu mereka menjadi orang-orang yang merugi.<sup>820</sup>

54. Hai orang-orang yang beriman, barangsiapa di antara kamu yang murtad dari agamanya (atau tidak menolong agama Allah), maka kelak Allah akan mendatangkan suatu kaum<sup>821</sup> yang Allah mencintai mereka dan mereka pun mencintai-Nya, yang bersikap sayang dan lemah lembut terhadap orang yang mu'min, yang bersikap keras kasar, merasa tinggi dan mulia terhadap orang-orang kafir seperti singa terhadap lawannya<sup>822</sup>, berjihad di jalan Allah dengan jiwa, harta, perbuatan dan perkataan dan yang tidak takut kepada celaan orang yang suka mencela dalam menjalankan agama<sup>823</sup>. Itulah karunia Allah, yang Ia berikan kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui (siapa yang pantas diberi karunia dan tidak pantas diberi karunia).

55. Sesungguhnya penolong dan pembela kamu hanyalah Allah, Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman, yang mendirikan shalat dan menunaikan zakat, seraya mereka khususy ketika shalat dan tidak menyombongkan diri kepada orang-orang beriman<sup>824</sup>.

56. Dan barangsiapa mengambil Allah, Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman menjadi penolongnya, maka sesungguhnya partai Allah itulah yang pasti menang.

57. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang yang membuat agamamu buah ejekan dan permainan sebagai penolong, (yaitu) di antara orang-orang yang telah diberi Kitab (Yahudi dan Nasrani) sebelummu dan orang-orang yang kafir (orang-orang musyrik). Takutlah kamu kepada Allah dari mengambil mereka sebagai penolong jika kamu betul-betul orang-orang yang beriman terhadap syariat Allah<sup>825</sup>.

818. Loyal sempurna akan menjadikan pindah agama dan loyal sedikit lama-lama akan menjadi banyak.

819. Pengambilan upeti dari Yahudi dan Nasrani.

820. Tidak meraih cita-cita dan menerima kecelakaan dan siksaan.

821. Yakni kaum yang lebih kuat, lebih lurus agama dan lebih baik akhlaknya.

822. Dan tidak menafikan dakwah lemah lembut kepada orang-orang kafir.

823. Bahkan mendahulukan ridha dan takut kepada celaan Allah.

824. Kewalian dicapai dengan iman dan takwa. Maka tiap orang yang beriman, taat dan meninggalkan larangan adalah wali. Kewalian tidak dicapai dengan keluar dari syariat.

825. Sesungguhnya keimanan seseorang mengajaknya meninggalkan orang-orang yang tidak beriman dan ketakwaannya mengajak memusuhi orang-orang kafir. (Taisir, As-Sa di, 199)

58. Dan apabila kamu menyeru (mereka) untuk (mengerjakan) shalat, mereka menjadikannya buah ejekan dan permainan. Yang demikian itu adalah karena mereka benar-benar kaum yang tidak berakal.

59. Katakanlah (hai Muhammad, kepada orang-orang dari Ahli Kitab yang menjadikan agama sebagai ejekan dan permainan): "Hai Ahli kitab, apakah kamu memandang kami tercela, hanya lantaran kami beriman kepada yang diturunkan Allah kepada kami dan kepada apa yang diturunkan sebelumnya, sedang kebanyakan di antara kamu benar-benar orang-orang yang durhaka (kepada Allah dan rasul-Nya)?"

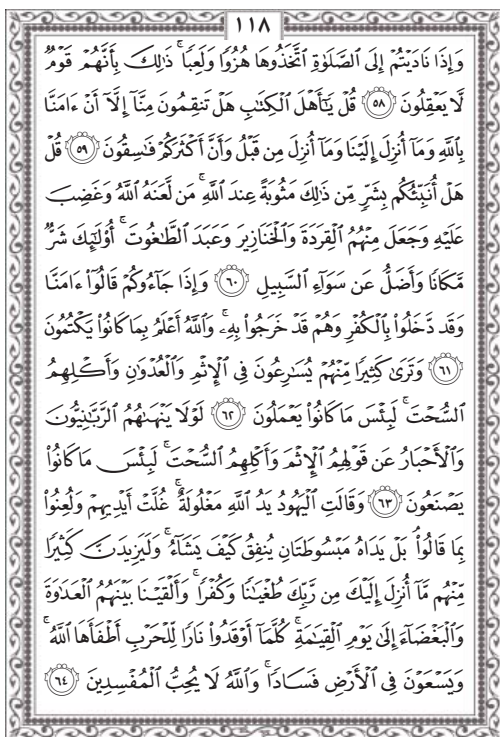
60. Katakanlah: "Akankah aku beritakan kepadamu tentang orang-orang yang lebih buruk pembalasannya dari mereka itu di sisi Allah pada hari kiamat, yaitu orang-orang yang dilaknat (dijauhkan dari rahmat) dan dimurkai Allah, di antara mereka ada yang dijadikan kera, babi dan orang yang menyembah thaghut?" Mereka itu lebih buruk tempat kembalinya dan lebih tersesat dari jalan yang lurus.

61. Dan apabila orang-orang (Yahudi yang munafik) datang kepadamu, mereka mengatakan: "Kami telah beriman", padahal mereka datang kepada kamu dengan kekafiran di hati, mereka pergi (dari kamu) dengan membawa kekafiran dan tidak mendengar nasehat, ilmu dan larangan-laranganmu. Dan Allah mengetahui apa yang mereka sembunyikan dan akan membalas mereka dengan pembalasan yang sempurna.

62. Kamu melihat banyak dari mereka (orang-orang Yahudi) berlomba-lomba melakukan dosa, larangan Allah, menzalimi manusia dan makan harta dengan cara batil. Sesungguhnya sejelek-jelek perbuatan adalah perbuatan mereka (dan sejelek kezhaliman adalah kezhaliman mereka kalau mereka mengetahui).

63. Mengapa orang-orang alim mereka, tidak melarang umat dari mengucapkan perkataan dosa dan memakan harta dengan cara batil? Betapa jelak apa yang mereka kerjakan.

64. Orang-orang Yahudi berkata: "Tangan Allah terbelenggu" (Allah kikir). Sebenarnya tangan



merekalah yang dibelenggu dan merekalah yang dila'nat disebabkan apa yang telah mereka katakan itu. (Allah membantah mereka) Bahkan kedua tangan Allah terbuka; Dia memberi bagaimana yang Ia kehendaki (Ia sangat pemurah). Dan kenikmatan yang Allah berikan kepadamu hai Muhammad menambah kesengsaraan, kezhaliman dan kedustaan dari kebanyakan mereka. Dan Kami telah menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara mereka sampai hari kiamat. Setiap mereka menyulut sebab-sebab untuk membuat makar dan tiap kali membuat sebab untuk memerangimu, Allah memadamkannya dan mengembalikan makar itu kepada mereka. Mereka itu selalu membuat kerusakan di muka bumi dan Allah tidak menyukai orang-orang yang membuat kerusakan.

### Rasulullah ﷺ Menyampaikan Semua Yang Allah Wahyukan kepadanya

67. Hai Rasul, sampaikanlah wahyu yang diturunkan kepadamu dari Rabbmu. Dan jika kamu tidak menunaikan apa yang diperintahkan itu berarti kamu tidak menyampaikan risalan Allah. Sampaikanlah risalah-Ku, Akulah yang memelihara, menjaga, menolong dan membela dari musuh-musuhmu, maka janganlah kamu takut dan sedih. Adapun orang-orang kafir, maka sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada mereka.

68. Katakanlah (hai Muhammad) : “Hai Ahli Kitab, kamu tidak dipandang beragama sedikitpun hingga kamu menegakkan ajaran-ajaran Taurat, Injil, Al-Qur’an dan kitab-kitab yang diwahyukan kepadamu dari Rabbmu, (iman kepada Muhammad dan mengikuti syariatnya)”. Sesungguhnya apa yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dari Rabbmu akan menambah kezhaliman dan kekafiran kepada kebanyakan dari mereka; maka janganlah kamu bersedih hati terhadap orang-orang yang kafir itu.

69. Sesungguhnya orang-orang mu’min, orang-orang Yahudi, Shabiin<sup>827</sup> dan orang-orang Nasrani, siapa saja (di antara mereka) yang benar-benar beriman kepada Allah, hari kemudian dan beramal shalih, maka tidak ada kekhawatiran terhadap masa depan mereka dan mereka tidak bersedih terhadap apa yang mereka tinggalkan pada masa yang telah lewat.

### Allah Telah Mengambil Perjanjian Dari Bani Israil Untuk Mendengar dan Taat Kepada Allah dan Rasul-Nya

70. Sesungguhnya Kami telah mengambil perjanjian dari Bani Israil (agar mereka taat kepada Allah dan Rasul-Nya) dan Kami telah mengutus rasul-rasul kepada mereka. Tetapi setiap seorang rasul datang kepada mereka dengan membawa apa yang tidak diinginkan oleh hawa nafsu dan pikiran mereka, sebagian dari rasul-rasul itu mereka dustakan dan sebagian yang lain mereka bunuh.

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْكِتَابِ ءَامَنُوا وَاتَّقَوْا لَكَفَرْنَا عَنْهُمْ سَخَاتِبُهُمْ وَلَا دَخَلَتْهُمْ جَنَّتِ النَّعِيمِ ﴿٦٥﴾ وَلَوْ أَنَّهُمْ آقَامُوا التَّوْرَةَ وَالْإِنجِيلَ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْهِمْ مِنْ رَبِّهِمْ لَأَكَلُوا مِنْ فَوْقِهِمْ وَمِن تَحْتِ أَرْجُلِهِمْ مِمَّا أَمَّهُ مُّقْتَصِدَةٌ وَكَثِيرٌ مِّنْهُمْ سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ ﴿٦٦﴾ ﴿٦٦﴾ يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴿٦٧﴾ قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لَسْتُمْ عَلَىٰ شَيْءٍ حَتَّىٰ تُبَيِّنُوا التَّوْرَةَ وَالْإِنجِيلَ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْكُمْ مِنْ رَبِّكُمْ وَلَيُزِيدَكُمْ كِبْرًا مِّنْهُم مَّا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ طُغْيَيْنًا وَكُفْرًا فَلَا تَأْسَ عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٦٨﴾ إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالصَّالِحِينَ وَالصَّابِرِينَ مِّنْ ءَأَمِنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٦٩﴾ لَقَدْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَارْسَلْنَا إِلَيْهِمْ رَسُولًا قُلْنَا جَاءَ هُمْ رَسُولُ يَمَّا لَا تَهْوَىٰ أَنفُسُهُمْ فَرِيقًا كَذَّبُوا وَفَرِيقًا يَقْتُلُونَ ﴿٧٠﴾

65. Seandainya Ahli Kitab beriman kepada Allah dan rasul-Nya dan menjaga diri dari perbuatan haram dan dosa, tentulah Kami menghapus dosa-dosa mereka dan memasukkan mereka ke dalam surga yang penuh kenikmatan.

66. Dan sekiranya Ahli Kitab bersungguh-sungguh menjalankan Taurat, Injil dan Al-Qur’an yang diturunkan kepada mereka dari Rabb mereka, niscaya mereka akan mendapat makanan dari atas dan bawah kaki mereka<sup>826</sup>. Di antara mereka ada golongan yang tidak kuat dan semangat dalam menjalankan Al-Kitab (muktashid) dan kebanyakan mereka berbuat kejelekan.

826. Yakni Allah mendatangkan banyak rizki dari atas dan bawah.

827. Lihat surat Al-Baqarah: 82.

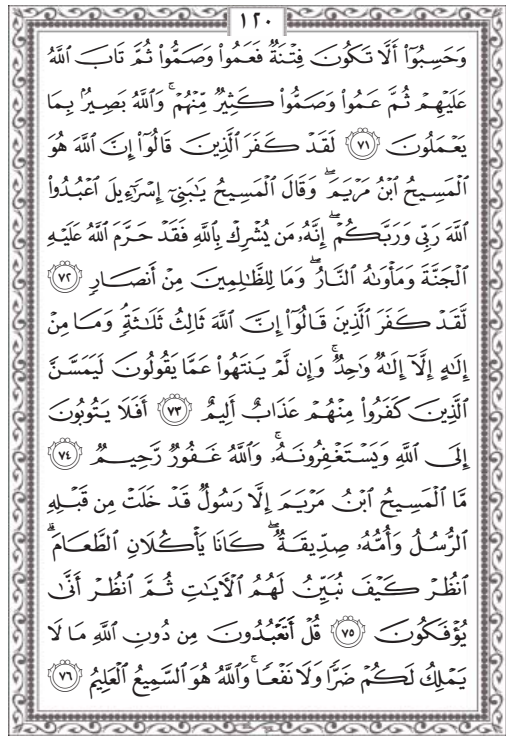
71. Mereka mengira bahwa tidak akan terjadi suatu bencana pun (terhadap mereka dengan membunuh nabi-nabi itu), karena itu mereka menjadi tidak melihat dan mendengar kebenaran, kemudian Allah menerima taubat mereka katika mereka bertaubat. Kemudian kebanyakan dari mereka buta dan tuli dari kebenaran<sup>828</sup>. Dan Allah Maha Melihat apa yang mereka kerjakan dan mengetahui siapa yang berhak memperoleh hidayah dan kesesatan.

72. Sesungguhnya telah kafirlah orang-orang yang berkata: “Sesungguhnya Allah adalah Al-Masih putera Maryam”, padahal Al-Masih (sendiri) berkata: “Hai Bani Israil, sembahlah Allah Rabbku dan Rabbmu” Sesungguhnya orang yang mempersekutukan (sesuatu dengan) Allah, maka pasti Allah tidak memasukkannya ke dalam surga, dan tempatnya ialah neraka. Orang-orang zhalim itu tidak memiliki seorang penolong pun.

73. Sesungguhnya kafirlah orang-orang yang mengatakan: “Bahwasanya Allah salah satu dari yang tiga”, padahal sekali-kali tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Allah Yang Esa. Jika mereka tidak menghentikan pernyataan mereka, pasti orang-orang yang kafir di antara mereka akan ditimpa siksaan yang pedih di akhirat.

74. (Allah menyeru mereka agar bertaubat) Maka mengapa mereka tidak bertaubat kepada Allah dan memohon ampun kepada-Nya? Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

75. Al-Masih putera Maryam hanyalah seorang Rasul yang sesungguhnya beberapa rasul sebelumnya telah mendahuluinya. Ibunya seorang yang beriman dan membenarkan kerasulan Isa (*shiddiqah*)<sup>829</sup>, kedua-duanya biasa memakan makanan. Perhatikan bagaimana Kami menjelaskan dan menampakkan tanda-tanda kekuasaan (Kami) kepada mereka (Ahli Kitab), kemudian perhatikanlah setelah keterangan ini kemana mereka berpaling?<sup>830</sup>



### Allah Mengingkari Para Penyembah Berhala

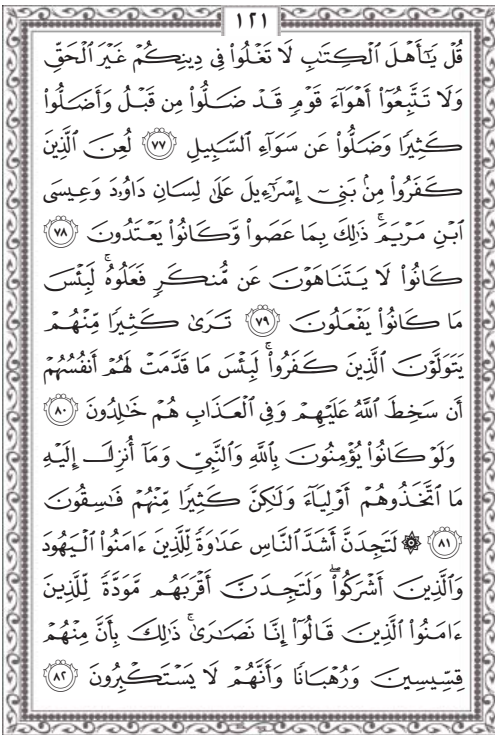
76. Katakanlah (hai Muhammad, kepada orang-orang yang menyembah selain Allah): “Mengapa kamu menyembah selain Allah, sesuatu yang tidak dapat memberi mudharat kepadamu dan tidak memberi manfa’at?” Dan Allah-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Mengapa kamu berpaling dari penyembahan yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui?)

828. Setelah taubat dari membunuh Yahya, Zakaria dan upaya membunuh Isa.

829. Shiddiqah adalah kedudukan tertinggi bagi seorang wanita dan pendapat yang benar menyatakan tidak ada seorang nabi dari wanita.

830. Perkataan mana yang mereka pegangi? Madzhab sesat apa yang mereka anuti? Ayat ini terdapat dua dalil yang menunjukkan Isa dan ibunya bukan Allah: mereka butuh makan dan minum dan perut mereka menyimpan kotoran sisa makanan. Maha Suci Allah dari kedua sifat ini. (Ash-Shawa'iqul Mursalah, Ibnu Qayyim, 2/482, 483)





77. Katakanlah: “Hai Ahli Kitab, janganlah kamu melangar batas agamamu pada selain kebenaran dan janganlah kamu mengikuti kemauan suatu kaum yang dahulu telah sesat, mereka telah menyesatkan kebanyakan manusia dan mereka tersesat dari jalan yang lurus.”

78. Telah dilantati orang-orang kafir dari Bani Israil melalui lisan Dawud dan sampai Isa putera Maryam, disebabkan mereka maksiat dan menganiaya manusia.

79. (Kemudian Allah menerangkan kondisi pada jaman mereka) Dahulu mereka tidak melarang tindakan munkar yang dilakukan seorang di antara mereka. Betapa buruk apa yang mereka perbuat itu<sup>831</sup>.

80. Kamu melihat kebanyakan dari orang munafik membela orang-orang yang kafir (musyrik). Betapa jelek perbuatan mereka (karena mereka meninggalkan orang-orang beriman). Dan akibatnya Allah marah kepada mereka (sampai hari kiamat) serta menyiksa mereka di neraka dengan kekal.

81. Seandainya orang-orang munafik beriman kepada Allah, rasul-Nya dan Al-Qur'an, niscaya mereka tidak akan membela orang-orang musyrikin dan memushi orang-orang beriman serta ayat-ayat Allah. Tapi kebanyakan dari mereka keluar dari ketaatan dan menyelisih wahyu ilahi.

82. Yahudi dan orang-orang musyrik adalah orang-orang yang paling keras memushi orang-orang beriman<sup>832</sup>. Sungguh kamu mendapati orang-orang yang paling dekat persabhatannya dengan orang-orang yang beriman ialah orang-orang yang berkata: “Sesungguhnya kami ini orang Nasrani”. Yang demikian itu disebabkan di antara orang-orang Nasrani terdapat orang alim, rahib-rahib (ahli ibadah) dan karena mereka tidak menyombongkan diri.<sup>833</sup>

831. Artinya agar umat Islam tidak mencontoh perbuatan mereka.

832. Karena kekafiran mereka timbul dari penentangan, penolakan kebenaran, keangkuhan dan merendahkan para nabi sampai mereka membunuh banyak nabi dan berencana membunuh Rasulullah ﷺ.

833. Sedangkan Nasrani karena di antara mereka terdapat orang-orang yang berilmu, tawadhu', ahli ibadah, menerima kebenaran. Lalu mereka berkata....(ayat selanjutnya)

83. Dan apabila mereka mendengarkan Al-Qur'an yang diturunkan kepada Muhammad Rasulullah ﷺ kamu melihat mata mereka mencucurkan air mata disebabkan mereka mengetahui kebenaran Al-Qur'an seraya berkata: "Ya Rabb kami, kami beriman (terhadap kitab yang Engkau turunkan kepada Muhammad ﷺ), maka catatlah kami bersama orang-orang yang menyaksikan kebenarannya."<sup>834</sup>

84. (Mereka (Nasrani) yang beriman berkata) Mengapa kami tidak akan beriman kepada Allah dan kepada kebenaran yang datang kepada kami, padahal kami sangat ingin agar Rabb kami memasukkan kami ke dalam golongan orang-orang yang shalih?

85. Maka Allah memberi mereka pahala surga yang sungai-sungai mengalir di bawahnya dan mereka kekal di dalamnya dikarenakan keimanan, pembenaran dan pengakuan terhadap kebenaran. Dan itulah balasan orang-orang yang baik (dalam mengikuti dan tunduk kepada kebenaran).

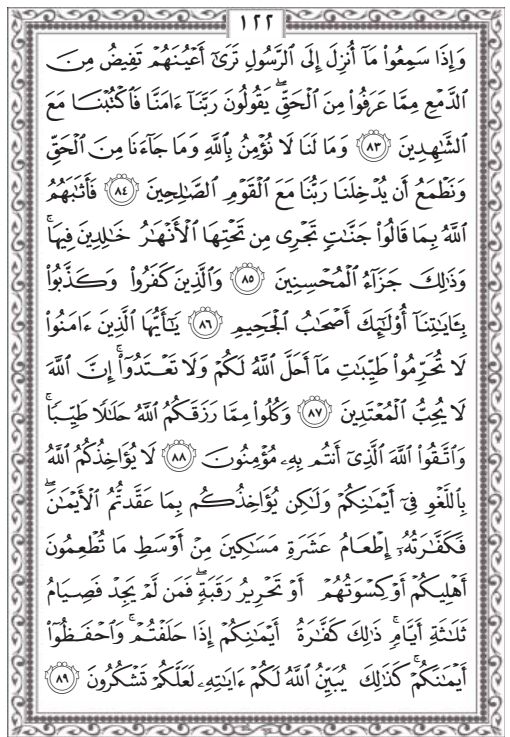
86. Dan orang-orang yang menentang dan menyelisihi ayat-ayat Kami, mereka itulah penghuni neraka.

87. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengharamkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu dan janganlah kamu melampaui batas<sup>835</sup>. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.

88. Dan makanlah rizki yang Allah berikan kepadamu yang halal lagi baik dan bertakwalah kepada Allah<sup>836</sup> yang kamu beriman kepada-Nya.

### Tidak Ada Hukuman Bagi Sumpah Yang Diucapkan Dengan Main-main

89. Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpahmu yang tidak dimaksud (untuk bersumpah), tetapi Dia menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpah yang kamu sengaja. Maka kaffarat melanggar sumpah yang sengaja itu



ialah memberi makan sepuluh orang miskin, dari makanan yang baik yang kamu berikan kepada keluargamu, atau memberi pakaian<sup>837</sup> kepada mereka atau memerdekakan seorang budak yang beriman<sup>838</sup>. Barangsiapa tidak sanggup melakukan yang demikian, maka kaffaratnya puasa selama tiga hari. Yang demikian itu adalah kaffarat syar'i dari sumpah-sumpahmu bila kamu bersumpah (dan kamu langgar). Dan jagalah sumpahmu, (janganlah meninggalkan sumpah yang dilanggar tanpa ada kaffarat). Demikianlah Allah menerangkan kepadamu hukum-hukum-Nya agar kamu bersyukur kepada-Nya.

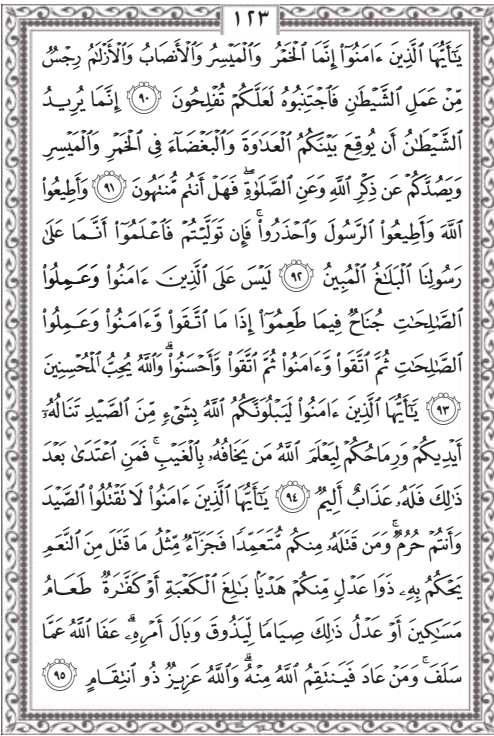
834. Artinya mereka mengetahui sifat-sifat Rasulullah ﷺ yang terdapat dalam kitab mereka sebelum kedatangannya lalu hati mereka tersentuh dan menangis serta segera beriman. (Madarijus Salikin, Ibnul Qayyim, 3/334)

835. Ambillah dari yang halal sesuai kebutuhan.

836. Pada seluruh urusanmu, ikutilah keridhaan-Nya dan tinggalkanlah larangan-Nya.

837. Yaitu apa yang bisa disebut pakaian seperti celana, baju atau imamah. Cukup salah satunya.

838. Boleh memilih salah satu dari tiga pilihan ini. Bila tidak mampu melakukan salah satu dari tiga perkara maka puasa tiga hari boleh berurutan atau terpisah-pisah.



92. Dan ta'atlah kepada Allah dan ta'atlah kepada Rasul (Nya) dan berhati-hatilah. Jika kamu berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya kewajiban Rasul Kami, hanyalah menyampaikan (amanat Allah) dengan terang.

93. Tidak ada dosa bagi orang-orang yang beriman dan mengerjakan amalan yang shalih karena memakan makanan yang telah mereka makan dahulu sebelum diharamkannya khamar, apabila mereka bertakwa serta beriman, dan mengerjakan amalan-amalan yang shalih, kemudian mereka tetap bertakwa dan beriman, kemudian mereka (tetap) bertakwa dan berbuat kebaikan. Dan Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebaikan.

94. Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya Allah akan menguji kamu dengan sesuatu dari binatang buruan kecil yang mudah didapat oleh tangan dan buruan besar dengan tombakmu supaya nampak ketaatan orang yang takut kepada-Nya dalam kesendirian atau keramaian. Barangsiapa yang melanggar sesudah peringatan dan pengumuman ini, maka ia akan diadzab dengan adzab yang pedih.

95. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu membunuh binatang buruan<sup>842</sup>, ketika kamu sedang ihram. Barangsiapa di antara kamu membunuhnya dengan sengaja atau tidak<sup>843</sup>, maka ia wajib mengganti dengan binatang ternak seimbang dengan buruan yang dibunuhnya, menurut putusan dua orang yang adil dari muslimin, sebagai hadyā yang dibawa sampai ke Ka'bah<sup>844</sup>, atau bila tidak menemukan hewan yang semisalnya maka (dendanya) membayar kaffarat dengan memberi makan orang-orang miskin<sup>845</sup>, atau berpuasa seimbang dengan makanan yang dikeluarkan itu<sup>846</sup>, supaya dia merasakan akibat buruk dari perbuatannya. Allah telah mema'afkan apa yang telah dikerjakan pada jaman jahiliah bagi yang baik keislamannya. Dan barangsiapa yang kembali mengerjakannya, niscaya Allah akan menyiksanya dan diharuskan membayar denda. Allah Maha Kuasa lagi mempunyai kekuasaan untuk menyiksa dan tidak ada yang dapat menghalangi siksa-Nya.

**Haramnya Khamar dan Judi**

90. Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya khamar<sup>839</sup>, berjudi, al-anshab<sup>840</sup>, mengundi nasib dengan panah, adalah *rijsun*<sup>841</sup> termasuk perbuatan syaitan. Maka tinggalkanlah perbuatan dosa itu agar kamu beruntung.

91. Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu dengan meminum khamar, berjudi dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan shalat; maka berhentilah kamu (dari melakukan pekerjaan itu).

839. Segala sesuatu yang menghilangkan akal dan memabukkan (serta merasakan lezat dalam kemabukannya) apakah benda padat atau cair disebut khamar.  
 840. Menyembelih hewan korban di sisi batu-batu yang disembah.  
 841. Rijsun banyak maknanya antara lain: perbuatan yang dimurkai Allah, dosa, kejelekan, kotor, haram, laknat, kekafiran, najis dan sebagainya. (Ibnu Katsir, Nihayah, Ibnu Atsir, Lisanul Arab, Mukhtarush Shihah dan kitab-kitab tafsir)  
 842. Kecuali burung gagak, burung rajawali, kalajengking, tikus, anjing dan galak yang suka menggigit. (Al-Bukhari-Muslim)  
 843. Menurut jumhur ulama berdasarkan Al-Qur'an dan As Sunnah dan pelakunya dosa.  
 844. Dan dibagi kepada fakir miskin yang di sekitar Ka bah.  
 845. Enam orang miskin.  
 846. Puasa tiga hari.

96. Dihalalkan bagimu binatang buruan laut dan makanan<sup>847</sup> dari laut sebagai makanan yang bermanfaat dan kekuatan bagimu, dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan. Dan diharamkan atasmu (menangkap) binatang buruan darat, selama kamu dalam ihram<sup>848</sup>. Dan bertakwalah kepada Allah yang kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan.

97. Allah telah mencipta Ka'bah, rumah suci itu sebagai pusat (peribadatan dan urusan dunia)<sup>849</sup> bagi manusia, dan (demikian pula) bulan Haram, hadya, qala'id. (Allah menjadikan yang) demikian itu agar kamu tahu, bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi dan bahwa sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

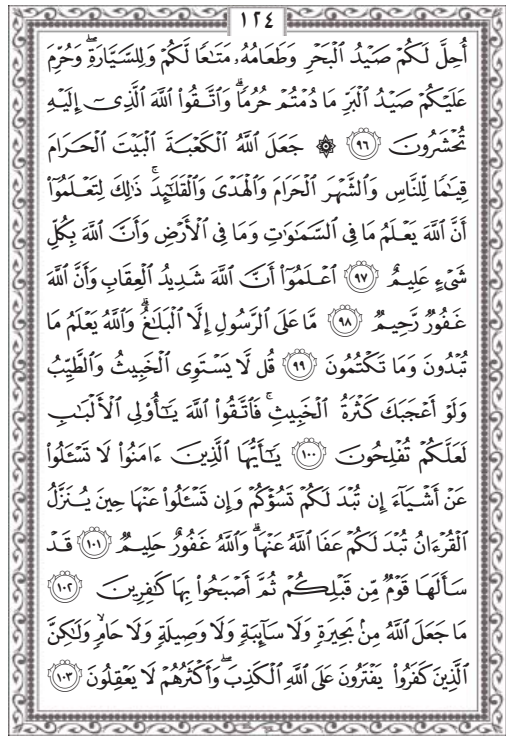
98. Ketahuilah, bahwa sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

99. Kewajiban Rasul tidak lain hanyalah menyampaikan, dan Allah mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan.

100. Katakanlah (hai Muhammad) : "Tidak sama yang buruk dengan yang baik, meskipun banyaknya yang buruk itu menarik hatimu<sup>850</sup>", maka bertakwalah kepada Allah hai orang-orang yang punya akal sehat dan lurus, tinggalkan dan jauhilah yang haram dan cukuplah dengan yang halal, agar kamu beruntung di dunia dan akhirat."

101. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menanyakan (kepada Nabimu) hal-hal (perkara yang tidak bermanfaat) yang jika nampak bagimu, niscaya menyusahkan kamu. Jika kamu menanyakan pada waktu Al-Qur'an itu sedang diturunkan, niscaya akan jelas bagimu. Allah mema'afkan apa-apa yang tidak disebutkan dalam Al-Qur'an, (maka diamlah dari perkara yang didiamkan Al-Qur'an). Allah Maha Pengampun, Penyabar dan Pemurah.

102. Sesungguhnya telah ada segolongan manusia sebelum kamu menanyakan hal-hal yang



serupa itu (kepada Nabi mereka), kemudian ketika dijawab mereka tidak percaya kepadanya sehingga mereka menjadi kafir karenanya<sup>851</sup>.

103. Allah sekali-kali tidak pernah mensyariatkan adanya *bahiriiah*<sup>852</sup>, *saaiibah*<sup>853</sup>, *washiilah*<sup>854</sup> dan *haam*<sup>855</sup>. Akan tetapi orang-orang kafir itu membuat-buat kedustaan terhadap Allah, menjadikan yang demikian sebagai syariat bagi mereka padahal Allah tidak mensyariatkannya dan kebanyakan mereka tidak mengerti.

847. Maksud makanan adalah bangkai laut. (Ath-Thabari, Ibnu Katsir, Asy-Syinqithi dan As-Sa' di)

848. Dan diharamkan memakannya baginya dan muhriin yang lainnya. Adapun bila selain orang yang ihram berburu dan menghadiahkan kepada yang ihram maka halal.

849. Maksudnya mereka melakukan aktivitas padanya yang dapat menegakkan urusan dunia dan agama mereka, orang yang takut akan merasa aman, orang yang lemah akan dilolong, perdagangan mereka untung dan orang-orang dapal leluasa beribadah padanya. (Fathul Qadir, Syaokani, 494)

850. Sedikit halal lebih baik dan bermanfaat daripada banyak tapi haram.

851. Karena mereka bertanya bukan untuk minta petunjuk tetapi bertanya dengan menentang dan memperolok.

852. Hewan yang tidak boleh diperah susunya karena untuk berhalah.

853. Hewan yang dipersembahkan untuk berhalah dan tidak boleh ditunggangi.

854. Dua unta yang lahir berurutan betina perawan dan tidak dikawinkan yang dipersembahkan untuk berhalah.

855. Unta jantan yang tidak boleh ditunggangi, setelah selesai pada masa tertentu dibiarkan hidup untuk dipersembahkan kepada berhalah



وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ تَعَالَوْا إِلَىٰ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَإِلَىٰ الرَّسُولِ قَالُوا  
حَسْبُنَا مَا وَجَدْنَا عَلَيْهِ آبَاءَنَا أَوَلَوْ كَانَ آبَاؤُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ  
شَيْئًا وَلَا يَهْتَدُونَ ﴿١٠٤﴾ يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا عَلَيْكُمْ أَنفُسَكُمْ  
لَا يَصْرِكُمْ مَن صَلَّىٰ إِذَا اهْتَدَيْتُمْ إِلَىٰ اللَّهِ مَرْجِعَكُمْ جَمِيعًا  
فِي سَبِيلِكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾ يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا شَهَدَةُ  
بَيْنِكُمْ إِذَا حَضَرَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ حِينَ الْوَصِيَّةِ اثْنَانِ ذُوَا  
عَدْلٍ مِّنْكُمْ أَوْ آخَرَانِ مِّنْ غَيْرِكُمْ إِنْ أَنْتُمْ ضَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ  
فَأَصَابَتْكُم مُّصِيبَةٌ أَلَمَتٍ تَخْسِفُونَهُمَا مِنْ بَعْدِ الْوَصَلَةِ  
فَيُقْسِمَانِ بِاللَّهِ إِنْ أَرْتَبْتُمْ لَا نَشْرِي بِهِ مَتْنًا وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ  
وَلَا نَكْتُمُ شَهَادَةَ اللَّهِ إِنَّا إِذًا لَمِنَ الْآثِمِينَ ﴿١٠٦﴾ فَإِنْ عُدَّ عَلَيَّ  
أَنْهُمَا اسْتَحَقَّا إِثْمًا فَآخَرَانِ يُقِيمَانِ مَقَامَهُمَا مِنَ الَّذِينَ  
اسْتَحَقَّ عَلَيْهِمُ الْأَوْلَٰئِينَ فَيُقْسِمَانِ بِاللَّهِ لَشَهَدْنَا أَحَقَّ  
مِنْ شَهَدَتِهِمَا وَمَا أَعْتَدْنَا إِنَّا إِذًا لَمِنَ الظَّالِمِينَ ﴿١٠٧﴾ ذَلِكَ  
أَدْعَىٰ أَنْ يَأْتُوا بِالشَّهَادَةِ عَلَٰنٍ وَجَهًا أَوْ يَخَافُونَ أَنْ تَرُدَّ آيَاتُنَا بَعْدَ  
أَيْدِيهِمْ وَأَتَقُوا اللَّهَ وَاسْمَعُوا ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَٰسِقِينَ ﴿١٠٨﴾

104. Apabila mereka diajak kepada agama dan syariat Allah, mereka menjawab: “Cukuplah kami mengikuti jalan bapak-bapak dan nenek moyang kami “. Dan apakah mereka akan mengikuti jalan hidup nenek moyang mereka walaupun nenek moyang mereka itu tidak mengetahui apa-apa dan tidak mendapat petunjuk?

### Perintah Memperbaiki Diri dan Bersungguh-sungguh Berbuat Kebajikan

105. Hai orang-orang yang beriman, pikirkanlah dirimu sendiri<sup>856</sup>; orang yang sesat tidak akan memberi mudharat kepadamu apabila

kamu telah mendapat petunjuk. Hanya kepada Allah kamu dikembalikan semuanya, maka Dia akan menerangkan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.

106. Hai orang-orang yang beriman, apabila salah seorang dari kamu menghadapi kematian, sedang dia akan berwasiat, maka hendaklah (wasiat itu) disaksikan oleh dua orang yang adil di antara kamu dari muslimin, atau dua orang kafir<sup>857</sup>, jika kamu dalam perjalanan di muka bumi lalu kamu ditimpa bahaya kematian. Kedua saksi itu kamu tahan sesudah shalat (untuk bersumpah), lalu keduanya bersumpah dengan nama Allah, jika kamu ragu-ragu terhadap keduanya tidak amanah atau mencuri maka keduanya harus bersumpah: “(Demi Allah) kami tidak akan menukar sumpah kami dengan harga yang sedikit (harta dunia), walaupun dia karib kerabat, dan kami tidak menyembunyikan persaksian Allah; sesungguhnya kalau kami mengubah atau menyembunyikan persaksian tentulah termasuk orang-orang yang berdosa”.

107. Jika diketahui bahwa kedua saksi itu khianat atau mencuri harta wasiat, maka dua orang yang lain di antara ahli waris yang berhak yang lebih dekat kepada orang yang meninggal (memajukan tuntutan) untuk menggantikannya, lalu keduanya bersumpah dengan nama Allah: “Sesungguhnya persaksian kami lebih layak diterima daripada persaksian kedua saksi itu, dan kami tidak melanggar batas, sesungguhnya kalau kami berdusta atau khianat tentulah kami termasuk orang-orang yang menganiaya diri sendiri”.

108. Pensyariaan hukum yang demikian lebih baik daripada sumpah dua orang kafir dan (lebih dekat untuk menjadikan mereka) merasa takut akan dikembalikan sumpahnya (kepada ahli waris) sesudah mereka bersumpah. Dan bertakwalah kepada Allah dan taatlah. Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang keluar dari ketaatan dan mengikuti syariat-Nya.

856. Yakni bila amar ma' ruf nahi munkar sudah tidak diterima lagi maka tiap-tiap pribadi memikirkan diri sendiri.

857. Syarat boleh mengambil dua saksi dari kafir dzimmi adalah dalam perjalanan dan tidak ada orang beriman.

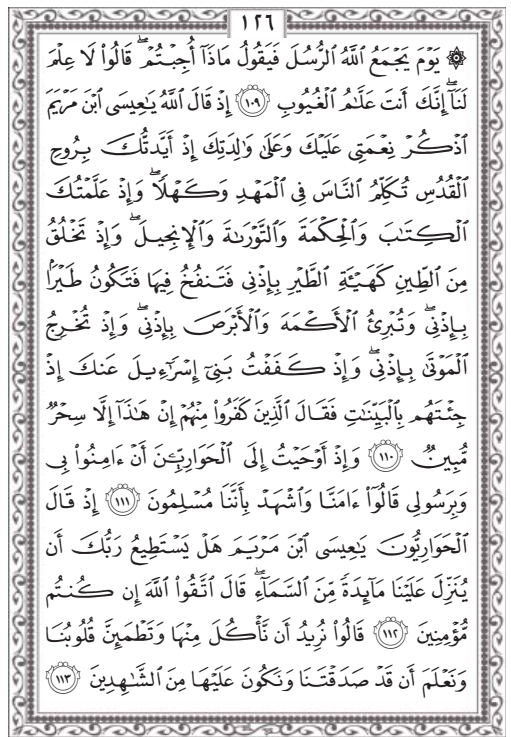
109. (Ingatlah), pada hari (kiamat) Allah mengumpulkan para rasul, lalu Allah bertanya (kepada mereka): “Apa jawaban kaummu terhadap seruanmu?” Para rasul menjawab: “Tidak ada pengetahuan kami (tentang itu); sesungguhnya Engkau-lah yang mengetahui perkara yang ghaib”.<sup>858</sup>

### Mukjizat-mukjizat Isa

110. (Ingatlah), ketika Allah mengatakan: “Hai Isa putra Maryam, ingatlah nikmat-Ku kepadamu<sup>859</sup> dan kepada ibumu di waktu Aku menguatkan kamu dengan Jibril. Kami jadikan kamu dapat berbicara pada waktu masih dalam buaian dan sesudah dewasa<sup>860</sup>; dan (ingatlah) pada waktu Aku mengajar kamu menulis, pemahaman, Taurat dan Injil, dan ingatlah pada waktu kamu membentuk (suatu bentuk) yang berupa burung dengan izin-Ku dari tanah, kemudian kamu meniup padanya, lalu bentuk itu menjadi burung (yang sebenarnya) dengan seizin-Ku. Dan (ingatlah), waktu kamu menyembuhkan orang yang buta sejak dalam kandungan ibu dan orang yang berpenyakit sopak dengan seizin-Ku, dan (ingatlah) pada waktu kamu mengeluarkan orang mati dari kubur (menjadi hidup) dengan seizin-Ku, dan (ingatlah) pada waktu Aku menghalangi Bani Israil (dari keinginan mereka membunuhmu) di kala kamu mengemukakan kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata, lalu orang-orang kafir di antara mereka berkata: “Ini tidak lain melainkan sihir yang nyata.”

111. Dan (ingatlah), ketika Aku ilhamkan kepada pengikut Isa yang setia: “Berimanlah kamu kepada-Ku dan kepada rasul-Ku”. Mereka menjawab: “Kami telah beriman dan saksikanlah (wahai rasul) bahwa sesungguhnya kami adalah orang-orang yang patuh (kepada seruanmu)”.

112. (Ingatlah), ketika pengikut-pengikut Isa berkata: “Hai Isa putera Maryam, bersediakah kamu meminta Rabbmu untuk menurunkan



hidangan makanan dari langit kepada kami?” Isa menjawab: “Takutlah kepada Allah, janganlah kamu meminta yang demikian, aku takut turun kejelekan padamu maka tawakkallah kepada Allah dalam mencari rizki jika betul-betul kamu orang yang beriman”.

113. Mereka berkata: “Kami ingin memakan hidangan itu, supaya hati kami tenteram (ketika kami menyaksikan turunnya hidangan itu), supaya kami bertambah iman kepadamu, bertambah tahu risalahmu dan kami menjadi orang-orang yang menyaksikan (bahwa itu adalah satu tanda dan hujjah dari Allah atas kenabianmu)”.

858. Para rasul itu menjawab dengan adab. Tidak ada ilmu bagi kami akan dibanding ilmunya yang meliputi segala sesuatu, walaupun kami menjawab dan mengetahui orang yang memenuhi seruan kami akan tetapi itu sebatas pengetahuan dari kami.

859. Diciptakan tanpa ayah dan tanda kekuasaan-Nya yang sempurna.

860. Maksudnya Allah menjadikan Isa nabi dan menyeru manusia beribadah kepada Allah ketika ia masih bayi. Yakni ucapan Isa ketika masih bayi adalah menyeru manusia beribadah kepada Allah semata

Aku timpakan kepada seorang pun di alam ini pada jamanmu”.

116. Dan (ingatlah) ketika Allah berkata pada hari kiamat di hadapan orang-orang yang menjadikan Isa dan Ibunya sesembahan selain Allah: “Hai Isa putera Maryam, apakah kamu mengatakan kepada manusia: “Jadikanlah aku dan ibuku dua orang sesembahan selain Allah?” Isa menjawab: “Maha Suci Engkau, tidaklah patut bagiku mengatakan apa yang bukan hakku mengatakannya. Jika aku pernah mengatakannya maka tentulah Engkau telah mengetahuinya. Engkau mengetahui apa yang ada pada diriku dan aku tidak mengetahui apa yang ada pada diri Engkau. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui perkara-perkara yang ghaib”.

117. Aku tidak pernah mengatakan kepada mereka kecuali apa yang Engkau perintahkan kepadaku untuk menyampaikannya yaitu: “Sembahlah Allah, Rabbku dan Rabbmu”, dan aku menjadi saksi atas amal-amal ketika aku di antara mereka, selama aku berada di antara mereka. Maka setelah Engkau wafatkan (angkat) aku, Engkau-lah yang mengawasi mereka. Dan Engkau adalah Maha Menyaksikan atas segala sesuatu.

118. Jika Engkau menyiksa mereka, maka sesungguhnya mereka adalah hamba-hamba-Mu, dan jika Engkau mengampuni mereka, maka sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana<sup>861</sup>.

119. Allah menjawab: “Ini adalah suatu hari yang bermanfaat bagi orang-orang yang mengesakan Allah dalam ibadah ketauhidan mereka. Mereka mendapatkan surga yang sungai-sungai mengalir di bawahnya, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya, Allah ridha terhadap mereka dan merekapun ridha terhadap-Nya. Itulah keberuntungan yang paling besar”.

120. Kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi dan apa yang ada di dalamnya; dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا أَنْزِلْ عَلَيْنَا مَائِدَةً مِنَ السَّمَاءِ  
تَكُونُ لَنَا عِيدًا لِأَوَّلِنَا وَآخِرِنَا وَآيَةً مِنْكَ وَارْزُقْنَا وَأَنْتَ  
خَيْرُ الرَّازِقِينَ ﴿١١٦﴾ قَالَ اللَّهُ إِنِّي مُرْسِلُهَا عَلَيْكُمْ فَمَنْ يَكْفُرْ بَعْدَ  
مِنْكُمْ فَإِنِّي أُعَذِّبُهُ عَذَابًا لَا أُعَذِّبُهُ أَحَدًا مِنَ الْعَالَمِينَ ﴿١١٧﴾  
وَإِذْ قَالَ اللَّهُ لِيُجِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ أَنْتَ قُلْتَ لِلنَّاسِ اتَّخِذُوا  
وَأُمِّي إِلَهَيْنِ مِنْ دُونِ اللَّهِ قَالَ سُبْحَانَكَ مَا يَكُونُ لِي أَنْ  
أَقُولَ مَا لَيْسَ لِي بِحَقِّي إِنْ كُنْتُ قُلْتُهُ فَقَدْ عَلِمْتَهُ تَعَلَّمَ مَا فِي  
نَفْسِي وَلَا أَعْلَمُ مَا فِي نَفْسِكَ إِنَّكَ أَنْتَ عَالِمُ الْغُيُوبِ ﴿١١٨﴾ مَا  
قُلْتُ لَهُمْ إِلَّا مَا أَمَرْتَنِي بِهِ أَنْ أَعْبُدُوا اللَّهَ رَبِّي وَرَبَّكُمْ وَكُنْتُ  
عَلَيْهِمْ شَهِيدًا مِمَّا دُمْتُ فِيهِمْ فَلَمَّا تَوَفَّيْتَنِي كُنْتُ أَنْتَ الرَّقِيبَ  
عَلَيْهِمْ وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ﴿١١٩﴾ إِنْ تُعَذِّبْهُمْ فَإِنَّهُمْ  
عِبَادُكَ وَإِنْ تَغْفِرْ لَهُمْ فَإِنَّكَ أَنْتَ الرَّحِيمُ الْكَبِيرُ ﴿١٢٠﴾ قَالَ اللَّهُ هَذَا يَوْمُ  
يَنْفَعُ الصَّادِقِينَ صِدْقُهُمْ لَهُمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ  
خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْ ذَلِكَ الْغَوْثُ الْعَظِيمُ ﴿١٢١﴾  
لِلَّهِ الْمُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا فِيهِنَّ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٢٢﴾

114. Isa putera Maryam berdo'a: “Ya Rabb kami, turunkanlah kepada kami suatu hidangan dari langit (yang hari turunnya) akan menjadi hari raya bagi kami yaitu bagi orang-orang yang bersama kami dan yang datang sesudah kami, dan menjadi tanda bagi kekuasaan Engkau atas segala sesuatu; beri rizkilah kami (rizki yang mudah didapat) dan Engkaulah Pemberi rizki Yang Paling Utama”.

115. Allah berfirman: “Sesungguhnya Aku akan menurunkan hidangan itu kepadamu, barangsiapa yang kafir di antaramu sesudah (turun hidangan itu), maka sesungguhnya Aku akan menyiksanya dengan siksaan yang tidak pernah

861. Firman Allah ini mengandung pengertian mengembalikan segala kehendak kepada Allah semata dan berlepas diri dari Nasrani yang dusta atas nama Allah dan rasul-Nya, menjadikan tandingan, anak dan istri bagi Allah. Maha suci Allah dari apa yang mereka katakan. Ayat ini sangat tinggi kedudukannya dan besar beritanya.

## 6. SURAT AL-AN'AM

JUZ 7-8

Makkiyah 165 ayat

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang.

1. (Allah memuji diri atas segala ciptaan-Nya yang bermanfaat) Segala puji bagi Allah Yang telah menciptakan langit dan bumi, mengadakan kegelapan dan cahaya, namun orang-orang yang kafir mempersekutukan Rabb mereka dengan makhluk-Nya.

2. Dialah Yang menciptakan kamu dari tanah<sup>862</sup>, sesudah itu ditentukannya ajal (kematianmu) dan ada lagi suatu ajal yang ditentukan (hari kiamat) yang ada pada sisi-Nya, kemudian kamu masih ragu-ragu tentang hari kiamat itu.

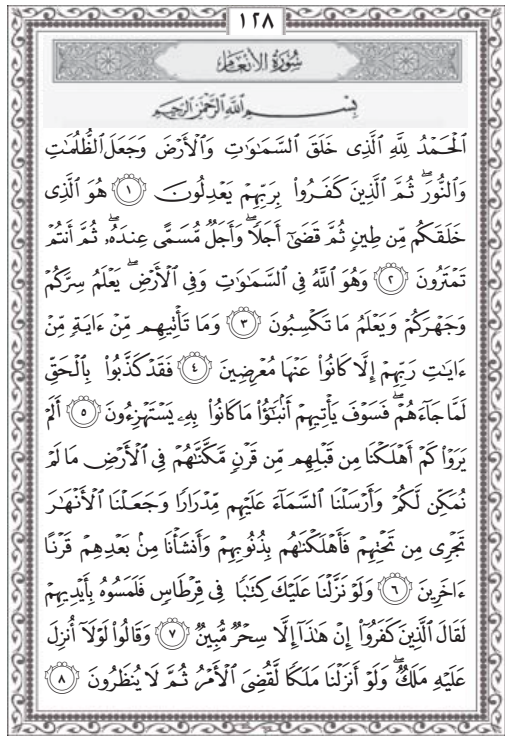
3. Dan Dialah Allah (Yang disembah), baik di langit maupun di bumi; Dia mengetahui apa yang kamu rahasiakan dan apa yang kamu lahirkan dan mengetahui apa yang kamu usahakan.

### Orang-orang Musyrik Selalu Berpaling Dari Ayat-ayat Allah

4. Dan tak ada suatu ayat pun dari ayat-ayat Allah sampai kepada mereka, melainkan mereka selalu berpaling darinya (mendustakannya).

5. (Kemudian Allah mengancam adzab keras kepada mereka) Sesungguhnya mereka telah mendustakan (Al-Qur'an) yang hak, tatkala sampai kepada mereka, maka kelak akan sampai kepada mereka (kenyataan dari) berita-berita yang selalu mereka perolok-olokkan.

6. (Allah menasehati dan memperingatkan mereka akan siksaan yang segera menimpa mereka di dunia) Apakah mereka tidak memperhatikan berapa banyaknya generasi yang telah Kami binasakan sebelum mereka, padahal (generasi itu), telah Kami kokohkan kedudukan mereka di muka bumi, yaitu kekohannya yang belum pernah Kami berikan kepadamu<sup>863</sup>, Kami curahkan hujan yang lebat atas mereka, tumbuhkan banyak tanaman dan Kami jadikan sungai-sungai mengalir di bawah mereka, kemudian Kami binasakan mereka



karena dosa mereka sendiri, dan kami ciptakan generasi yang lain sesudah mereka<sup>864</sup>.

7. Dan kalau Kami turunkan kepadamu tulisan di atas kertas, lalu mereka dapat melihat turunnya dan memegangnya dengan tangan mereka sendiri, tentulah orang-orang yang kafir itu berkata: "Ini tidak lain hanyalah sihir yang nyata".

8. Dan mereka berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) seorang malaikat yang menyeru bersamanya?" (Allah menjawab) Kalau Kami turunkan (kepadanya) seorang malaikat, tentu segera datang adzab kepada mereka, kemudian mereka tidak diberi tangguh sedikit pun.

862. Yakni Adam dicipta dari tanah, beliau adalah asal usul manusia. Setelah itu asal manusia dari setetes air mani yang memancar di rahim wanita.

863. Mereka diberi banyak harta, anak, kekayaan, kemuliaan, tentara dan lain-lain.

864. Maka hati-hatilah wahai manusia, kamu tertimpa oleh siksa yang sama dengan siksa yang telah menimpa mereka. Kalian tidak lebih mulia di sisi Allah dari kaum yang telah binasa itu. Maka kalian lebih pantas mendapat siksa.

وَلَوْ جَعَلْنَاهُ مَلَكًا لَجَعَلْنَاهُ رَجُلًا وَلَلَبَسْنَا عَلَيْهِمْ مَا  
يَلْبَسُونَ ﴿٩﴾ وَلَقَدْ أَسْنَهَيْتُ بِرُسُلِي مِّن قَبْلِكَ فَحَاقَ  
بِالَّذِينَ سَخِرُوا مِنْهُمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ﴿١٠﴾  
قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ أَنْظِرُوا كَيْفَ كَانَتْ عَاقِبَةُ  
الْمُكْذِبِينَ ﴿١١﴾ قُلْ لِمَن مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ قُلْ لِلَّهِ  
كُتِبَ عَلَى نَفْسِهِ الرَّحْمَةُ لِيَجْمَعَكُمْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ  
لَا رَيْبَ فِيهِ لِلَّذِينَ خَسِرُوا أَنفُسَهُمْ فَهَمًّا لَا يُؤْمِنُونَ ﴿١٢﴾  
قُلْ أَغْرَبَ اللَّهُ أَحْسَنًا وَإِنِّي فَاطِرُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ يُطْعِمُ  
وَلَا يُطْعَمُ قُلْ إِنِّي أَمْرٌ أَن أَكُونَ أَوَّلَ مَنْ أَسَدُ وَلَا  
تَكُونُ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿١٤﴾ قُلْ إِنِّي أَخَافُ إِنْ عَصَيْتُ  
رَبِّي عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿١٥﴾ مَن يُصِرَّ عَنْهُ يَوْمَئِذٍ فَقَدْ  
رَحِمْنَاهُ وَذَلِكَ الْفَوْزُ الْأَمِينُ ﴿١٦﴾ وَإِن يَمَسَّكَ اللَّهُ بِضُرٍّ  
فَلَا كَاشِفَ لَهُ إِلَّا هُوَ وَإِن يَمَسَّكَ بِخَيْرٍ فَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ  
قَدِيرٌ ﴿١٧﴾ وَهُوَ الْفَاضِلُ فَوقَ عِبَادِهِ وَهُوَ الْحَكِيمُ الْغَنِيُّ ﴿١٨﴾

9. Dan kalau Kami jadikan rasul itu (dari) malaikat, tentulah Kami jadikan dia berupa laki-laki dan (jika Kami jadikan dia berupa laki-laki), Kami pun menyamakan mereka sebagaimana kini kamu samar dalam menerima rasul dari manusia.

10. Dan sungguh beberapa rasul sebelum kamu telah diperolok-olok, maka turunlah 'adzab kepada orang-orang yang mencemooh di antara mereka.<sup>865</sup>

11. Katakanlah: "Berjalanlah di muka bumi, (kemudian pikirkan dirimu) kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu, (berupa siksa yang keras di dunia dan siksaan keras di

akhirat)".

12. Katakanlah: "Kepunyaan siapakah segala sesuatu yang ada di langit dan di bumi?" Katakanlah: "Kepunyaan Allah". Dia telah menetapkan atas diri-Nya kasih sayang. Dia sungguh-sungguh akan menghimpun kamu pada hari kiamat yang tidak ada keraguan terhadapnya. Orang-orang yang merugikan dirinya pada hari kiamat, mereka itu tidak membenarkan hari kiamat (dan tidak takut kejelekan terhadap hari itu).

13. Dan kepunyaan Allah-lah segala yang ada pada malam dan siang hari, (semua di bawah kekuasaan, pengaturan dan pemaksaanNya). Dan Dialah Yang Maha Mendengar (semua ucapan hamba) dan Maha Mengetahui (semua gerakan mereka yang dirahasiakan dan dinampakkan).

14. Katakanlah hai Muhammad: "Apakah akan aku jadikan penolong selain dari Allah yang menjadikan langit dan bumi, padahal Dia memberi makan dan tidak diberi makan?"<sup>866</sup> Katakanlah: "Sesungguhnya aku diperintah supaya aku menjadi orang yang pertama kali dari umat ini yang tunduk berserah diri kepada Allah, dan jangan sekali-kali kamu masuk golongan orang-orang musyrik."

15. Katakanlah: "Sesungguhnya aku takut akan aszab hari kiamat, jika aku mendurhakai Rabbku."

16. Barangsiapa yang dijauhkan adzab daripadanya pada hari itu, maka sungguh Allah telah memberikan rahmat kepadanya. Dan itulah keberuntungan yang jelas.

### Allah Yang Dapat Memberi Manfaat dan Madharat

17. Jika Allah menimpakan suatu kemudharatan kepadamu, maka tidak ada yang menghilangkannya melainkan Dia sendiri. Dan jika Dia mendatangkan kebaikan kepadamu tidak ada yang dapat menahannya, maka Dia Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu.

18. Dan Dialah yang menundukkan atas semua hamba-Nya. Dan Dialah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

865. Allah menghibur Rasulullah ﷺ atas pendustaan kaumnya dan janji-Nya yang memenangkan muslimin dan menyiksa orang-orang kafir di dunia dan akhirat.

866. Ia yang memberi rizki makhluk-Nya dan tidak membutuhkan mereka.



19. Katakanlah: "Siapakah yang paling besar persaksiannya?" Katakanlah: "Allah. Dialah yang mengetahui apa yang aku da'wahkan dan apa yang kamu katakan tentangku. Dan Al-Qur'an ini diwahyukan kepadaku supaya dengannya aku memberi peringatan kepadamu dan kepada orang-orang yang sampai Al-Qur'an kepadanya. Apakah kamu hai orang-orang musyrik mengakui bahwa ada sesembahan-sesembahan yang lain di samping Allah?" Katakanlah: "Aku tidak mengakui". Katakanlah: "Sesungguhnya Dia adalah Rabb Yang Maha Esa dan sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan (dengan Allah)".

### Ahli Kitab Mengetahui Persis Agama Yang Dibawa Muhammad ﷺ

20. Orang-orang yang telah Kami berikan kitab, mereka mengetahui ajaran Muhammad ﷺ seperti mereka mengenal anak-anaknya sendiri.<sup>867</sup> Orang-orang yang merugikan dirinya, mereka itu tidak beriman kepada ajaran yang ia bawa.

21. Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang membuat-buat suatu kedustaan terhadap Allah, atau mendustakan ayat-ayat-Nya? Sesungguhnya orang-orang yang aniaya itu (yang membuat kedustaan terhadap Allah dan mendustakan ayat-ayat-Nya) tidak mendapat keberuntungan.

22. (Allah menceritakan tentang orang-orang musyrik) Pada suatu hari (hari kiamat) yang pada waktu itu Kami menghimpun mereka semuanya kemudian Kami menanyakan kepada orang-orang musyrik: "Di manakah sembahhan-sembahhan kamu yang dahulu kamu anggap (sekutu-sekutu Kami)?"

23. Kemudian tidak ada fitnah<sup>868</sup> bagi mereka, kecuali mengatakan: "Demi Allah, Rabb kami, tidaklah kami mempersekutukan Allah".

24. Lihatlah,<sup>869</sup> bagaimana mereka telah berdusta terhadap diri mereka sendiri dan hilanglah dari mereka sembahhan-sembahhan yang dahulu mereka adakan.

25. Dan di antara orang-orang musyrik itu ada yang datang akan mendengarkan bacaan Al-Qur'anmu dan tidak ada manfaat pendengaran mereka sama sekali karena Kami telah meletakkan tutupan di atas hati mereka agar mereka tidak memahaminya dan (Kami letakkan) sumbatan di telinga mereka agar tidak mendengar ucapan yang bermanfaat. Dan jika mereka melihat segala hujjah, mereka tetap tidak mau beriman dan memahaminya. Sehingga apabila mereka datang



kepadamu untuk membantahmu dengan kebatilan, orang-orang kafir itu berkata: "Al-Qur'an ini tidak lain hanyalah diambil dan dinukil dari kitab-kitab orang terdahulu".

26. Orang-orang musyrik melarang (orang lain) beriman kepada Al-Qur'an atau kepada Muhammad ﷺ dan mereka sendiri menjauhkan diri darinya. (Dengan larangan dan menjauhkan diri) mereka hanya membinasakan diri mereka sendiri menghadapi siksa Allah, sedang mereka tidak menyadari bencana itu.

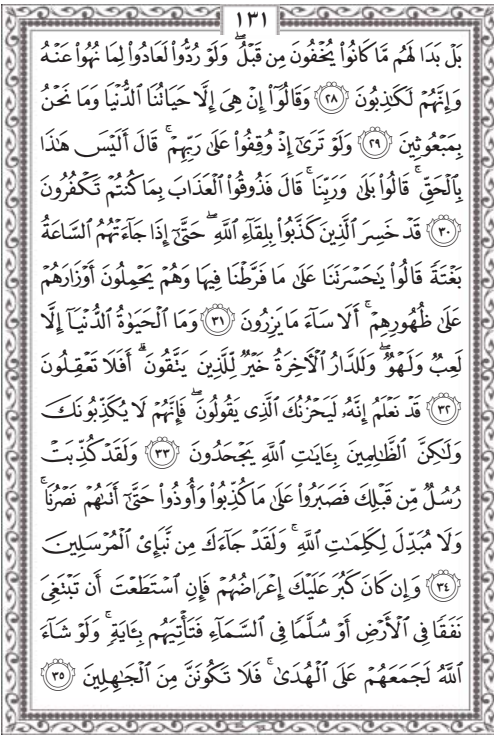
### Kedaaan Orang-orang Kafir Ketika Berdiri Di Atas Neraka Pada Hari Kiamat

27. Dan jika kamu (Muhammad) melihat ketika mereka berdiri di atas neraka dan melihat kengerian dan siksananya, mereka berangan-angan kembali ke dunia lalu beramal shalih: "Kiranya kami dikembalikan ke dunia dan tidak mendustakan ayat-ayat Allah, serta menjadi orang-orang yang beriman".

867. Yaitu mengenal berita-berita tentang para rasul yang lalu. Semua rasul memberitakan akan adanya Muhammad ﷺ sifat, negeri, orang-orang yang hijrah dan sifat umatnya.

868. Yaitu hujjah.

869. Dan lihatlah, mereka berani berdusta di hadapan Allah, lalu bagaimana ketika mereka masih dan dikembalikan ke dunia? (Penerj)



kebangkitan ini benar, (bukan kebatilan yang kalian sangka)?” Mereka menjawab: “Sungguh benar, demi Rabb kami”. Allah berfirman: “Mengapa kamu mendustakannya, karena itu rasakanlah adzab ini, disebabkan kamu mengingkari nya”.

**Kerugian Orang-orang Yang Mendustakan Pertemuan Dengan Allah**

31. Sungguh rugilah orang-orang yang mendustakan pertemuan dengan Allah; sehingga apabila kiamat datang kepada mereka dengan tiba-tiba, mereka berkata: “Alangkah besarnya penyesalan kami terhadap kelalaian kami tentang kiamat itu!”, dalam keadaan mereka memikul dosa-dosa di atas punggungnya. Ingatlah, amatlah buruk apa yang mereka pikul itu.

32. Kehidupan dunia ini hanyalah main-main dan hal-hal yang melalaikan dari dzikir belaka<sup>871</sup>. Dan sungguh kampung akhirat<sup>872</sup> itu lebih baik bagi orang-orang yang menjaga diri (dari kesyirikan dan kemaksiatan).

**Allah Mengibur Nabi-Nya Rasulullah ﷺ Atas Kedustaan Orang-orang Kafir**

33. Sesungguhnya, Kami mengetahui bahwasanya apa yang mereka katakan itu menyedihkan hatimu, maka janganlah kamu bersedih hati, karena sebenarnya mereka bukan mendustakan kamu, akan tetapi orang-orang yang zalim itu menentang kebenaran.

34. Dan sesungguhnya rasul-rasul sebelum kamu telah didustakan, akan tetapi mereka sabar terhadap pendustaan dan penganiayaan (yang dilakukan) terhadap mereka, sampai pertolongan Kami datang kepada mereka. Tak ada seorang pun yang dapat mengubah ketetapan Allah yang akan menolong dan membela orang-orang beriman di dunia dan akhirat. Dan sesungguhnya sebagian dari berita rasul-rasul itu telah datang kepadamu.

35. Jika perpalingan mereka darimu terasa amat berat bagimu, maka jika kamu dapat membuat lobang di bumi lalu kamu memasukinya atau tangga ke langit lalu kamu naik ke atas dan mendatangkan ayat lebih baik daripada yang Aku sampaikan maka lakukanlah. Kalau Allah menghendaki tentu saja Allah menjadikan mereka semua di atas petunjuk, sebab itu janganlah kamu sekali-kali termasuk orang-orang yang jahil.

28. Bahkan sekarang telah nyata kejelekan yang mereka dahulu selalu menyembunyikannya (yaitu kekufuran, pendustaan dan penentangan walaupun mereka tidak mengakuinya di dunia dan akhirat). Sekiranya mereka dikembalikan ke dunia, tentulah mereka kembali kepada apa yang mereka telah dilarang mengerjakannya. Dan sesungguhnya mereka itu adalah dusta.<sup>870</sup>

29. Dan tentu mereka akan mengatakan pula: “Hidup hanyalah kehidupan kita di dunia saja, dan kita sekali-kali tidak akan dibangkitkan setelah mati”.

30. Seandainya kamu melihat ketika mereka dihadapkan kepada Allah (niscaya mereka akan mengatakan yang sama). Allah berfirman: “Bukankah

870. Kalau dikatakan ayat ini berkaitan dengan orang-orang munafik maka ayat ini mengabarkan tentang mereka pada hari kiamat. Karena surat ini Makkiah di mana di Makkah belum ada orang-orang munafik tetapi kenifakan muncul di Madinah.

871. Bantahan ucapan mereka: “Kehidupan hanyalah di dunia dan kita tidak dikembalikan”. (Fathul Qadir, Syaukani, 517)

872. Dinamakan akhirat karena diakhirkan dari dunia. (Fathul Qadir, Syaukani, 517)

36. Sesungguhnya orang-orang yang memenuhi panggilanmu hai Muhammad, hanyalah orang-orang yang mendengar dan memahami perkataan. Orang-orang yang mati<sup>873</sup> akan dibangkitkan oleh Allah, kemudian mereka dikembalikan kepadaNya.

37. Orang-orang musyrik berkata: "Mengapa satu ayat atau karamah tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) dari Rabbnya?" Katakanlah: "Sesungguhnya Allah kuasa menurunkan suatu ayat atau karamah<sup>874</sup>, tetapi Ia tidak melakukannya karena suatu hikmah yang tidak masuk akal kebanyakan mereka".

38. Tidak ada binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan bermacam-macam seperti kamu yang kamu ketahui nama-namanya, Allah mencipta dan memberi rizki mereka seperti mencipta dan memberi rizki kamu dan semuanya di bawah kekuasaan-Nya. Tidak ada yang Kami tinggalkan sesuatu pun di dalam Al-Kitab (semua diketahui-Nya)<sup>875</sup>, kemudian mereka dihimpunkan kepada Rabb mereka.

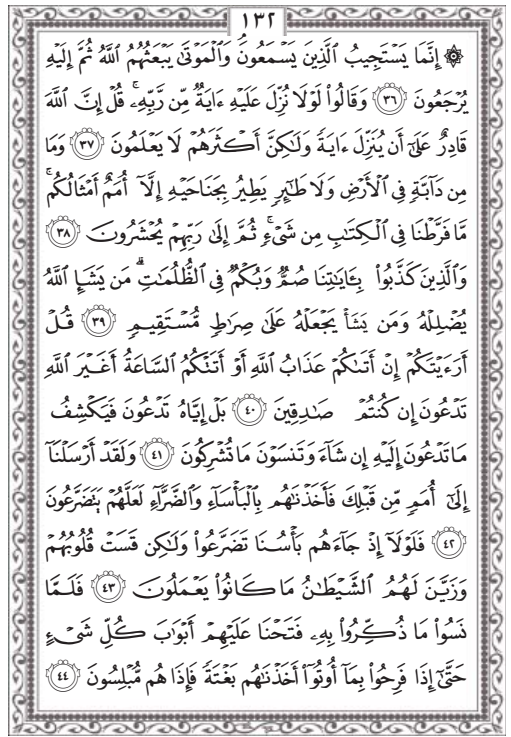
39. Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, kebodohan mereka seperti orang tuli, bisu dan berada dalam malam yang gelap gulita. Barangsiapa yang Allah kehendaki kesesatannya, niscaya Ia menyatakannya. Dan barangsiapa yang dikehendaki Allah (untuk diberi petunjuk), niscaya Ia menjadikannya berada di atas jalan yang lurus<sup>876</sup>.

### Allah Melakukan Apa Yang Ia Kehendaki

40. Katakanlah: "Beritahukan kepadaku jika siksaan Allah datang kepadamu sebagaimana telah datang kepada umat-umat sebelum kamu, atau datang kepadamu hari kiamat, maka janganlah kamu menyeru sesembahan selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar dalam menjadikan ilah selain Allah!"

41. Tetapi hanya Dialah yang kamu seru, sehingga Dia menghilangkan bahaya yang karenanya kamu berdoa, jika Dia menghendaki, lupakanlah sembah-sembahan yang kamu sekutukan dengan Allah ketika siksaan itu datang<sup>877</sup>.

42. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus (rasul-rasul) kepada umat-umat yang sebelum kamu, kemudian Kami siksa mereka dengan (menimpakan) kemiskinan dan kesempatan hidup dan penyakit-penyakit, supaya mereka berdoa kepada Allah dengan



tunduk merendahkan diri dan takut.

43. Maka mengapa mereka tidak mendekatkan diri dan berpegang teguh dengan agama ketika datang siksaan Kami kepada mereka. Akan tetapi hati mereka telah menjadi keras tidak takut dan sayitan menampakkan kepada mereka kebagusan apa yang selalu mereka kerjakan (berupa kesyirikan, kemaksiatan dan penentangan).

44. Maka tatkala mereka melupakan dan berpaling dari peringatan yang telah diberikan kepada mereka, Kami pun membukakan pintu-pintu rizki untuk mereka.<sup>878</sup> Sehingga ketika mereka bergembira dengan rizki, anak dan harta yang telah diberikan kepada mereka, Kami siksa mereka dalam keadaan lalai dengan sekonyong-konyong, maka ketika itu mereka berputus asa untuk mendapat semua kebaikan.

873. Yakni mati hatinya. Ini merupakan penghinaan terhadap mereka (orang-orang kafir).

874. Akan tetapi Allah mengakhirkan karena hikmah menghendaki demikian. Seandainya segera didatangkan tanda kuasa Allah sesuai permintaan mereka tentu mereka akan disiksa sebagaimana umat terdahulu.

875. Tidak ada yang dilupakan Allah, semua Ia beri rizki dan atur, baik mereka berbuat maksiat atau taat.

876. Ia memperlakukan makhluk-Nya sekehendak-Nya.

877. Berhala-berhala yang kamu sekutukan itu, janganlah kamu berdo'a kepadanya dan jangan kamu harapkan dapat bahaya yang menimpa kalian.

878. Dalam rangka istidraj (pembiaran sampai mereka disiksa dengan keras).

فَقُطِعَ دَائِرَ الْقَوْمِ الَّذِينَ ظَلَمُوا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٤٥﴾  
 قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَخَذَ اللَّهُ سَمْعَكُمْ وَأَبْصَارَكُمْ وَخَمَّنَ عَلَى قُلُوبِكُمْ  
 مَنِ إِلَهُ غَيْرَ اللَّهِ يَأْتِيكُمْ بِهِ أَنْظِرْ كَيْفَ نُصْرَفُ الْأَيَّاتِ  
 تَهُدُّهُمْ بِصُدُوفٍ ﴿٤٦﴾ قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَنْكَمَ عَذَابَ اللَّهِ  
 بِنَفْسِهِ أَوْ جَهْرَةً هَلْ يَهْلِكُ إِلَّا الْقَوْمَ الظَّالِمُونَ ﴿٤٧﴾ وَمَا  
 نُرْسِلُ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ فَمَنْ آمَنَ وَأَصْلَحَ  
 فَلَا خَوْفَ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٤٨﴾ وَالَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا  
 يَمَسُّهُمُ الْعَذَابُ بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ ﴿٤٩﴾ قُلْ لَا أَقُولُ لَكُمْ  
 عِنْدِي خَزَائِنُ اللَّهِ وَلَا أَعْلَمُ الْغَيْبِ وَلَا أَقُولُ لَكُمْ إِنْ مَلَكَ  
 إِنْ أَنْتَجِ إِلَّا مَا يُوْحَىٰ إِلَيْكَ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الْأَعْمَىٰ وَالْبَصِيرُ  
 أَفَلَا تَتَفَكَّرُونَ ﴿٥٠﴾ وَأَنْذِرْ بِهِ الَّذِينَ يَخَافُونَ أَنْ يُحْشَرُوا  
 إِلَىٰ رَبِّهِمْ لَيْسَ لَهُمْ مِنْ دُونِهِ وَلِيُّ وَلَا سَمِيعٌ لَهُمْ بِغُفُونَ  
 ﴿٥١﴾ وَلَا تَطْرُدِ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَدُوَّةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيدُونَ  
 وَجْهَهُ مَا عَلَيْكَ مِنْ حِسَابِهِمْ مِنْ شَيْءٍ وَمَا مِنْ حِسَابِكَ  
 عَلَيْهِمْ مِنْ شَيْءٍ فَتَطْرُدَهُمْ فَتَكُونَ مِنَ الظَّالِمِينَ ﴿٥٢﴾

45. Maka orang-orang yang zalim itu dimusnahkan sampai ke akar-akarnya. Segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam.<sup>879</sup>

46. Katakanlah hai Muhammad: "Apa pendapatmu jika Allah mencabut pendengaran dan penglihatan serta menutup hatimu, adakah sesembahan selain Allah yang mampu mengembalikannya kepadamu?" (tidak ada yang mampu mengembalikannya selain Allah. Oleh karena itu la berfirman) Perhatikanlah, bagaimana Kami berkali-kali menjelaskan ayat-ayat Kami (yang menunjukkan tidak ada ilah yang hak selain Allah, dan sesembahan selain-Nya batil). Kemudian mereka tetap berpaling dari kebenaran dan menghalangi manusia darinya setelah keterangan ini.

47. Katakanlah: "Apa pendapatmu, jika siksaan Allah datang kepadamu dengan sekonjong-konyong atau terang-terangan, maka adakah yang dibinasakan

(Allah) selain dari orang-orang yang berbuat zalim (kesyirikan)?"<sup>880</sup>

48. Tidaklah Kami mengutus para rasul itu melainkan untuk memberi kabar gembira dengan kebaikan-kebaikan kepada orang-orang beriman dan memberi peringatan dengan adzab kepada orang-orang kafir. Barangsiapa yang beriman dengan hatinya dan mengadakan perbaikan amal dengan mengikuti ajaran para rasul, maka bagi mereka tidak ada kekhawatiran terhadap masa depan dan tidak ada kesedihan (terhadap masa lalu yang terluput dan apa yang mereka tinggalkan).

49. Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, mereka akan ditimpa siksa disebabkan mereka ingkar terhadap apa yang dibawa para rasul dan keluar dari perintah-perintah Allah serta melakukan larangan-larangan-Nya.

50. Katakanlah hai Muhammad: "Aku tidak memiliki dan memperlakukan peribendaharaan Allah, aku tidak mengetahui yang ghaib (kecuali apa yang diberitahukan kepadaku oleh Allah) dan aku tidak mengaku bahwa aku seorang malaikat (tetapi aku seorang manusia yang diberi wahyu). Aku hanya mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku, (tidak keluar dari wahyu sejengkal pun)". Katakanlah: "Apakah sama orang yang buta dengan orang yang melihat (apakah sama orang mengikuti kebenaran dan orang yang tidak mengikutinya lalu ia sesat)?" Maka apakah kamu tidak memikirkan?

51. Berilah peringatan (dengan Al-Qur'an yang diwahyukan itu) kepada orang-orang yang takut akan dihimpunkan kepada Rabb mereka pada hari kiamat, pada hari itu tidak ada seorang pelindung dan pemberi syafa'at pun dari siksaan selain daripada Allah, agar mereka bermal yang dapat menyelamatkan dari siksa Allah pada hari kiamat.

52. Janganlah kamu menjauhi orang-orang yang beribadah dan meminta kepada Allah pada pagi dan petang hari (pada waktu shalat wajib), bahkan jadikanlah mereka teman dekat, sedang mereka menginginkan wajah-Nya (ikhlas). Kamu tidak memikul tanggung jawab sedikitpun terhadap perbuatan mereka, orang yang akan kamu jauhi itu dan mereka pun tidak memikul tanggung jawab sedikitpun terhadap perbuatanmu, lalu atas dasar apa kamu menjauhi mereka? Sehingga kamu termasuk orang-orang yang zalim.

879. Segala puji bagi Allah yang membinasakan mereka. Ayat ini adalah pengajaran bagi orang-orang beriman bagaimana seharusnya memuji Allah ketika turun kenikmatan-kenikmatan yang menyebabkan kebinasaan orang-orang yang merusak di muka bumi. Ya, Allah bebaskanlah orang-orang beriman dari orang-orang yang zalim dan musnahkan mereka sampai seakar-akarnya serta gantilah mereka dengan orang-orang yang adil. (Fathul Qadir, Syaukani, 521)

880. Adapun orang yang mengesakan Allah selamat dari adzab itu.

53. Demikianlah Kami telah menguji sebagian manusia dengan sebagian yang lain supaya sebagian mereka berkata: "Orang-orang semacam inikah di antara kita yang diberi anugerah mendapatkan kebenaran oleh Allah daripada kita?" Allah berfirman: "Tidakkah Allah lebih mengetahui tentang orang-orang yang bersyukur kepada-Nya?"<sup>881</sup>

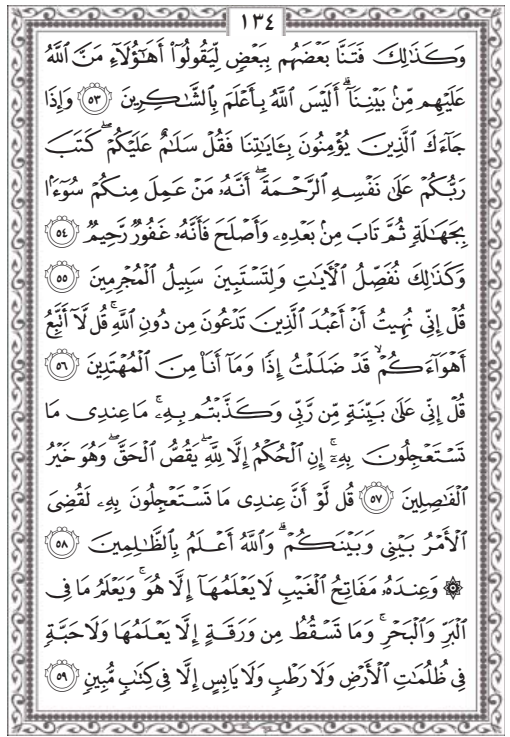
54. Apabila orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami itu datang kepadamu, maka hormatilah dengan menjawab salam mereka dan beri kabar gembira bahwa rahmat Allah meliputi mereka. Allah mewajibkan atas diri-Nya kasih sayang karena karunia dan kebaikan-Nya semata, yaitu bahwasanya barangsiapa yang berbuat kejelekan di antara kamu disebabkan kejahilan, kemudian ia bertaubat setelah mengerjakannya dan mengadakan perbaikan amal pada waktu yang akan datang, maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

55. Demikianlah Kami menerangkan ayat-ayat Al-Qur'an, supaya jelas orang-orang yang berdosa dan menyelisih jalan para rasul.

56. Katakanlah: "Sesungguhnya aku dilarang menyembah apa yang kamu sembah selain Allah". Katakanlah: "Aku tidak akan mengikuti hawa nafsumu, sungguh jika aku berbuat demikian tersesatlah aku dan aku tidak termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk".

57. Katakanlah: "Sesungguhnya aku berada di atas ilmu syariat yang diwahyukan kepadaku dari Rabbku sedang kamu mendustakan kebenaran yang aku bawa dari Allah. Aku tidak mempunyai wewenang untuk menurunkan adzab yang kamu tuntut untuk disegerakan kedatangannya. Menetapkan adzab itu hanyalah hak Allah. Dia mengkisahkan kebenaran dan Dia Pemberi keputusan yang paling baik.

58. Katakanlah: "Kalau seandainya keputusan adzab itu ada padaku, tentu siksa yang kamu



minta disegerakan telah aku turunkan kepadamu. Dan Allah lebih mengetahui tentang orang-orang yang zalim."

59. Pada sisi Allahlah kunci-kunci semua yang ghaib<sup>882</sup>, tak ada yang mengetahuinya kecuali Allah, Ia mengetahui apa yang di daratan dan di lautan, tiada sehelai daun pun yang gugur melainkan Dia mengetahuinya, tidak jatuh sebutir biji pun dalam kegelapan bumi dan tidak ada sesuatu yang basah atau yang kering melainkan tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh).

881. Sehingga Ia memberi taufik dan menunjuki mereka jalan-jalan keselamatan, mengeluarkan mereka dari kegelapan kepada cahaya dengan takdir-Nya, serta menunjuki mereka ke jalan yang lurus.

882. Kunci-kunci ghaib yang hanya diketahui Allah ada lima: hari kiamat, turun hujan, janin yang di rahim, kejadian yang akan datang dan kematian. (Dalam Shahih Al-Bukhari dari Ibnu Umar)





tidak melalaikan kewajibannya dalam menjaga ruh yang dicabut<sup>884</sup>.

62. Kemudian semua makhluk dikembalikan kepada Allah, Penguasa mereka yang sebenarnya. Ketahuilah, bahwa segala hukum (pada hari itu) kepunyaan-Nya. Dan Dialah Pembuat perhitungan yang paling cepat.

63. Katakanlah: "Siapakah yang dapat menyelamatkan kamu dari bencana di darat dan di laut, yang kamu berdo'a kepada-Nya dengan suara keras dan pelan: "Sungguhny jika Dia menyelamatkan kami dari (bencana) ini, tentulah kami menjadi orang-orang yang bersyukur".

64. Katakanlah: "Allah menyelamatkan kamu daripada bencana itu dan dari segala macam kesudahan, kemudian kamu kembali berdo'a kepada Allah dan sembahkan selain Allah ketika dalam keadaan senang".

65. Katakanlah: "Dialah yang berkuasa untuk mengirimkan adzab kepadamu setelah kamu diselamatkan-Nya, dari atas atau dari bawah kakimu atau Dia mencampurkan kamu dalam golongan-golongan (yang berpecah belah) dan merasakan kepada sebahagian kamu keganasan sebagian yang lain<sup>885</sup>. Perhatikanlah, betapa Kami mendatangkan tanda-tanda ayat-ayat Kami silih berganti agar mereka memahaminya.

66. Dan kaummu (Quraisy) mendustakan Al-Qur'an padahal ia benar. Katakanlah: "Aku ini bukanlah orang yang diserahi mengurus dan menjaga urusanmu".

67. Untuk tiap-tiap berita pasti ada waktu terjadinya<sup>886</sup> dan kelak kamu akan mengetahui.

68. Apabila kamu melihat orang-orang memperolok-olok dan mendustakan ayat-ayat Kami, maka tinggalkanlah mereka sehingga mereka membicarakan pembicaraan yang lain yang tidak mendustakannya<sup>887</sup>. Dan jika syaitan menjadikan kamu lupa (akan larangan ini), maka janganlah kamu duduk bersama orang-orang yang zalim itu sesudah teringat (akan larangan itu).

60. Dialah yang menidurkan kamu di malam hari dan Dia mengetahui apa yang kamu kerjakan pada siang hari<sup>883</sup>, kemudian Dia membangunkan kamu pada siang hari untuk disempurnakan umur (mu) yang telah ditentukan, kemudian kepada Allahlah kamu kembali pada hari kiamat, lalu Dia memberitahukan kepadamu apa yang dahulu kamu kerjakan dan membalasnya.

61. Dan Dialah yang menundukkan semua hamba-Nya. Malaikat-malaikat penjaga badan manusia diutus kepadamu. Sehingga apabila datang kematian kepada salah seorang di antara kamu, ia diwafatkan oleh malaikat-malaikat Kami (malakul maut) dan malaikat-malaikat Kami itu

883. Menunjukkan Allah Maha Mengetahui semua kondisi hamba-Nya.

884. Menjaganya dan menempatkannya sesuai kehendak Allah. Jika ia baik maka ditempatkan di tempat yang tertinggi dan bila jelek maka ditempatkan di tempat yang paling rendah.

885. Ketika turun ayat: Katakanlah: «Dialah yang berkuasa untuk mengirimkan adzab kepadamu setelah kamu diselamatkan-Nya dari atasmu,» Rasulullah ﷺ berdo'a: "Aku berlindung darinya dengan wajah-Mu". "Atau dari bawah kakimu", Rasulullah ﷺ berdo'a: "Aku berlindung darinya dengan wajah-Mu". "Atau Dia mencampurkan kamu dalam golongan-golongan (yang berpecah belah) dan merasakan kepada sebahagian kamu keganasan sebahagian yang lain," Rasulullah ﷺ berkata: "Ini lebih ringan atau mudah". (HR. Al-Bukhari)

886. Ancaman dari Allah.

887. Dalil dilarangnya duduk di majlis ahli bid'ah. (Fathul Qadir, 530)



وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ لِأَبِيهِ مَا زَرَّكَ آتَتْخِذُ أَصْنَامًا ءَالِهَةً إِنِّي  
 أَرَاكَ وَقَوْمَكَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٧٤﴾ وَكَذَلِكَ نُرِي إِبْرَاهِيمَ  
 مَلَكُوتَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَيَكُونُ مِنَ الْمُسْقِينِ ﴿٧٥﴾  
 فَلَمَّا جَنَّ عَلَيْهِ اللَّيْلُ رَأَى الْكَوْكَبَ قَالَ هَذَا رَبِّي فَلَمَّا أَفَلَ قَالَ  
 لَا أُحِبُّ الْآلِهَاتِ ﴿٧٦﴾ فَلَمَّا رَأَى الْقَمَرَ بَازِعًا قَالَ هَذَا  
 رَبِّي فَلَمَّا أَفَلَ قَالَ لَئِن لَّمْ يَهْدِنِي رَبِّي لَأَكُونَنَّ مِنَ الْقَوْمِ  
 الضَّالِّينَ ﴿٧٧﴾ فَلَمَّا رَأَى الشَّمْسَ بَازِعَةً قَالَ هَذَا رَبِّي هَذَا  
 أَكْبَرُ فَلَمَّا أَفَلَتْ قَالَ يُغْوِرُونَ فِيَّ رَبِّيُ مِنِّي مَا يُشْرِكُونَ ﴿٧٨﴾  
 إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ  
 حَنِيفًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿٧٩﴾ وَحَاجَّجَهُ قَوْمُهُ  
 قَالَ أَتَحْتَجُّجُونَ فِي اللَّهِ وَقَدْ هَدَانِ وَلَا أَخَافُ مَا تُشْرِكُونَ  
 بِهِ ءَلَا أَن يَشَاءَ رَبِّي شَيْئًا وَسِعَ رَبِّي كُلَّ شَيْءٍ عِلْمًا أَفَلَا  
 تَتَذَكَّرُونَ ﴿٨٠﴾ وَكَيْفَ أَخَافُ مَا أَشْرَكْتُمْ وَلَا  
 تَخَافُونَ أَنَّكُمْ أَشْرَكْتُم بِاللَّهِ مَا لَمْ يُنَزَّلْ بِهِ عَلَيْكُمْ  
 سُلْطَانًا فَأَيُّ الْفَرِيقَيْنِ أَحَقُّ بِالْأَمْنِ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٨١﴾

74. Pada waktu Ibrahim berkata kepada bapaknya Azar<sup>890</sup>: “Hai ayahku Azar, apakah engkau menjadikan berhala-berhala sebagai sesembahan-sesembahan selain Allah? Sesungguhnya aku melihat kamu dan orang-orang yang menempuh jalanmu dalam kesesatan yang nyata dan kebingungan”.

75. Dan demikianlah Kami menerangkan kepada Ibrahim tanda-tanda keesaan Allah (yang terdapat) di langit dan bumi dan Kami menerangkannya agar ia termasuk orang-orang yang yakin.

76. Ketika malam telah menutupi dan menyelubunginya, dia melihat sebuah bintang (lalu) dia berkata: “Inilah

Rabbku”. Tetapi tatkala bintang itu hilang, dia berkata: “Saya tidak suka kepada yang tenggelam”. (Ia tahu Rabbnya kekal tidak hilang).

77. Kemudian tatkala dia melihat bulan terbit ia berkata: “Inilah Rabbku”. Tetapi setelah bulan itu terbenam dia berkata: “Sesungguhnya jika Rabbku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang-orang yang sesat”.

78. Kemudian tatkala dia melihat matahari terbit, dia berkata: “Yang bercahaya terang ini adalah Rabbku, ini yang lebih besar dan lebih terang daripada bintang dan bulan”, maka tatkala matahari itu telah terbenam, ia berkata: “Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan”.

79. Sesungguhnya aku mengikhlaskan agamaku dan mengesakan ibadahku kepada Rabb yang menciptakan langit dan bumi tanpa ada contoh sebelumnya dalam keadaan condong dari syirik kepada tauhid (mengesakan ibadah hanya kepada Allah) dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang mempersekutukan Allah.<sup>891</sup>

80. Ketika Ibrahim dibantah oleh kaumnya, ia berkata: “Apakah kamu hendak membantahku tentang Allah (yang tidak ada ilah yang hak selain Allah), Ia telah memberi petunjuk (kepada jalan yang lurus) kepadaku. (Bukti kebatilan apa yang kamu pegang ialah sesembahanmu tidak mempunyai pengaruh sedikit pun) dan aku tidak takut kepadanya, (jika sesembahan itu mau membuat makar silakan segera lakukan makarnya). Makar sesembahan itu tidak memberi manfaat maupun madharat kecuali jika Rabbku menghendaknya. Pengetahuan Rabbku meliputi segala sesuatu. Maka apakah kamu tidak dapat mengambil pelajaran (apa yang telah aku jelaskan?)

81. Bagaimana aku takut kepada sembah-sembahan yang kamu persekutukan (dengan Allah), padahal kamu tidak takut mempersekutukan Allah dengan sembah-sembahan yang Allah sendiri tidak menurunkan hujjah kepadamu untuk mempersekutukan-Nya. Maka manakah di antara dua golongan<sup>892</sup> itu yang lebih berhak mendapat kebenaran jika kamu mengetahui?”

890. Ayah Ibrahim bernama Azar atau Tarikh. Salah satunya nama atau gelar.

891. Pada ayat ini Ibrahim membantah ayah dan kaumnya tentang kebatilan berhala-berhala yang disembah selain Allah. Karena Ibrahim seorang yang mengesakan ibadah dan tidak menyekutukan dalam ibadah serta seorang imam takwa yang diikuti.

892. Antara golongan yang menyembah zat yang memiliki manfaat dan madharat dan golongan yang menyembah apa-apa yang tidak memiliki manfaat dan madharat.

82. Orang-orang yang beriman dan tidak mencampurkan iman mereka dengan kezhaliman (syirik)<sup>893</sup>, mereka itulah orang-orang yang mendapat keamanan dan mereka itu adalah orang-orang yang mendapat petunjuk.

83. Dan itulah hujjah Kami yang Kami berikan kepada Ibrahim untuk menghadapi kaumnya. Kami tinggikan siapa yang Kami kehendaki beberapa derajat. Sesungguhnya Rabbmu Maha Bijaksana (bijaksana ucapan-ucapan dan perbuatan-perbuatanNya) lagi Maha Mengetahui (siapa yang Ia tunjuki dan sesatkan jika hujjah telah sampai kepadanya).

84. Dan Kami telah menganugerahkan Ishaq dan Ya'qub<sup>894</sup> kepada Ibrahim<sup>895</sup>. Kepada keduanya masing-masing telah Kami beri petunjuk; dan kepada Nuh<sup>896</sup> sebelum itu (juga) telah Kami beri petunjuk, dan kepada sebagian dari keturunannya (Nuh) yaitu Dawud, Sulaiman, Ayyub, Yusuf, Musa dan Harun Kami beri petunjuk. Demikianlah kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.

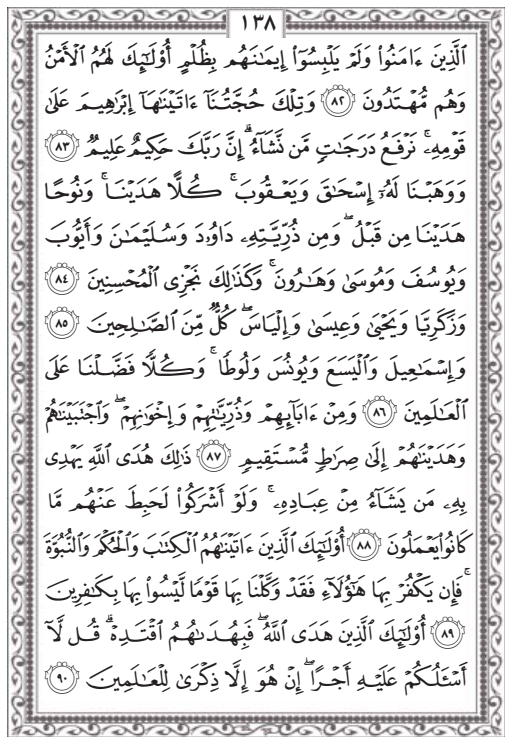
85. Dan Zakaria, Yahya, Isa dan Ilyas. Semuanya termasuk orang-orang yang saleh.

86. Ismail, Alyasa', Yunus dan Luth. Masing-masingnya Kami lebihkan derajatnya di atas umat (di masanya).

87. Dari sebagian bapak-bapak, keturunan dan saudara-saudara mereka, telah Kami beri petunjuk. Kami telah memilih (muliaikan) dan Kami menunjuki mereka ke jalan yang lurus.

88. Itulah petunjuk Allah, yang dengannya Dia memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya<sup>897</sup>. Seandainya mereka mempersekutukan Allah, niscaya amalan yang telah mereka kerjakan akan gugur dari mereka<sup>898</sup>.

89. Mereka itulah orang-orang yang telah kami berikan kitab sebagai rahmat bagi manusia, hikmah (pemahaman agama) dan kenabian. Jika orang-orang Quraisy dan selain mereka mengingkarinya (yang tiga macam itu), maka sesungguhnya Kami akan menyerahkannya kepada kaum yang sekali-kali



tidak akan menentangnnya bahkan beriman kepada semuanya.

90. (Kemudian Allah berkata kepada rasul-Nya) Mereka (para nabi dan orang-orang yang Allah pilih) itulah orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah, maka ikutilah petunjuk mereka<sup>899</sup>. Katakanlah: "Aku tidak meminta upah atau bayaran dan sesuatu yang lain kepadamu dalam menyampaikan (Al-Qur'an)". Al-Qur'an itu tidak lain hanyalah peringatan untuk seluruh umat<sup>900</sup>.

893. Yakni orang-orang yang mengikhhlaskan ibadah bagi Allah semata tidak menyekutukan-Nya, mereka aman pada hari kiamat dari siksa neraka dan mendapat hidayah di dunia dan akhirat. Petunjuk di akhirat yaitu petunjuk ke surga.

894. Ya qub anak Ishaq.

895. Semua nabi setelah Ibrahim adalah dari keturunannya.

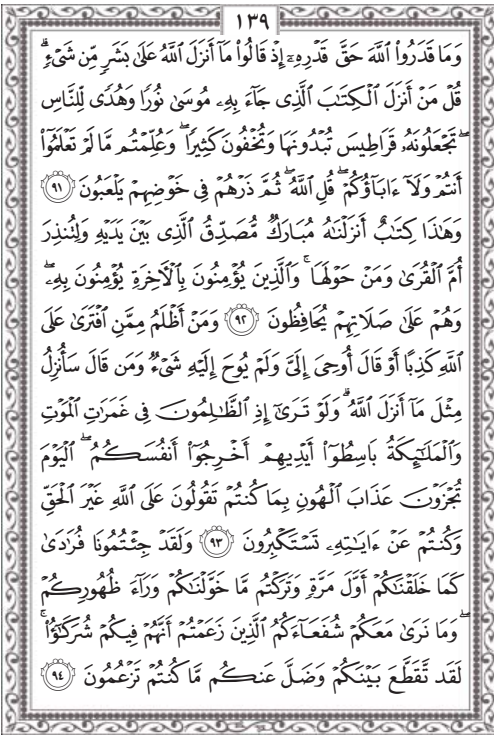
896. Adapun orang-orang yang selamat dari banjir adalah anak keturunan Nuh.

897. Mereka menjadi manusia pilihan dan utama hanya dengan karunia dan petunjuk-Nya.

898. Akan tetapi para nabi itu tidak mungkin berbuat kesyirikan.

899. Maka umatnya mengikuti syariat dan perintah beliau.

900. Lalu menunjuki yang buta kepada petunjuk, kesesatan kepada hidayah, kekafiran kepada iman.



perlihatkan (sebagiannya) dan kamu sembunyikan sebagian besarnya.<sup>901</sup> Padahal telah diajarkan Al-Qur`an kepadamu yang kamu dan bapak-bapak kamu tidak mengetahuinya?” Katakanlah: “Allahlah yang menurunkannya”. Kemudian biarkanlah mereka bermain-main dalam kesesatan<sup>902</sup>.

92. Al-Qur`an adalah kitab yang telah Kami turunkan yang diberkahi. Membenarkan kitab-kitab yang (diturunkan) sebelumnya dan agar kamu memberi peringatan kepada penduduk Ummul Qura (Mekah) dan orang-orang yang di luar lingkungannya. Orang-orang yang beriman kepada adanya kehidupan akhirat tentu beriman kepadanya (Al-Qur`an) dan mereka selalu menegakkan apa yang diwajibkan kepada mereka seperti menunaikan shalat-shalat pada waktunya.

93. Siapakah yang lebih zalim daripada orang yang membuat kedustaan terhadap Allah atau yang berkata: “Telah diwahyukan kepada saya”, padahal tidak ada diwahyukan sesuatu pun kepadanya, dan orang yang berkata: “Saya akan menurunkan seperti apa yang diturunkan Allah”. Alangkah dahsyatnya sekiranya kamu melihat pada waktu orang-orang yang zalim (berada) dalam tekanan-tekanan sakaratul maut, ketika para malaikat memukul dengan tangannya, (sambil berkata): “Keluarkanlah nyawamu”. Pada hari ini kamu dibalas dengan siksaan yang sangat menghinakan, karena kamu selalu mengatakan terhadap Allah (perkataan) yang tidak benar dan (karena) kamu selalu menyombongkan diri terhadap ayat-ayat-Nya dan ketundukan terhadap rasul-rasul-Nya.

94. (Pada hari kiamat dikatakan kepada manusia) Pada hari ini Kami mengembalikan kamu sebagaimana Kami ciptakan kamu pada mulanya, yang dahulu kamu mengingkarinya. Kamu telah meninggalkan kenikmatan dan harta dunia di dunia yang Kami karuniakan kepadamu. Kami tidak melihat besertamu pemberi syafa`at yang kamu anggap bahwa mereka itu sekutu-sekutu Allah di antara kamu. Sungguh telah terputuslah hubungan antara kamu dan telah lenyap harapan kepada berhal dan pertandingan selain Allah yang dahulu kamu anggap bermanfaat.

91. Mereka (Orang-orang Mekkah) tidak mengagungkan Allah dengan pengagungan yang semestinya (karena mereka mendustakan para rasul) ketika mereka berkata: “Allah tidak menurunkan wahyu apa pun kepada manusia”. Katakanlah (hai Muhammad, kepada mereka yang mengingkari kitab yang diturunkan dari langit): “Siapakah yang menurunkan kitab (Taurat) yang dibawa oleh Musa sebagai cahaya untuk menyelesaikan banyak problema dan petunjuk dari kesamaran bagi manusia. Kamu jadikan kitab itu lembaran-lembaran kertas yang kamu tulis dari kitab asli yang ada di tanganmu, kamu

901. Kamu tafsirkan dengan salah dan kamu ganti lalu kamu katakan, ini dari sisi Allah, padahal bukan dari sisi Allah.  
 902. Biarkan mereka dalam kesesatan sampai kematian datang kepada mereka. Siapakah yang benar dan siapa yang salah.



95. Sesungguhnya Allah menumbuhkan butir tumbuh-tumbuhan dan biji buah-buahan. Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup. Yang mengerjakan demikian ialah Allah, maka mengapa kamu masih berpaling dari kebenaran kepada kebatilan dan menyembah Allah dan selain-Nya?

96. Dia mencipta cahaya pagi dan kegelapan malam untuk beristirahat, (menjadikan) matahari dan bulan dalam keadaan kokoh tidak berubah dari tempat peredarannya. Itulah ketentuan Allah Yang Maha Perkasa yang tidak saling bertentangan dan Maha Mengetahui.

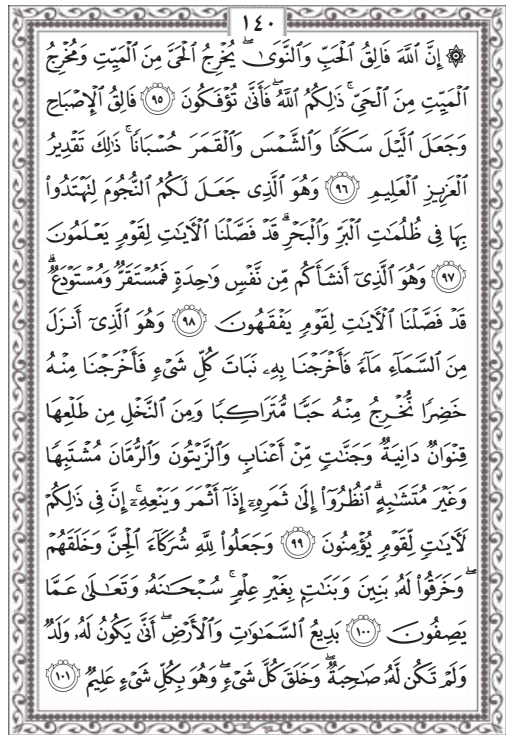
97. Dan Dialah yang menjadikan bintang-bintang bagimu, agar kamu menjadikannya petunjuk dalam kegelapan di darat dan di laut<sup>903</sup>. Sesungguhnya Kami telah menjelaskan tanda-tanda kebesaran (Kami) kepada orang-orang yang berakal, mengetahui kebenaran dan menjauhi kebatilan.

98. Dialah yang menciptakan kamu dari seorang diri (Adam), maka (bagimu) ada tempat di rahim dan tulang sulbi. Sesungguhnya telah Kami jelaskan tanda-tanda kebesaran Kami kepada orang-orang yang mengetahui dan memahami kalamullah.

99. Dialah yang menurunkan air hujan dari langit dengan diberkahi dan menumbuhkan tumbuhan sebagai rizki hamba-hamba. Lalu kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan. Maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang hijau. Kami keluarkan dari tanaman yang hijau itu butir yang tersusun banyak; dan dari mayang kurma mengurai tangkai-tangkai yang menjulai rendah dan kebun-kebun anggur<sup>904</sup>. Kami keluarkan pula zaitun dan delima yang mirip dan yang tidak mirip daun, bentuk serta rasanya. Lihatlah buahnya pada waktu pohonnya berbuah dan lihatlah kematangannya<sup>905</sup>. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang yang membenarkan dan mengikuti rasul-rasul-Nya.

### Bantahan Kepada Orang-orang Musyrik

100. Orang-orang musyrik menjadikan jin itu sesembahan selain Allah, padahal Allah-lah yang



menciptakan jin-jin itu<sup>906</sup>. Mereka berdusta dengan mengatakan: "Bahwasanya Allah mempunyai anak laki-laki dan perempuan",<sup>907</sup> mereka mengatakannya dengan kebodohan terhadap Allah dan keagungan-Nya dan tidak mengetahui hakikat apa yang mereka katakan. Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dari sifat-sifat yang mereka berikan.

101. Dia Pencipta langit yang tujuh lapis dan bumi tanpa contoh sebelumnya. Bagaimana Dia mempunyai anak padahal Dia tidak mempunyai isteri, Dia yang menciptakan dan mengetahui segala sesuatu.

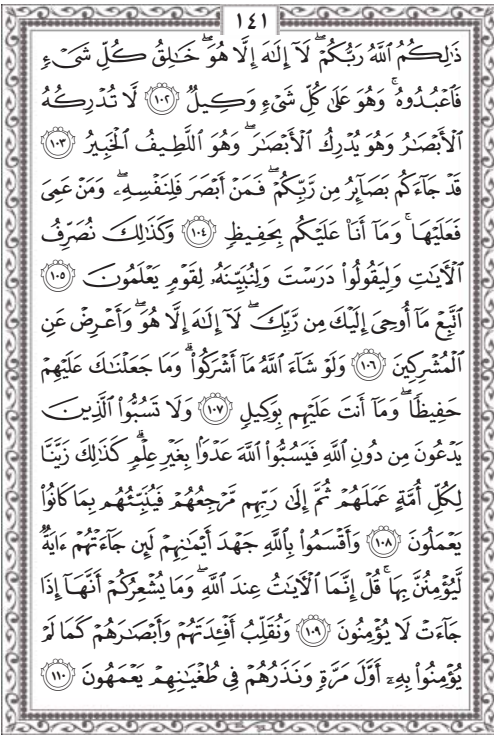
903. Sebagian salaf berkata: "Barangsiapa meyakini bintang pada selain tiga perkara maka ia salah dan berdusta atas nama Allah. Allah menjadikan bintang sebagai perhiasan langit, pelembar syaitan dan petunjuk jalan di darat dan di lautan".

904. Kedua pohon paling utama bagi penduduk Hijaz atau pohon paling utama di seluruh dunia.

905. Yakni pikirkanlah kekuasaan penciptanya dari tidak ada kepada ada, dari kayu menjadi anggur dan kurma segar.

906. Bagaimana mereka menyembah jin padahal mereka menyembah berhala? Karena mereka menta'ini jin dalam menyembah berhala sehingga dikatakan menyembah jin.

907. Allah menyatakan kesesatan mereka yang mensifati-Nya mempunyai anak. Sebagaimana Yahudi meyakini Uzair anak Allah, Nasrani meyakini Isa anak Allah dan musyrik meyakini malaikat-malaikat anak Allah.



105. Demikianlah kami menerangkan ayat-ayat Kami bagi orang-orang yang tidak mengerti, agar orang-orang musyrik mengatakan: “Kamu mempelajari dan membaca ayat-ayat itu hai Muhammad, dari Ahli Kitab”, dan supaya Kami menjelaskan Al-Qur’an itu kepada orang-orang yang mengetahui kebenaran lalu mengikutinya dan mengetahui kebatilan lalu menjauhinya.

106. (Allah mengatakan kepada rasul dan orang-orang yang mengikutinya) Ikutilah dan amalkan apa yang telah diwahyukan kepadamu dari Rabb yang tidak ada ilah yang berhak diibadahi selain Allah, maafkan dan sabarlah menahan gangguan orang-orang musyrik sampai Allah memenangkanmu.

107. Kalau Allah menghendaki, niscaya mereka tidak mempersekutukan-Nya. Kami tidak menjadikan kamu penjaga perbutan dan ucapan mereka dan kamu sekali-kali bukanlah penjamin rizki dan urusan mereka.

**Larangan Mencela Sesembahan Orang-orang Musyrik Jika Tidak Berakibat Maslahat**

108. Janganlah kamu mencela sembahhan-sembahan orang-orang musyrik, karena mereka nanti akan mencela Allah dengan melampaui batas dan permusuhan tanpa pengetahuan<sup>912</sup>. Demikianlah Kami menjadikan indah kesesetan pada umat yang kafir<sup>913</sup>. Kemudian kepada Rabb merekalah, mereka akan kembali, lalu Dia memberitakan kepada mereka apa yang dahulu mereka kerjakan lalu membalasnya dengan setimpal.

109. Orang-orang musyrik bersumpah dengan nama Allah dengan segala kesungguhan, bahwa jika sesuatu mu’jizat datang kepada mereka pastilah mereka akan membenarkannya. Katakanlah (kepada mereka yang bertanya hanya untuk menentang bukan untuk minta keterangan, hai Muhammad): “Sesungguhnya mu’jizat-mu’jizat itu hanya milik Allah, (jika Ia kehendaki maka Ia mendatangkannya dan jika tidak menghendaki maka tidak mendatangkannya)”. Kamu tidak mengetahui hai orang-orang beriman, orang-orang yang kamu inginkan keimanannya, barangkali mereka akan beriman jika mukjizat datang kepada mereka.

110. Kami menghalangi antara hati dan penglihatan dengan keimanan. Walaupun semua ayat datang kepada mereka, mereka tidak beriman sebagaimana Kami menghalangi antara mereka dan iman pada permulaannya dan Kami membiarkan mereka bermain-main dalam kesesatan.

102. Yang mencipta segala sesuatu, tidak memiliki anak dan istri itu ialah Allah Rabb kamu yang tidak ada sesembahan yang berhak diibadahi selain Allah, Pencipta segala sesuatu, maka sembahlah Dia, tiada sekutu bagi-Nya dan Dia adalah pemelihara, pengawas dan pengatur segala sesuatu.

103. Dia tidak dapat diliputi oleh penglihatan mata secara hakikat<sup>908</sup>, sedang Dia meliputi dan mengetahui segala penglihatan itu dan Dialah Yang Maha Halus<sup>909</sup> lagi Maha Mengetahui segala sesuatu.

104. Sesungguhnya keterangan-keterangan dan hujjah-hujjah telah datang dari Rabbmu, barangsiapa memahami, mengetahui dan tunduk kepada-Nya maka manfa’atnya untuk dirinya<sup>910</sup> dan yang tidak memahami, mengetahui dan tunduk, maka kemudharatannya<sup>911</sup> kembali kepadanya. Dan aku (Muhammad) sekali-kali bukanlah pemelihara dan pengawas kamu (bahkan aku hanyalah penyampai. Allah yang menunjuki dan menyesatkan siapa yang Ia kehendaki).

908. Akan tetapi tidak menafikan dilihatnya Allah di akhirat sebagaimana disebutkan dalam banyak riwayat yang mutawatir. Al Idrak (meliputi hakikatnya) lebih husus daripada ru yah (penglihatan).  
 909. Maknanya taufik dan melindungi hamba-Nya. (Fathul Qadir, Syaukani, 545)  
 910. Karena ia selamat dari siksa Allah. (Fathul Qadir, Syaukani, 545)  
 911. Karena ia akan mendapatkan murka Allah. (Fathul Qadir, Syaukani, 545)  
 912. Yakni meninggalkan kemaslahatan karena akan timbul kerusakan yang lebih besar dari kemaslahatannya.  
 913. Bagi Allah hujjah dan hikmah yang sempurna pada apa yang Ia kehendaki.

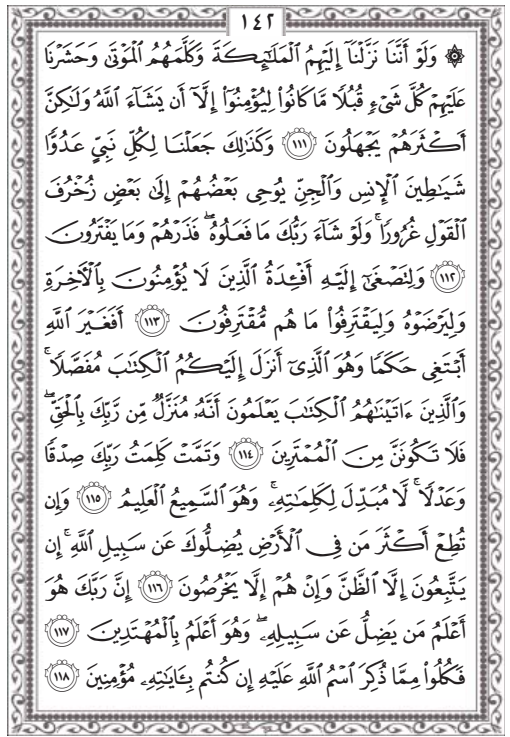
111. Kalau Kami memenuhi permintaan orang-orang musyrik untuk menurunkan mukjizat lalu mereka beriman maka Kami akan menurunkan malaikat kepada mereka yang mengabarkan risalah yang membenarkan para rasul, orang-orang yang telah mati berbicara dengan mereka lalu membenarkan kebenaran ajaran para rasul dan Kami mengumpulkan segala sesuatu ke hadapan mereka, niscaya mereka tidak akan beriman. Kecuali jika Allah menghendaki petunjuk untuk mereka. Akan tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui yang menghalangi antara mereka, pencapaian kebenaran dan sampai kebenaran kepadanya.

112. Demikianlah Kami menjadikan bagi tiap-tiap nabi itu musuh yang menyelisih dan menentangnya, (maka janganlah kamu bersedih), yaitu syaitan-syaitan<sup>914</sup> dari manusia dan dari jin, sebagian mereka mengilhamkan kepada sebahagian yang lain perkataan-perkataan yang indah-indah untuk menipu manusia. Jika Rabbmu menghendaki<sup>915</sup>, niscaya mereka tidak mengerjakannya. Maka tinggalkanlah mereka dan apa yang mereka dustakan.

113. Agar hati, akal dan pendengaran orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat cenderung kepada bisikan itu, mereka merasa senang dan menginginkan kepadanya dan supaya mereka mengerjakan dosa yang mereka kerjakan.

114. (Katakanlah hai Muhammad, kepada orang-orang musyrik) Patutkah aku mencari hakim selain daripada Allah (antara aku dan kamu), padahal Dialah yang telah menurunkan kitab (Al-Qur'an) kepadamu dengan terperinci penjelasannya? Orang-orang yang telah Kami datangkan Al-Kitab (Yahudi dan Nasrani), mereka mengetahui bahwa Al-Qur'an itu diturunkan dari Rabbmu dengan sebenarnya. Maka janganlah kamu sekali-kali termasuk orang yang ragu-ragu<sup>916</sup>.

115. Kalimat Rabbmu (Al-Qur'an) itu telah sempurna, sebagai kalimat yang benar beritanya dan adil hukumnya. Tidak ada yang dapat mengubah kalimat-kalimat-Nya di dunia maupun di akhirat dan Dia-lah yang Maha Mendengar (semua ucapan) dan lagi Maha Mengetahui (gerakan dan diam makhluk).



116. Jika kamu menuruti kebanyakan orang-orang yang di muka bumi ini<sup>917</sup>, niscaya mereka akan menyesatkanmu dari jalan Allah. Mereka tidak lain hanyalah mengikuti persangkaan belaka dan mereka tidak lain hanyalah menduga-duga.

117. Sesungguhnya Rabbmu, Dialah yang mengetahui tentang orang yang tersesat dari jalan-Nya (lalu memudahkannya) dan Dia mengetahui tentang orang-orang yang mendapat petunjuk (lalu Allah memudahkannya).

118. Maka makanlah binatang-binatang (yang halal) yang disebut nama Allah ketika menyembelinya<sup>918</sup>, jika kamu beriman kepada ayat-ayat-Nya.

914. Syaitan adalah segala sesuatu yang jahat. Tiap manusia dan jin punya syaitan yang disebut Qarin.

915. Hal itu terjadi karena kehendak dan takdir Allah.

916. Dan Rasulullah ﷺ tidak pernah ragu.

917. Allah mengabarkan bahwa kebanyakan manusia di dalam kesesatan. Mereka tidak di atas keyakinan tetapi di atas persangkaan yang dusta dan perhitungan yang batil.

918. Maknanya dilarang memakan binatang yang disembelih tidak menyebut nama Allah.

وَمَا لَكُمْ أَلَّا تَأْكُلُوا مِمَّا ذُكِرَ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَقَدْ فَصَّلَ لَكُمْ مَا حَرَّمَ عَلَيْكُمْ إِلَّا مَا اضْطُرِرْتُمْ إِلَيْهِ وَإِنَّ كَثِيرًا لَيُضِلُّونَ بِأَهْوَاءِهِمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِالْمُعْتَدِينَ ﴿١١٧﴾  
 وَذُرُوا ظُهُرَ الْأَثَرِ وَبَاطِنَهُ إِنَّ الَّذِينَ يَكْسِبُونَ الْإِثْمَ سَيجِرُونَ مِمَّا كَانُوا يَقْتَرِفُونَ ﴿١١٨﴾ وَلَا تَأْكُلُوا مِمَّا لَمْ يَذْكَرْ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَإِنَّهُ لَفِسْقٌ وَإِنَّ الشَّيَاطِينَ لَيُوحُونَ إِلَيْكُمْ وَأُولِيَائِهِمْ لِيُجْنِدُوا لَكُمْ وَإِنْ أَطَعْتُمُوهُمْ إِنَّكُمْ لَمُشْرِكُونَ ﴿١١٩﴾  
 أَوْ مَن كَانَ مِيثًا فَأَحْبَبْتَهُ وَجَعَلْنَا لَهُ نُورًا يَمْشِي بِهِ فِي النَّاسِ كَمَن مَّثَلُهُ فِي الظُّلُمَاتِ لَيْسَ بِخَارِجٍ مِّنْهَا كَذَلِكَ زُيِّنَ لِلْكَافِرِينَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٢٠﴾ وَكَذَلِكَ جَعَلْنَا فِي كُلِّ قَرْيَةٍ أَكْبَرًا مُّجْرِمِينَ لِيُمَكِّرُوا فِيهَا وَمَا يَمْكُرُونَ إِلَّا يَأْفِكِيهِمْ وَمَا يَشْعُرُونَ ﴿١٢١﴾ وَإِذَا جَاءَتْهُمْ آيَةٌ قَالُوا لَنْ نُؤْمِنَ حَتَّى نُؤْتَىٰ مِثْلَ مَا أُوتِيَ رُسُلُ اللَّهِ اللَّهُ أَعْلَمُ حَيْثُ يَجْعَلُ رِسَالَتَهُ سَيُصِيبُ الَّذِينَ أَجْرَمُوا صَغَارٌ عِنْدَ اللَّهِ وَعَذَابٌ شَدِيدٌ مِمَّا كَانُوا يَمْكُرُونَ ﴿١٢٢﴾

119. (Kemudian Allah mendorong orang-orang beriman memakan binatang (halal) yang disebut nama Allah ketika menyembelihnya). Mengapa kamu tidak mau memakan (binatang-binatang yang halal) yang disebut nama Allah ketika menyembelihnya, padahal Allah telah menjelaskan kepada kamu apa yang diharamkan atasmu, kecuali apa yang terpaksa kamu memakannya. (Kemudian Allah menerangkan kebodohan orang-orang musyrik yang menghalalkan bangkai dan binatang yang disembelih tidak disebut nama Allah. Ia berfirman) Dan sesungguhnya kebanyakan dari manusia benar-benar hendak menyasatkan orang lain dengan hawa nafsu mereka

tanpa ilmu. Sesungguhnya Rabbmu, Dialah yang mengetahui orang-orang yang melampaui batas.

120. Tinggalkanlah kemaksiatan yang nampak (yang dikerjakan) dan yang tersembunyi (yang dianiatkan). Sesungguhnya orang-orang yang mengerjakan dosa (baik yang nampak maupun yang tidak nampak), kelak akan diberi balasan pada hari kiamat, disebabkan apa yang telah mereka kerjakan.

121. Dan janganlah kamu memakan binatang-binatang yang tidak disebut nama Allah ketika menyembelihnya<sup>919</sup>. Sesungguhnya perbuatan yang semacam itu adalah suatu kefasikan. Sesungguhnya syaitan itu membisikkan kepada kawan-kawannya agar mereka membantah kamu. Jika kamu menuruti mereka berpaling dari perintah dan syariat Allah<sup>920</sup>, sesungguhnya kamu tentulah menjadi musyrik.

122. (Allah memberikan pemisalan orang-orang beriman yang dahulu mereka dalam kesesatan lalu Allah memberi keimanan dan menunjuki mereka) Apakah orang yang sudah mati kemudian Kami hidupkan dan Kami berikan kepadanya cahaya (Al-Qur'an) yang menunjuki bagaimana ia menempuh jalan dan berbuat, yang dengan cahaya itu dia dapat berjalan di tengah-tengah masyarakat manusia, serupa dengan orang yang keadaannya berada dalam gelap gulita yang sekali-kali tidak mendapat petunjuk dan tidak dapat keluar darinya? Demikianlah Kami jadikan<sup>921</sup> orang yang kafir itu memandang baik (kejahilan dan kesesatan) yang mereka kerjakan.

123. Demikianlah Kami adakan pada tiap-tiap negeri penjahat-penjahat yang terbesar dan pemimpin yang menyeru kepada kekafiran dan menghalangi jalan Allah agar mereka melakukan makar dalam negeri itu.<sup>922</sup> Dan mereka tidak memperdayakan melainkan dirinya sendiri, sedang mereka tidak menyadarinya.

124. Apabila sesuatu ayat datang kepada mereka, mereka berkata: "Kami tidak akan beriman sehingga datang malaikat membawa risalah sebagaimana mereka datang kepada utusan-utusan Allah". Allah lebih mengetahui di mana Dia menempatkan tugas kerasulan dan siapa yang pantas mendapatkannya. Orang-orang yang berdosa, nanti akan ditimpa kehinaan yang kekal abadi di sisi Allah dan siksa yang keras disebabkan mereka selalu membuat tipu daya.

919. Diharamkan memakan binatang yang tidak disebut nama Allah baik dari muslim atau Ahli Kitab. Kecuali lupa maka dimaafkan.

920. Lalu kamu mendahulukan ucapan manusia atas ucapan Allah ﷻ, maka yang demikian termasuk kesyirikan sebagaimana yang disebutkan dalam surat At-Taubah:31.

921. Dengan kehendak dan hikmah-Nya.

922. Demikian juga Allah menjadikan pembesar-pembesar yang jahat musuh rasul-rasul sebelum beliau untuk menguji mereka.

125. Barangsiapa yang Allah kehendaki akan diberi petunjuk, niscaya Dia mudahkan baginya memeluk agama Islam. Dan barangsiapa yang dikehendaki Allah kesesatannya, niscaya Allah menyempitkan dadanya menerima hidayah dan iman, seolah-olah ia sedang mendaki ke langit (yang ia tidak mampu). Begitulah Allah menimpakan siksa kepada orang-orang yang tidak beriman.<sup>923</sup>

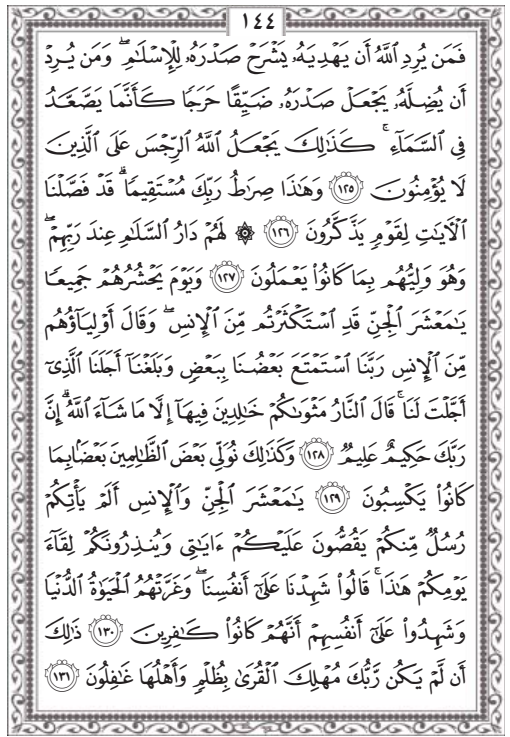
126. Inilah jalan Rabbmu (Al-Qur'an) yang lurus. Sesungguhnya Kami telah menjelaskan ayat-ayat (Kami) kepada orang-orang yang memiliki pemahaman dan akal.

127. Mereka disediakan surga (durus salam)<sup>924</sup> di sisi Rabb mereka pada hari kiamat. Dialah penjaga, penolong dan penguat mereka disebabkan amal-amal shalih yang selalu mereka kerjakan.

128. Dan (ingatlah hai Muhammad, apa yang akan dikisahkan dan peringatan kepada mereka) pada hari Allah menghimpunkan mereka (jin dan pengikut-pengikut mereka dari kalangan manusia yang dahulu manusia menyembahnya (jin), Allah berkata) "Hai golongan jin, sesungguhnya kamu telah banyak (menyesatkan) manusia". Berkatalah pengikut-pengikut mereka dari golongan manusia: "Ya Rabb kami, sesungguhnya sebagian dari kami telah mendapat kesenangan dari sebagian yang lain<sup>925</sup> dan kami telah sampai kepada waktu yang telah Engkau tentukan bagi kami (kematian)". Allah berfirman: "Neraka itulah tempat diam kamu dan pengikut-pengikutmu, sedang kamu kekal di dalamnya, kecuali kalau Allah menghendaki (yang lain)".<sup>926</sup> Sesungguhnya Rabbmu Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

129. Demikianlah Kami menjadikan sebagian orang yang zalim itu menjadi penolong bagi sebagian yang lain disebabkan apa yang mereka usahakan<sup>927</sup>.

130. Hai golongan jin dan manusia, apakah rasul-rasul dari golongan kamu sendiri<sup>928</sup> belum datang kepadamu, yang menyampaikan kepadamu ayat-ayat-Ku dan memberi peringatan kepadamu terhadap pertemuanmu dengan hari ini?<sup>929</sup> Mereka



berkata: "Kami menjadi saksi atas diri kami sendiri bahwa para rasul telah menyampaikan risalah-Mu dan memperingatkan kami akan pertemuan dengan-Mu". Kehidupan dunia telah menipu mereka. Pada hari kiamat mereka menjadi saksi atas diri mereka sendiri, bahwa mereka adalah orang-orang yang kafir yang mengingkari ajaran yang dibawa para rasul.

131. Yang demikian itu adalah karena Rabbmu tidaklah membinasakan kota-kota secara aniaya, sedang penduduknya dalam keadaan lalai<sup>930</sup>.

923. Demikian juga Allah akan menguasai syaitan kepada orang yang menolak iman lalu syaitan menyesatkan dan menghalanginya dari jalan Allah.

924. Dinamakan Darussalam karena mereka menerima jalan yang lurus yang mengikuti jejak para nabi dan keselamatan dari jalan lurus yang mengantarkan ke surga.

925. Kesenangan jin dari manusia ialah jin memerintah manusia lalu manusia mentaati dan mengagungkannya. Kesenangan manusia dari jin ialah manusia minta pertolongan kepada jin.

926. Kecuali bila Allah menghendaki tidak kekal pada suatu waktu.

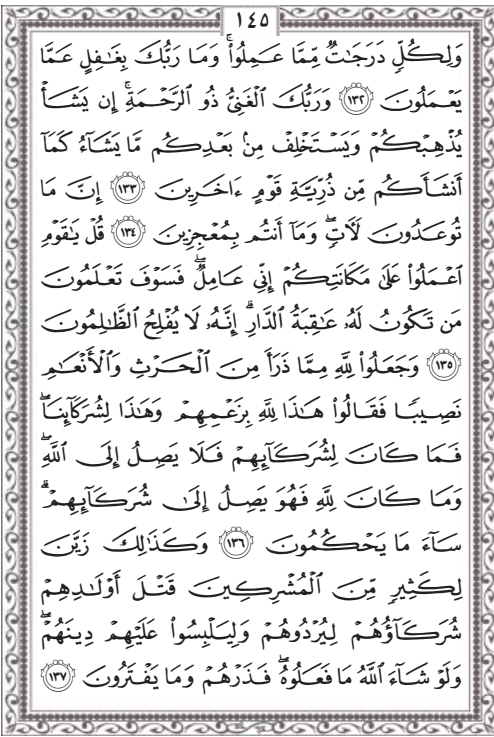
927. Allah menolong manusia karena amal mereka. Orang beriman penolong orang beriman di mana saja berada, orang kafir penolong orang kafir di mana saja mereka berada. Iman bukan dengan khayalan dan kedustaan.

928. Tidak ada rasul dari golongan jin.

929. Pertanyaan yang bersifat menatap, artinya telah ada rasul yang menyampaikan ayat-ayat Allah.

930. Yakni Allah tidak membinasakan jin dan manusia sebelum sampai dakwah dan pengutusan para rasul.





Nya yang taat setelah kamu musnah, sebagaimana Dia telah menjadikan kamu dari keturunan orang-orang lain.

134. Sesungguhnya hari kiamat yang dijanjikan kepadamu pasti datang dan kamu sekali-kali tidak sanggup menghindarinya.

135. Katakanlah: "Hai kaumku, teruskanlah pada jalanmu yang kamu anggap sebagai petunjuk, sesungguhnya aku pun terus di atas jalan dan manhajku. Kelak kamu akan mengetahui, siapakah di antara kita yang akan memperoleh hasil yang baik dari dunia ini<sup>932</sup>. Sesungguhnya orang-orang yang zhalim itu tidak akan mendapat keberuntungan.

**Orang-orang Musyrik Mengadakan Sekutu Bagi Allah**

136. Dan mereka menjadikan bagi Allah satu bagian dari tanaman, buah-buahan dan binatang ternak yang telah Allah cipta, lalu mereka berkata sesuai dengan persangkaan mereka: "Ini untuk Allah dan ini untuk berhala-berhala kami". Maka saji-sajian yang diperuntukkan bagi berhala-berhala mereka tidak sampai kepada Allah dan saji-sajian yang diperuntukkan bagi Allah, (mereka tidak memperdulikannya), maka sajian itu sampai kepada berhala-berhala mereka<sup>933</sup>. Amat buruklah pembagian mereka itu.<sup>934</sup>

137. Demikianlah syaitan-syaitan menjadikan kebanyakan dari orang-orang yang musyrik itu memandang baik membunuh anak-anak<sup>935</sup> mereka untuk membinasakan mereka dan untuk mengaburkan agama mereka<sup>936</sup>. Dan kalau Allah menghendaki, niscaya mereka tidak mengerjakannya, maka tinggalkan dan jauhilah mereka dan apa yang mereka ada-adakan, Allah yang akan memutuskan antara kamu dengan mereka.

132. Dan masing-masing orang yang berbuat ketaatan atau kemaksiatan memperoleh derajat-derajat dan kedudukan, (serta Allah balas sesuai dengan apa yang dikerjakannya). Dan Rabbmu tidak lalai dari apa yang mereka kerjakan.<sup>931</sup>

133. Rabbmu Maha Kaya (tidak membutuhkan makhluk-Nya), lagi mempunyai rahmat. Jika Dia menghendaki niscaya Dia memusnahkan kamu (jika kamu menyelisih perintah-Nya) dan menggantimu dengan kaum yang dikehendaki-

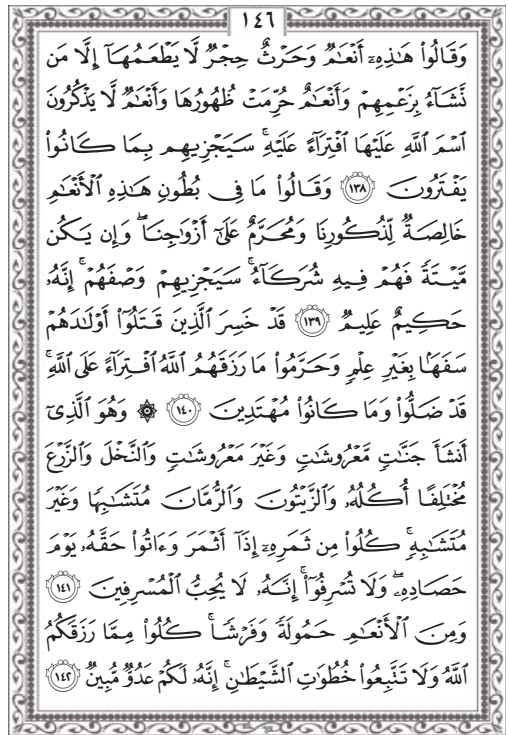
931. Yakni Allah menghitung dan membalas amal mereka pada hari kiamat.  
 932. Allah telah merealisasikan janji-Nya untuk rasul-Nya ﷺ. Allah telah mengokohkan kedudukannya di banyak negeri, memenangkan Makkah, jazirah Arab, Yaman dan Bahrain.  
 933. Apa yang mereka persembahkan untuk berhala maka taqarrub murni untuk selain Allah. Apa yang mereka persembahkan untuk Allah tidak sampai kepada Allah karena amalan syirik, bahkan menjadi bagian bagi sekutu-sekutu dan tandingan-tandingan selain Allah karena Allah tidak membutuhkan makhluk dan tidak menerima amal yang disekutukan bersama makhluk. (Taisir, As-Sa' di, 297)  
 934. Jelek karena pertama: mereka salah dalam pembagian yang tidak Allah butuhkan. Kemudian ketika mereka membagi-bagi sedekah itu mereka tidak amanah bahkan mereka berbuat tidak adil seperti menjadikan bagi Allah anak perempuan.  
 935. Mereka membunuh anak lelaki karena mereka takut miskin dan membunuh anak perempuan karena takut malu memiliki anak perempuan. Perbuatan itu tidak lain perintah syaitan semata.  
 936. Seolah menjadi baik dan mereka terus melakukannya sebagai ajaran yang baik. (Taisir, As-Sa' di, 297)

138. Dan mereka mengatakan: "Inilah binatang ternak dan tanaman yang dilarang (haram)<sup>937</sup>; tidak boleh memakannya kecuali orang yang kami kehendaki" menurut anggapan mereka, binatang ternak yang diharamkan menungganginya<sup>938</sup> dan binatang ternak yang mereka tidak menyebut nama Allah pada waktu menyembelihnya (bahkan menyebut berhala yang mereka sembah), semata-mata mereka membuat-buat kedustaan terhadap Allah dan menyandarkannya kepada agama dan syariat Allah. Kelak Allah akan membalas mereka disebabkan apa yang selalu mereka ada-adakan.

139. Dan mereka mengatakan: "Apa yang dalam perut (susu) binatang ternak ini adalah khusus untuk pria kami dan diharamkan atas wanita kami," dan jika yang dilahirkan mati, maka pria dan wanita sama-sama boleh memakannya<sup>939</sup>. Kelak Allah akan membalas kedustaan mereka. Sesungguhnya Allah Maha Bijaksana<sup>940</sup> lagi Maha Mengetahui<sup>941</sup>.

140. Sesungguhnya rugilah<sup>942</sup> orang yang membunuh anak-anak mereka dengan kebodohan dan tanpa ilmu dan mereka mengharamkan apa yang telah Allah rizkikan kepada mereka dengan semata-mata dusta atas nama agama Allah. Sesungguhnya mereka telah sesat dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.

141. Dialah yang mencipta kebun-kebun yang berdiri dan yang tidak berdiri, pohon kurma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang mirip bentuk dan warnanya dan tidak sama rasanya. Makanlah dari buahnya (kurma, anggur dan selainnya) bila dia berbuah, tunaikanlah zakatnya pada hari memetik hasilnya dan janganlah kamu berlebih-lebihan memakannya. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.



142. Dan di antara binatang ternak itu ada yang diciptakan untuk pengangkutan dan ada yang untuk disembelih. Makanlah dari rizki yang telah diberikan Allah kepadamu<sup>943</sup> dan janganlah kamu mengikuti jalan dan perintah-perintah syaitan sebagaimana orang-orang musyrik mengikutinya. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.

937. Pengharaman dari syaitan-syaitan bukan dari Allah. Harta itu mereka khususkan untuk sesembahan mereka.

938. Yaitu ham, bahirah dan washilah

939. Jika yang dilahirkan betina maka mereka biarkan dan tidak disembelih. Lalu Allah melarang perbuatan tersebut.

940. Bijaksana dalam perbuatan-perbuatan, ucapan-ucapan dan syariat-Nya.

941. Mengetahui perbuatan-perbuatan hamba-hamba-Nya lalu membalasnya dengan selimpal.

942. Merugi di dunia yaitu membunuh anak-anak, menyalakan harta anak dan mereka mengharamkan banyak perkara dari mereka sendiri. Kerugian di akhirat ialah mereka akan kembali ke tempat yang paling buruk.

943. Buah-buahan, tanam-tanaman dan binatang ternak.



147. Jika mereka (orang-orang musyrik dan Yahudi) mendustakan kamu, katakanlah: "Rabbmu mempunyai rahmat yang luas; dan siksa-Nya tidak dapat ditolak dari kaum yang kafir".

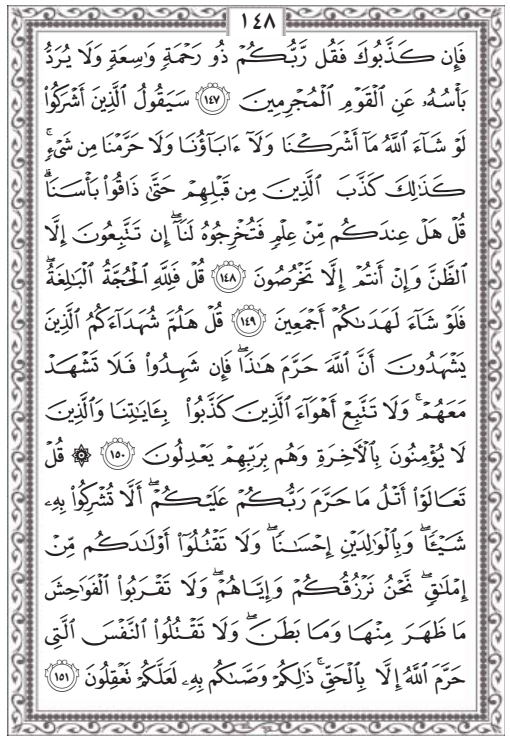
### Orang-orang Musyrik Berhujjah Dengan Takdir Atas Kesyirikan

148. Orang-orang musyrik akan mengatakan: "Jika Allah menghendaki"<sup>948</sup>, niscaya kami dan bapak-bapak kami tidak mempersekutukan-Nya dan kami tidak mengharamkan sesuatu apa pun". Dengan kerancuan itulah orang-orang sesat yang sebelum mereka telah mendustakan para rasul sampai mereka merasakan siksaan Kami. Katakanlah hai Muhammad: "Adakah kamu mempunyai dalil yang benar bahwa Allah meridhai kamu sehingga kamu dapat menerangkan dan mengemukakanannya kepada Kami?" Kamu tidak mengikuti kecuali zhann (khayalan/keyakinan yang rusak) belaka dan kamu tidak lain hanya berdusta atas nama Allah.

149. Katakanlah (hai Muhammad, kepada mereka): "Allah mempunyai hujjah dan hikmah yang sempurna (dalam menunjuki orang yang ditunjuk dan menyestakan orang yang disestakan). Jika Allah menghendaki, pasti Dia memberi petunjuk kepada kamu semuanya".<sup>949</sup>

150. Katakanlah: "Hadirkan kemari saksi-saksi kamu yang dapat mempersaksikan bahwasanya Allah telah mengharamkan makanan yang kamu haramkan ini dan yang kamu dustakan atas nama Allah." Jika mereka mempersaksikannya, maka janganlah kamu ikut (pula) menjadi saksi bersama mereka (karena mereka bersaksi dengan dusta) dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, dan orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, sedang mereka mempersekutukan Rabb mereka.

151. Katakanlah (hai Muhammad, kepada orang-orang musyrik yang menyembah selain Allah dan mengharamkan rizki yang Allah berikan kepada mereka serta membunuh anak-anak mereka): "Marilah kubacakan apa yang diharamkan atas kamu oleh Rabbmu dengan benar (bukan persangkaan dan



kedustaan, bahkan wahyu dan perintah dari sisi-Nya), yaitu (Aku wasiatkan pada kamu): janganlah kamu mempersekutukan sesuatu dengan-Nya, berbuat baiklah terhadap kedua orang tua dan janganlah kamu membunuh anak-anak kamu karena kamu miskin<sup>950</sup>. Kami yang memberi rizki kepadamu dan kepada mereka, janganlah kamu mendekati perbuatan-perbuatan yang keji, baik yang nampak di antaranya maupun yang tersembunyi dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) melainkan dengan sesuatu (sebab) yang benar".<sup>951</sup> Demikian itu yang diperintahkan oleh Rabbmu kepadamu supaya kamu memahami (perintah dan larangan-Nya).

948. Yang dimaksudkan "seandainya Allah menghendaki" adalah tidak menetapkan takdir artinya kalau Allah punya kehendak pasti tidak membiarkan kami melakukan segala sesuatu. Jadi mereka berbuat apa saja tanpa kehendak Allah dan menyandarkannya pada diri mereka. Dan bisa juga bermakna Allah ridha terhadap semua perbuatan kami karena kalau ia tidak ridha pasti ia tidak membiarkan kami berbuat demikian (kesyirikan). Mereka menetapkan takdir akan tetapi mereka berdalil dengan takdir untuk membenarkan kekafiran bahkan sampai pada taraf keyakinan bahwa kekafiran merupakan ketaalan karena Allah menghendakinya dan mereka mentaati kehendak dan takdir-Nya. (Syarah Masail Jahiliah, Asy-Syaikh Fauzan)

949. Akan tetapi ia tidak menghendakinya dan ia meridhai orang-orang beriman. (Ibnu Katsir 2/150 dan Fathul Qadir, 565)

950. Dalam ayat lain disebutkan: "Janganlah kamu membunuh anakmu karena takut miskin pada masa akan datang. Kami yang memberi rizki mereka dan kamu". (Al-Isra: 31) Allah memulai dengan memberi rizki kepada "mereka" yakni janganlah kamu takut miskin dengan sebab mereka padahal rizki itu tanggungan Allah. Adapun ayat di atas kemiskinan telah terjadi.

951. Tidak halal darah muslim kecuali dengan tiga perkara: membunuh jiwa, orang yang sudah menikah berzina maka ia dirajam sampai mati dan orang yang murtad yang menyempal dari agama Islam. (Al-Bukhari dan Muslim)

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ  
 وَأَوْفُوا بِالْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ لَا تَكْفُلْ نَفْسًا إِلَّا  
 وُسْعَهَا وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدُوا وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ وَيَهْدِ  
 اللَّهُ أَوْفُوا ذَلِكُمْ وَصَلِّكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿١٥٣﴾  
 وَأَنَّ هَذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ فَاتَّبِعُوهُ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ  
 فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَنْ سَبِيلِهِ ذَلِكُمْ وَصَلِّكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ  
 تَتَّقُونَ ﴿١٥٤﴾ ثُمَّ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ تَمَامًا عَلَى الَّذِي  
 أَحْسَنَ وَتَفْصِيلًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّعَالَمٍ يُلْقَاهُ  
 رَبَّهُمْ يُؤْمِنُونَ ﴿١٥٥﴾ وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مَبَارَكٌ فَاتَّبِعُوهُ  
 وَأَتَّقُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٥٦﴾ أَنْ تَقُولُوا إِنَّمَا أَنْزَلَ الْكِتَابُ  
 عَلَىٰ طَائِفَتَيْنِ مِن بَيْنِنَا وَإِن كُنَّا عَن دِرَاسَتِهِمْ لَغَافِلِينَ  
 ﴿١٥٧﴾ أَوْ تَقُولُوا لَوْ أَنَّا أُنزِلَ عَلَيْنَا الْكِتَابُ لَكُنَّا أَهْدَىٰ مِنْهُمْ  
 فَقَدْ جَاءَكُمْ بَيِّنَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ فَمَنْ  
 أَظْلَمُ مِمَّن كَذَّبَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَصَدَفَ عَنْهَا سَنَجِرِي الَّذِينَ  
 يَصْدِفُونَ عَن آيَاتِنَا سُوءَ الْعَذَابِ بِمَا كَانُوا يَصْدِفُونَ ﴿١٥٨﴾

152. Janganlah kamu memakan harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, hingga ia dewasa. Sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar kesanggupannya<sup>952</sup>. Dan apabila kamu berkata dan berbuat maka berlaku adilah (pada tiap kondisi) kendatipun kepada kerabatmu dan penuhi lah janji Allah<sup>953</sup>. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu mendapat

nasehat dan berhenti dari yang dilarang.

153. (Bacalah hai Muhammad) Ini adalah jalan-Ku yang lurus (Al-Qur'an dan As Sunnah)<sup>954</sup>, maka ikutilah dia dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan lain yang bercabang-cabang karena jalan-jalan itu mencerai-beraikan kamu dari jalan-Nya<sup>955</sup>. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu bertakwa. (berhenti dari apa yang dilarang)

154. Kemudian (katakan hai Muhammad, bahwa) Kami telah memberikan Al-Kitab (Taurat) kepada Musa dengan sempurna apa yang dibutuhkan pada syariatnya sebagai balasan atas amalnya yang baik dan ketaatan Musa, untuk menjelaskan segala sesuatu, petunjuk dan rahmat kepada Bani Israil agar mereka beriman (bahwa) mereka akan menemui Rabb mereka.

155. Al-Qur'an itu adalah kitab yang Kami turunkan yang diberkati<sup>956</sup>, maka ikutilah dia dan takutkan dari menyelisihinya dan mendustakannya agar kamu diberi rahmat jika (kamu benar-benar menerima dan tidak menyelisihinya).

156. Kami menurunkan Al-Qur'an itu agar kamu tidak mengatakan: "Kitab itu hanya diturunkan kepada dua golongan saja (Yahudi dan Nasrani) sebelum kami"<sup>957</sup> dan kami tidak memahami apa yang mereka katakan sedang kami sibuk dan lalai terhadap ajaran yang mereka pegang".

157. Atau agar kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya jika kitab itu diturunkan kepada kami, tentulah kami lebih mendapat petunjuk dari mereka." Sesungguhnya kepada kamu keterangan yang nyata (Al-Qur'an) telah datang<sup>958</sup> dari Rabbmu, sebagai petunjuk bagi hati dan rahmat dari Allah<sup>959</sup>. Maka siapakah yang lebih zhalim daripada orang yang mendustakan ayat-ayat<sup>960</sup> Allah dan berpaling darinya? Kelak Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang berpaling dari ayat-ayat Kami dengan siksaan yang buruk, disebabkan mereka selalu berpaling.

952. Yakni barangsiaapa telah bersungguh-sungguh berbuat adil dalam menimbang lalu ia salah maka tidak berdosa.

953. Memenuhi janji Allah dengan mentaati apa yang la perintahkan dan larang dan kamu beramal dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

954. Shirathol mustaqim adalah mengikhhlaskan hanya kepada Allah dalam ibadah dan hanya mengikuti Rasulullah ﷺ dalam semua aktivitas ibadah. (Fathul Majid, nukilan dari Ibnu Qayyim)

955. Disebutkan assabil (jalan) dalam bentuk kata satuan karena kebenaran hanya satu dan assubul dalam bentuk jamak karena banyaknya kesesatan yang diseru syaitan. Dalam ayat ini Allah memerintah orang-orang beriman bersatu (dalam agama yang benar yang tidak mengandung bid'ah dan hawa nafsu-penerj) dan melarang dari perpecahan dan kebencian.

956. Banyak barakahnya karena mencakup kemanfaatan dunia dan akhirat.

957. Yakni agar kamu tidak punya alasan untuk menentangnya.

958. Tentang halal dan haram.

959. Bagi hamba-hamba yang mengikuti dan menerima apa adanya.

960. Tidak mengambil manfaat bahkan menghalangi manusia dari mengikutinya atau memalingkan manusia darinya.



158. (Allah mengancam orang-orang kafir, orang-orang yang menyelisihi para rasul, mendustakan ayat-ayat-Nya dan menghalanginya) Yang mereka nanti-nanti tidak lain hanyalah kedatangan malaikat kepada mereka (untuk mencabut nyawa mereka), atau kedatangan Rabbmu pada hari kiamat atau kedatangan sebagian tanda-tanda kekuasaan Rabbmu<sup>961</sup>. Pada hari datangnya sebagian tanda-tanda kekuasaan Rabbmu itu iman seseorang bagi dirinya sendiri yang belum beriman sebelum itu tidaklah bermanfaat lagi<sup>962</sup>, atau ia belum bermalah shalih dalam masa imannya maka usahanya ketika itu tidak diterima. Katakanlah: "Tunggulah olehmu sesungguhnya kami pun menunggu"<sup>963</sup>.

159. Sebenarnya orang-orang yang memecah belah agamanya dan mereka terpecah menjadi banyak golongan<sup>964</sup>, mereka bukan dari golonganmu sedikit pun<sup>965</sup>. Sebenarnya urusan mereka hanyalah (diserahkan) kepada Allah, kemudian Allah akan memberitahukan kepada mereka apa yang telah mereka perbuat pada hari kiamat.

160. Barangsiapa membawa amal yang baik maka ia akan mendapat pahala sepuluh kali lipat amalnya dan barangsiapa yang membawa perbuatan yang jelek maka ia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejelekannya, sedang mereka sedikit pun tidak dizhalimi (tidak ditambah dan dikurangi amalnya).

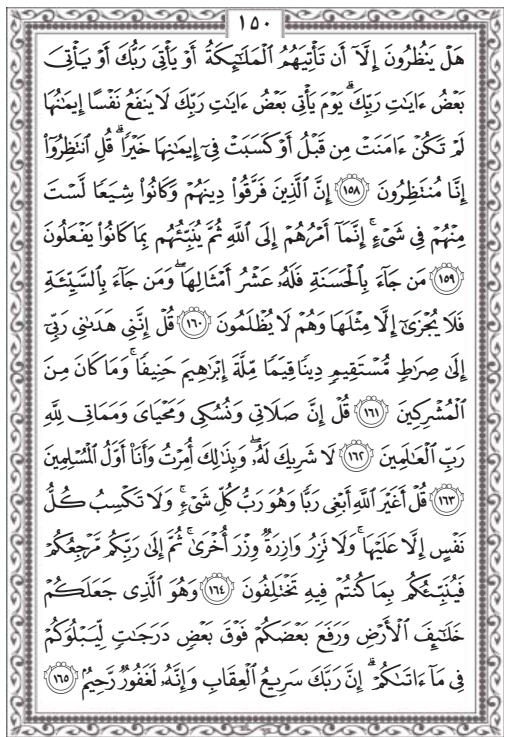
### Nikmat Hidayah Kepada Jalan Yang Lurus

161. (Allah memerintahkan nabi-Nya, pemimpin para rasul, untuk memberitahukan kenikmatan hidayah kepada jalan yang lurus) Katakanlah hai Muhammad: "Sesungguhnya aku telah ditunjuk oleh Rabbku kepada jalan yang lurus melalui wahyu, (yaitu) agama yang lurus, agama Ibrahim yang condong kepada kebenaran dan Ibrahim itu bukanlah termasuk orang-orang yang musyrik"<sup>966</sup>.

162. Beritakanlah hai Muhammad, (kepada orang-orang musyrik yang menyembah dan menyembelih untuk selain Allah): "Sesungguhnya shalatku, korbanku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah semata tidak ada sekutu bagi-Nya, Rabb semesta alam."<sup>967</sup>

163. Tiada sekutu bagi-Nya, demikian itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama masuk Islam (pada umat ini)".

164. Katakanlah hai Muhammad, (kepada



orang-orang musyrik): "Apakah aku akan mencari Rabb selain Allah, padahal Dia adalah Rabb<sup>968</sup> bagi segala sesuatu. Dan tidaklah seorang melakukan dosa melainkan ia akan disiksa karenanya pada hari kiamat dan seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain. Kemudian tempat kembalimu kepada Allah lalu Ia memberitahukan kepadamu apa yang dahulu di dunia kamu perselisihkan."<sup>969</sup>

165. Dan Dialah yang menjadikan kamu pengganti-pengganti umat terdahulu di bumi dan Ia meninggikan<sup>970</sup> sebagian kamu atas sebagian yang lain beberapa derajat, untuk mengujimu<sup>971</sup> tentang kenikmatan yang Ia berikan kepadamu. Sesungguhnya siksaan Rabbmu amat cepat bagi orang yang menyelisihi dan durhaka kepada-Nya dan sesungguhnya Ia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang bagi orang-orang yang mentaati-Nya dan mengikuti para rasul.

961. Yaitu tanda-tanda sebelum hari kiamat berupa tanda-tanda kiamat seperti terbit matahari dari arah barat. (Al-Bukhari)

962. Bagi orang kafir tidak manfaat keimanannya, bagi orang yang beriman jika sebelum datang tanda itu ia baik maka ia dalam keadaan baik dan bagi orang beriman yang belum bertaubat maka taubatnya ketika itu tidak bermanfaat.

963. Ancaman keras bagi orang-orang kafir yang tidak segera beriman dan taubat.

964. Golongan-golongan yang sesat.

965. Mereka adalah ahli bid'ah, pembuat kerancuan agama dan orang-orang sesat serta yang sejenisnya dari umat ini.

966. Tidak salah jika Rasulullah ﷺ diperintahkan mengikuti Ibrahim, Ibrahim lebih utama dari Rasulullah ﷺ karena beliau telah menegakkan din ini dengan sebenarnya yang belum pernah dilakukan oleh para nabi yang lain sehingga beliau dijadikan pemimpin para rasul.

967. Karena orang-orang musyrik menyembah patung-patung dan menyembelih hewan korban untuknya sehingga Allah memerintahkan rasul-Nya menyelisihi dan menyimpang dari jalan mereka dan meniatkan dengan ikhlas hanya untuk Allah semata dalam semua peribadatan.

968. Ia yang menarbiyah, menjaga, menjamin dan mengatur urusannya. Yakni aku hanya bertawakal dan kembali kepadanya. Ayat ini memerintahkan kita mengikhlasakan ketawakalan kepada Allah semata sebagaimana ayat sebelumnya memerintahkan ikhlas ibadah kepada-Nya semata.

969. Pada hari itu akan nampak orang yang benar dan orang yang salah. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 573)

970. Dalam hal rizki, akhlak, kekuatan, ilmu dan keutamaannya.

971. Untuk menguji orang yang kaya atas kekayaannya dan la akan menanyakan syukurnya, menguji orang miskin atas kemiskinannya dan la akan menanyakan kesabarannya pada hari kiamat.